



2019 Laporan Tahunan
Annual Report

Fokus pada Ekstensifikasi Pasar dan Pengembangan Produk

Focus on Market Extensification
and Product Development

Penjelasan Tema

Theme Explanation



FOKUS PADA EKSTENSIFIKASI PASAR DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Seiring perjalanan kami dalam memberikan proteksi terbaik untuk masyarakat Indonesia, Perseroan memahami bahwa karakteristik dan kebutuhan konsumen akan terus berkembang. Oleh karena itu, kami secara konsisten terus menciptakan beragam produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam memberi perlindungan asuransi, sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang tangguh dan terpercaya dalam pengembangan industri asuransi nasional.

FOCUS ON MARKET EXTENSIFICATION AND PRODUCT DEVELOPMENT

Along with our journey in giving protection at its best for Indonesia society, the company understand that the characteristics and the needs of customers are perpetually developing. On that account, we keep inventing assorted innovative products in obedience to the consumers' necessities in terms of delivering assurance as well as in respect to the Company's vision that is to become the eminent and reliable Company in terms of insurance industry enhancement in a national scale.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan, yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik Nasional maupun Regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetensi Perseroan, perubahan Undang-Undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*). Dalam Laporan Tahunan ini penyebutan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. selanjutnya disebut **"Perseroan"**.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

*This report contains statements that may be envisaged future views so that the concrete results of the Company, its implementation, or achievements may differ from those obtained through future views which are the result of both national economic and political changes as well as regional, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demand and supply of commodity markets, changes in the competence of the Company, changes to laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions exerted in making forward looking statements. In this Annual Report the mention of PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. is hereinafter referred to as **"the Company"**.*

Ikhtisar Data Keuangan Penting *Performance Highlights*

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Informasi Saham
Stock Information



Laporan Manajemen *Management Report*

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 23 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan *Company Profile*

- 30 Informasi Perseroan
Company Information
- 34 Riwayat Singkat
Brief History
- 36 Kegiatan Usaha dan Produk
Business and Product Activity
- 38 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 43 Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- 45 Profil dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile and Affiliation
- 51 Profil dan Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Profile and Affiliation
- 57 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 60 Pemegang Saham
Shareholders
- 61 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority Shareholders Information
- 62 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 63 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Marketing Supporting Institution
- 64 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 66 Peristiwa Penting
Significant Events



Analisis Dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

- 70 Perekonomian Indonesia Tahun 2019
Indonesian Economy 2019
- 70 Kinerja Sektor Industri Asuransi Umum Tahun 2019
Performance of General Insurance Industry 2019
- 70 Kinerja Perseroan Tahun 2019
The Company's Performance 2019
- 71 Kinerja Berdasarkan Lini Bisnis
Performance By Business Line
- 75 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 80 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 80 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 81 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure
- 81 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Accountant's Reports
- 81 Prospek Usaha Tahun 2020
Business Prospect 2020
- 82 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019
Comparison between Target and Realisation 2019
- 82 Target Kinerja 2020
Target 2020
- 83 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 84 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 85 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations
- 85 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 89 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 92 Direksi
Board of Directors
- 96 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Realisasinya
Decision of General Meeting of Shareholders and the Realisation
- 104 Komite Audit
Audit Committee
- 108 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 113 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 114 Internal Audit & Manajemen Risiko
Internal Audit & Risk Management
- 122 Perkara Hukum
Legal Disputes
- 123 Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction
- 123 Pedoman Perilaku/Kode Etik
Code of Conducts
- 126 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 128 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation on Good Corporate Governance

DAFTAR ISI

Table of Content



- 130 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 133 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
Responsibility For Annual Report
- 134 Laporan Keuangan
Financial Report



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Expressed in million rupiah unless otherwise state)

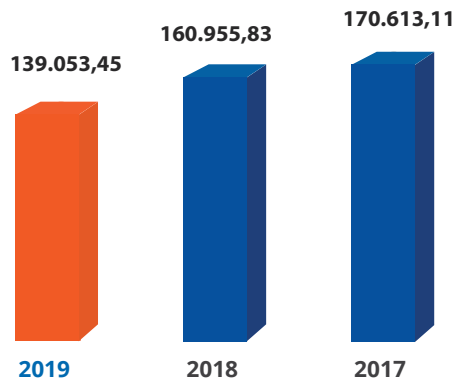
Kinerja Posisi Keuangan	2019	2018	2017	Position of Finance Performance
Investasi	139.053,45	160.955,83	170.613,11	Investment
Aset	447.670,32	478.439,33	446.108,16	Asset
Liabilitas	238.307,21	258.813,43	234.663,7	Liabilities
Modal Saham Ditempatkan	60.000,00	60.000,00	60.000,00	Issued & Paid Up Stock
Ekuitas	209.363,10	219.625,89	211.444,43	Equity
Kinerja Laba Komprehensif				Comprehensive Income Performance
Pendapatan Premi Bruto	222.059,87	255.849,15	272.382,36	Gross Premium
Pendapatan Underwriting	152.809,52	183.165,38	174.285,97	Underwriting Income
Beban Komisi Neto	23.563,08	31.702,27	30.808,58	Nett Commision Expenses
Pendapatan Premi Neto setelah beban komisi neto	129.246,44	151.463,11	143.477,39	Nett Premium After Commision Expenses
Beban klaim bruto	120.235,75	120.611,60	111.714,14	Gross Claim Expenses
Beban klaim neto	69.314,25	67.279,53	64.835,00	Nett Claim Expenses
Hasil Underwriting	59.872,32	83.522,75	77.278,63	Underwriting Results
Hasil Investasi	8.690,36	9.118,55	10.486,64	Investment Income
Pendapatan (Beban Lain)	1.954,10	4.689,98	1.765,69	Other Income (Expenses)
Beban Usaha	67.918,76	67.715,51	62.900,86	Operating Expenses
Laba Usaha	0,64	24.925,78	24.864,41	Operating Income
Laba bersih sebelum pajak	2.598,03	29.615,77	26.630,11	Nett Income Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	1.374,28	4.595,44	3.958,42	Estimated Corporate Income Tax
Laba bersih setelah pajak	1.223,75	25.020,32	22.671,68	Nett Income After Tax
Laba Komprehensif	2.872,71	20.084,09	35.616,93	Comprehensive Income
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	2	42	38	Earning Per Share (Expressed in rupiah)
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	0,27%	5,23%	5,08%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	0,58%	11,39%	10,72%	Return on Equity

(Dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain)

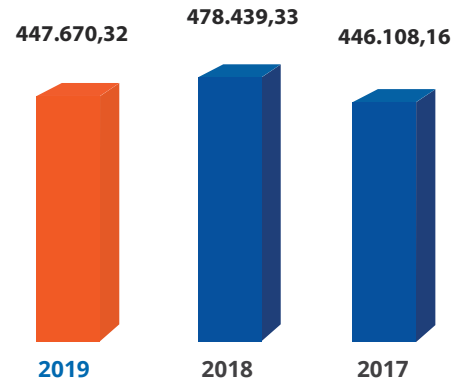
Expressed in million rupiah unless otherwise state)

Kinerja Posisi Keuangan	2019	2018	2017	Position of Finance Performance
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Premi Bruto	0,55%	9,77%	8,32%	Nett Income to Gross Premiums
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Underwriting	0,80%	13,66%	13,01%	Nett Income to Underwriting Income
Laba Bersih Terhadap Hasil Underwriting	2,04%	29,95%	29,34%	Nett Income to Underwriing Results
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	53,23%	54,10%	52,60%	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Keuangan Lain				Other Financial Ratio
Tingkat Solvabilitas Minimum	290,57%	270,42%	263,26%	Risk Base Capital (RBC)
Investasi Terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim	129,28%	133,61%	134,06%	Investment to Technical Reverses & Claim Liabilities
Pendapatan Underwriting Terhadap Ekuitas	72,99%	83,40%	82,43%	Underwriting Income to Equity
Hasil Investasi terhadap Pendapatan Underwriting setelah Beban Komisi	6,72%	6,02%	7,30%	Investment Income to Underwriting Income After Commision Expenses
Beban Klaim, Beban Usaha dan Beban Komisi terhadap Pendapatan Underwriting setelah Beban Komisi	124,41%	110,06%	110,50%	Claim, Operating, and Commisions Expenses to Net Premuim After Commisions Expenses

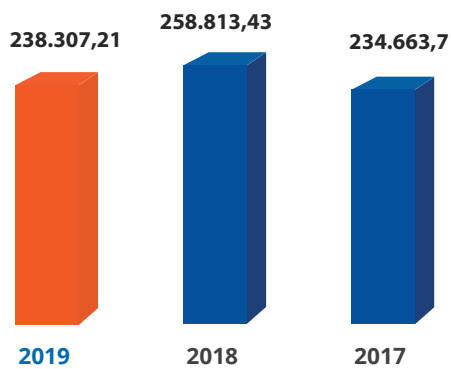
Investasi *Investment*



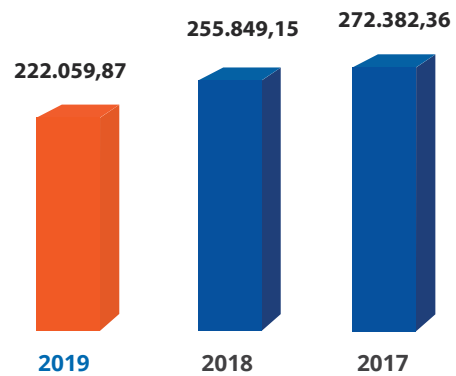
Aset *Assets*



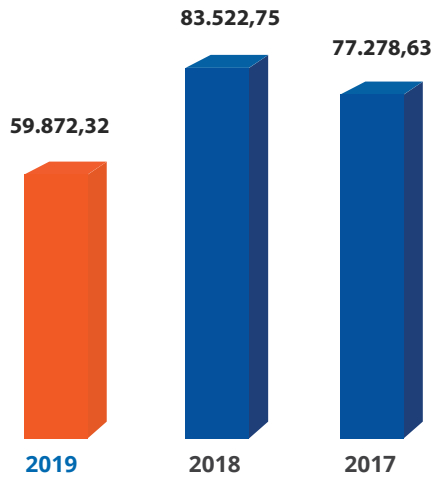
Liabilitas *Liabilities*



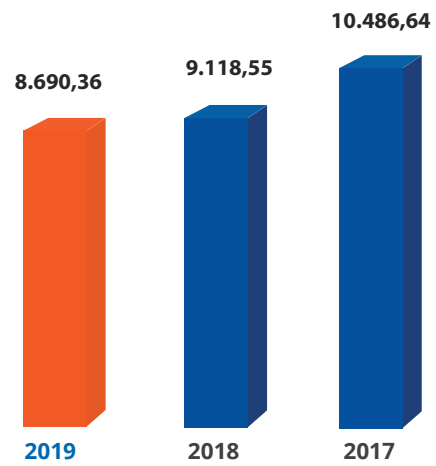
Premi Bruto *Gross Premium*



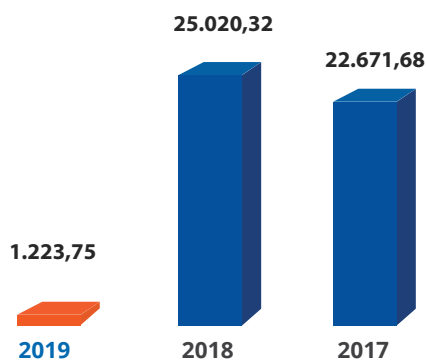
Hasil Underwriting *Underwriting Results*



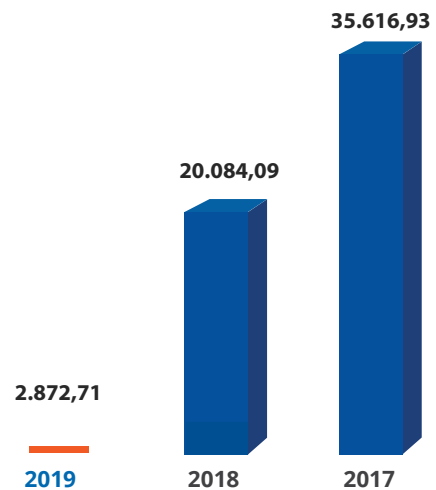
Hasil Investasi *Investment Income*



Laba Bersih Setelah Pajak *Net Income After Tax*



Laba Komprehensif *Comprehensive Income*



INFORMASI SAHAM

Stock Information

No	Triwulan Quarter	Harga Lembar per Saham Price per Share						Peredaran Saham di Pasar Reguler Circulation of Shares in the Regulator Market			
		Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Akhir Closing		Volume (Unit) Volume (Unit)		Nilai (Rp) Value (Rp)	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
1	Triwulan I Quarter I	296	580	280	300	284	340	154.400	2.125.800	44.489.400	747.783.300
2	Triwulan II Quarter II	262	336	208	202	234	248	8.204.300	386.100	1.990.200.600	99.992.800
3	Triwulan III Quarter III	220	370	170	264	183	308	5.954.500	32.200	1.086.560.300	10.206.600
4	Triwulan IV Quarter IV	190	464	115	290	119	360	24.549.600	20.822.500	3.039.437.000	9.642.865.000
	Kurs Akhir Final Exchange Rate	372		115		119					
	Jumlah Total							38.862.800		6.160.687.300	

	Frekuensi (kali) Frequency (Times)		IHSI		Jumlah Saham Tercatat Total Share Listed		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiation (Unit)	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
	112	526	189.333	227	600.000.000	600.000.000	170.400.000.000	204.000.000.000	14.403.300	1
1160	413	156	165.333	600.000.000	600.000.000	140.400.000.000	148.800.000.000	-	100	
1362	65	122	205.333	600.000.000	600.000.000	109.800.000.000	184.800.000.000	-	-	
1309	258	79.333	240	600.000.000	600.000.000	71.400.000.000	216.000.000.000	200	3.159.100	
3.943										



Laporan Manajemen

Management Report







Ir. Alexander Maha, M.M.
Komisaris Utama/
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% pada tahun 2019 hal tersebut masih di bawah target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 yaitu sebesar 5,3%, pertumbuhan yang melambat dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian global maupun kondisi domestik sendiri. Tantangan dari domestik ialah masih terjadinya defisit dalam current account yang berdampak pada nilai tukar rupiah berfluktuatif. Sedangkan tantangan perekonomian dari faktor eksternal antara lain adanya eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dengan China yang menyebabkan perlambatan ekonomi global di banyak negara di dunia.

Ditengah-tengah kondisi tersebut berpengaruh terhadap persaingan Industri Asuransi Umum Nasional yang semakin ketat.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2019 kepada Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi belum maksimal mengelola operasional Perseroan sebagaimana tercermin dalam hasil kinerja pada tahun 2019 yang mengalami penurunan dan adanya permasalahan operasional periode sebelumnya yang perlu diselesaikan lebih lanjut.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Indonesia's economy grew 5.05% in 2019, which is still below to the 2019 State Budget (APBN) target of 5.3%, the slowing growth is influenced by global economic uncertainty and domestic conditions themselves. The domestic challenge is there is still a deficit in the current account that has an impact on the fluctuating rupiah exchange rate. While the economic challenges from external factors include the escalation of a trade war between the United States and China which has caused a global economic slowdown in many countries in the world.

In the midst of these conditions affect the competition of the National General Insurance Industry which is getting tougher.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS 'PERFORMANCE

Pursuant to the the results of the Board of Commissioners' supervision during 2019 to the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has not optimally managed the Company's operations as reflected in the results of performance in 2019 which experienced a decline and there were operational problems in the previous period that need to be resolved further.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam upaya pencapaian kinerja tahun buku 2019, Direksi telah mengimplementasikan strategi dan program kerja sebagaimana Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2019, termasuk penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Kode Etik dan Kepatuhan terhadap Regulasi. Namun demikian, berdasarkan review atas kinerja Perseroan upaya mitigasi risiko operasional belum optimal.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan dilakukan melalui organ Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris dan Komite-Komite melakukan rapat untuk membahas Laporan Kinerja Bulanan yang disampaikan Direksi secara rutin minimal sebulan sekali. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara rutin minimal sekali dalam 1 (satu) triwulan dan secara insidental apabila diperlukan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi tahun 2020 turun akibat Pandemi COVID-19, dan hal ini juga berdampak turunnya bisnis industri asuransi umum. Berdasarkan Otoritas Jasa keuangan, pendapatan premi asuransi umum per April 2020 sebesar Rp25,69 triliun atau turun 4,75% secara tahunan (year on year-yoy) dibandingkan tahun lalu sebesar Rp26,97 triliun, bahkan masih jauh dibandingkan pencapaian Desember 2019 yang tumbuh 14,62% yoy menjadi Rp80,12 triliun. Walaupun demikian, Perseroan masih meyakini bahwa prospek Industri asuransi umum akan mengalami pemulihan di periode mendatang, selain itu juga patut dicermati bahwa pada era digital saat ini akan semakin meningkatkan persaingan industri asuransi.

Untuk itu, Perseroan harus segera mengambil langkah-langkah efisiensi dan efektifitas dalam operasionalnya serta mengembangkan strategi pemasaran produk-produk yang berbasis digital untuk menjaga sustainability dan tercapainya tujuan Perseroan.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

In an attempt to achieve the performance of the 2019 fiscal year, the Board of Directors has implemented work strategies and programs in line with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2019, including the application of Good Corporate Governance Principles, Code of Conduct and Compliance with Regulations. However, based on a review of the Company's performance, the undertake of Operational Risk Mitigation was not optimalize.

The supervision by the Board of Commissioners to the Company's operations is carried out through the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners and Committees meet to discuss Monthly Performance Reports submitted by the Directors regularly at least once a month. Whereas Board of Commissioners and Board of Directors meetings are held routinely at least once in 1 (one) quarter and incidentally if necessary.

PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECTS

Economic growth in 2020 is decrease due to the COVID-19 Pandemic, and this also affected to the business decline of the general insurance industry. Pursuant to the Financial Services Authority, general insurance premium income as of April 2020 was IDR 25.69 trillion, or decline by 4.75% on an annual basis (year on year-yoy) compared to last year at IDR 26.97 trillion, even still far below the achievement in December 2019 which grew 14.62% yoy to IDR 80.12 trillion. Nevertheless, the Company still believes that the prospect of the general insurance industry will recover in the up coming period, while it is also worth noting that in the current digital era, competition in the insurance industry will further increase.

Therefore, the Company must immediately take efficiency and effectiveness measures in its operations and develop marketing strategies for digital-based products to maintain sustainability and achieve the Company's goals.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Selama tahun buku 2019 Direksi beserta seluruh unit kerja telah berusaha meningkatkan penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan dengan melakukan perbaikan yang berkesinambungan meskipun hasilnya belum sesuai dengan harapan.

PERSPECTIVE ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

During the 2019 financial year the Board of Directors and all working units have sought to improve the implementation of the principles of Good Corporate Governance on an ongoing basis by making continuous improvements even though the results have not been in line with expectations.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai Hasil RUPS Tahunan tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

CHANGES ON MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOTITION

In accordance with the results of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2019, the composition of the Board of Commissioners changed as follows:

Susunan Dewan Komisaris Semula/*The Previous Composition of the Board of Commissioners*

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Achmad Mangga Barani, M.M.	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
Ir. Fauzi Yusuf, M.M.	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja	Komisaris/ <i>Commissioner</i>

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 19 Juni 2019/*The Composition of the Board of Commissioners by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2019*

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Alexander Maha, M.M.*)	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Ir. Teten Djaka Triana, M.M.*)	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Slamet Solikhun, S.E.*)	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>

Catatan:

* Efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 23 Desember 2019.

Note:

*) *Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK on December 23, 2019.*

PENGAWASAN DAN PENGARAHAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas dan pemberian nasehat kepada Direksi Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme kontrol terhadap kinerja Direksi dengan melakukan review dan evaluasi yang dibahas dalam rapat evaluasi bulanan dengan Komite-Komite.

Pemberian nasehat kepada Direksi disampaikan secara langsung dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilakukan secara triwulan dan juga melalui surat kepada Direksi.

PENUTUP

Kami atas nama Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan, serta kepada rekan-rekan Dewan Komisaris, para Komite yang telah melakukan tugas secara baik dan penuh dedikasi. Semoga kerjasama yang terjalin dengan baik ini dapat memberikan hasil yang baik bagi Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

SUPERVISION AND DIRECTION TO THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

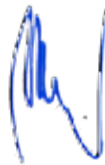
In carrying out its function as a supervisor and providing advice to the Board of Directors of the Company, the Board of Commissioners has a control mechanism on the performance of the Board of Directors by conducting reviews and evaluations which are evaluated in monthly evaluation meetings with the Committees.

Giving advice to the Board of Directors is conveyed directly in the Board of Commissioners' Meetings with the Board of Directors that are conducted quarterly and also through letters to the Board of Directors.

CLOSING REMARK

We on behalf of the Board of Commissioners would like to express our appreciation and thank all stakeholders for the trust, cooperation and support that has been given, as well as to the colleagues of the Board of Commissioners, the Committees who have performed their duties well and with full dedication. Hopefully this well-established collaboration can provide good results for the Company and all stakeholders.

Jakarta, Juni 2020/June, 2020
Dewan Komisaris/Board of Commissioners



Ir. Alexander Maha, M.M.
Komisaris Utama/President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank



Megang Kacaribu, S.E.

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 merupakan tahun yang berat bagi Perseroan, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih melambat turut berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Namun demikian patut untuk disyukuri Perseroan telah melewati tahun 2019 dan mencatatkan hasil positif walapun belum sesuai dengan harapan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

2019 was a challenging year for the Company, and Indonesia's slow economic growth has also affected the Company's performance. However, we are thankful that the Company successfully passed 2019 and recorded positive results even though they were not yet meet the expectations.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2019 Perseroan telah menetapkan kebijakan strategis yaitu "Fokus pada Ekstensifikasi Pasar dan Pengembangan Produk". Adapun strategi yang dilakukan adalah: Ekstensifikasi Pasar dan Pengembangan Produk melalui: ekstensifikasi pasar, *service excellent*, pengembangan produk sesuai kebutuhan *customer*, layanan IT berorientasi pada *customer*, efisiensi layanan, implementasi sistem berbasis ISO, pemantapan budaya perusahaan dan implementasi HRIS (*Human Resource Information System*).

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICY

In 2019 the Company has established a strategic policy "Focus on Market Extensification and Product Development". The strategy is: Extensification Market and Product Development through: market extensification, excellent service, product development that meet the customer needs, customer-oriented IT services, service efficiency, implementation of ISO-based systems, strengthening of corporate culture and implementation of HRIS (Human Resource Information System).

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DENGAN ANGGARAN

Realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Premi Bruto (sebelum komisi dibayar) sebesar Rp222,06 miliar atau 76% dari RKAP 2019 sebesar Rp292,77 miliar.
2. Realisasi Hasil *Underwriting* sebesar Rp59,87 miliar atau 68% dari RKAP 2019 sebesar Rp88,40 miliar.
3. Realisasi Beban Usaha sebesar Rp67,92 miliar atau 99% dari RKAP 2019 sebesar Rp68,80 miliar
4. Realisasi Laba bersih setelah pajak Rp1,22 miliar atau 5% dari RKAP 2019 sebesar Rp26,83 miliar .
5. Aset Perseroan sebesar Rp447,67 miliar atau 88% dari RKAP 2019 sebesar Rp506,95 miliar
6. Ekuitas Perseroan sebesar Rp209,36 miliar atau 89% dari RKAP 2019 sebesar Rp234,63 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI

Beberapa kendala yang dihadapi Perseroan antara lain:

1. Penurunan pendapatan premi bruto yang disebabkan antara lain tidak diperpanjangnya beberapa *account* besar karena rasio kerugian yang tinggi, penurunan premi dari bisnis *inward*, serta penurunan premi pada beberapa *account* besar.
2. Peningkatan beban premi reasuransi yang disebabkan oleh peningkatan premi reasuransi fakultatif, peningkatan premi *reinstatement* maupun peningkatan minimum deposit program reasuransi *treaty non* proporsional.
3. Penurunan hasil *underwriting* yang disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan premi, peningkatan beban premi reasuransi dan meningkatnya beban klaim.
4. Penurunan hasil investasi, dampak penurunan premi dan meningkatnya nilai klaim menyebabkan dana kelolaan investasi menjadi berkurang yang pada akhirnya hasil investasi menjadi menurun. Penurunan hasil investasi juga disebabkan oleh peningkatan piutang Perseroan.

REALISATION AND BUDGET COMPARISON

The realisation of the Company's performance in 2019 compared to Company's Budget Work Plan (RKAP) could be expounded briefly as follows:

1. Realisation of Gross Premium Income (before the fee is paid) is of Rp222.06 billion or 76% of the 2019 Company Budget Work Plan of Rp292.77 billion.
2. Realisation of Underwriting Results amounts to Rp59.87 billion or 68% of the 2019 Company Budget Work Plan of Rp88.40 billion.
3. Realisation of Operating Expenses amounts to Rp67.92 billion or 99% of the 2019 Company Budget Working Plan of Rp68.80 billion.
4. Realisation of Nett Profit amounts to Rp1.22 billion or 5% of the 2019 Company Budget Work Plan of Rp26.83 billion.
5. The Company's assets amounts to Rp447.67 billion or 88% of the 2019 Company Budget Working Plan of Rp506.95 billion.
6. The Company's Equities amounts to Rp209.36 billion or 89% of the 2019 Company Budget Working Plan of Rp234.63 billion.

CONFRONTED BARRIERS

A few barriers confronted by the Company are as follows :

1. The decrease in gross premium income caused by some large accounts are not renewed due to high loss ratios, decreased premiums from inward business, and decreased premiums on several large accounts.
2. The increase in reinsurance premiums caused by an increase in facultative reinsurance premiums, an increase in reinstatement premiums and an increase in the minimum deposit for non-proportional treaty reinsurance programs.
3. The decline in underwriting results was due to a decrease in premium income, an increase in reinsurance premiums and an increase in claim expenses.
4. The decrease of investment result, the impact of a decrease in premiums, and an increase in the value of claims causes the investment management fund to decrease which ultimately results in investment decreases. The decrease in investment returns was also caused by an increase in the Company's receivables.

5. Dengan adanya penurunan hasil *underwriting* yang signifikan dan penurunan hasil investasi tersebut di atas menyebabkan laba usaha menurun secara nyata.

5. *With a significant decrease in underwriting results and a decrease in investment returns, the operating profit also decreased significantly.*

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam buku Statistik Perasuransian Tahun 2018, jumlah premi bruto industri asuransi pada tahun 2018 mencapai Rp433,4 triliun, meningkat 6,3% dari tahun sebelumnya yaitu Rp407,7 triliun, dan dalam lima tahun terakhir pertumbuhan rata-rata premi bruto adalah sekitar 17,6% menggunakan metode *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR). Sedangkan sektor asuransi umum dan reasuransi secara nasional, jumlah premi bruto pada tahun 2018 mencapai Rp77,46 triliun, meningkat 10,0% dari tahun sebelumnya yaitu Rp70,42 triliun, dan dalam lima tahun terakhir pertumbuhan rata-rata premi bruto adalah sekitar 10,88%.

Jumlah premi bruto apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia tahun 2018 sebesar 265,02 juta jiwa maka rata-rata setiap penduduk Indonesia dalam 1 (satu) tahun telah membelanjakan premi asuransi sebesar Rp1.635.266,-.

Kontribusi industri asuransi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) yang dicerminkan oleh rasio antara premi bruto terhadap PDB mengalami sedikit penurunan sebesar 0,08% dari 3,00% pada tahun 2017 menjadi 2,92% pada tahun 2018. Meskipun mengalami penurunan rasio antara premi bruto terhadap PDB, prospek bisnis asuransi di tahun 2020 dan masa mendatang diperkirakan masih mengalami pertumbuhan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu kunci keberhasilan perusahaan adalah konsistensi penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Oleh karenanya implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik selalu diupayakan adanya perbaikan secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan keberhasilan dan mempertahankan eksistensi Perseroan.

ANALYSES OF BUSINESS PROSPECT

Based on the data of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) of the 2018 Insurance Statistics book, the total of gross premium of insurance industry's in 2018 reached Rp433.4 trillion, increased to 6.3% from the preceding year Rp407.7 trillion; and in the last five years, the average growth average gross premiums reached around 17.6% using the Compounded Annual Growth Rate (CAGR) method. While the general insurance and reinsurance sector in a national scale, the amount of gross premiums in 2018 reached Rp77.46 trillion, an increase of 10.0% from the previous year which was Rp70.42 trillion, and in the last five years, the average growth in gross premiums was around 10.88%.

The total gross premium when compared with the population of Indonesia in 2018 are 265.02 million people; thus, the average of every Indonesian in 1 (one) year having spent an insurance premium was Rp1,635,266.

The contribution of the insurance industry to GDP (Gross Domestic Product) reflected by the ratio amongst gross premiums to GDP decreased slightly by 0.08% from 3.00% in 2017 to 2.92% in 2018. Despite a decline in the ratio amongst premiums gross of GDP, the insurance business prospects in 2020 and in the upcoming years are expected to keep escalating.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

One of the impetus to a Company's success is the stability in the implementation of the Good Corporate Governance within each and every operational activity of the Company. For that reason, the implementation of Good Corporate Governance is forevermore attempted for perpetual improvement in order to personify success and to maintain the existence of the Company.

Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan dengan mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.

The implementation of Good Corporate Governance is committed by putting the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness at first.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

COMPOSITION CHANGES ON MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun buku 2019 komposisi Anggota Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

In 2019 Fiscal Year, the composition of the Board of Directors' members has undergone alteration as it could be seen below:

Susunan Direksi Semula/*The Previous Composition of the Board of Directors:*

Nama Name	Jabatan Position
H. Basran Damanik, S.E., M.M.	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Megang Kacaribu, S.E.	Direktur / <i>Director</i>
Teddy Sastra, S.E.	Direktur / <i>Director</i>
Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS, ICPU, ICEU.	Direktur / <i>Director</i>

Susunan Direksi berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 19 Juni 2019/*The Composition of the Board of Directors by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2019*

Nama Name	Jabatan Position
Megang Kacaribu, S.E.*	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Teddy Sastra, S.E.	Direktur / <i>Director</i>
Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS, ICPU, ICEU	Direktur / <i>Director</i>

Catatan:

- * Efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK pada tanggal 23 Desember 2019, dengan ketentuan sebelum diperolehnya hasil Penilaian tersebut tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Note:

- * *Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK on December 23, 2019 with terms that until the assessment results are obtained, they will continue to serve as Directors of the Company.*

**Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 29 November 2019
Susunan Direksi Perseroan menjadi/Based on the Result of the Extraordinary General Meeting
of Shareholders on November 29, 2019, the Composition of the Board of Directors Changed to :**

Nama Name	Jabatan Position
Megang Kacaribu, S.E. ^{*)}	DirekturUtama/President Director
Teddy Sastra, S.E.	Direktur/Director
Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AII, ICPU, ICEU	Direktur/Director
Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF ^{**)}	Direktur/Director

Catatan:

- *) Efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK pada tanggal 23 Desember 2019, dengan ketentuan sebelum diperolehnya hasil Penilaian tersebut tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan.
- ***) Efektif menjabat sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

Note :

- *) *Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK on December 23, 2019 with terms that until the assessment results are obtained, they will continue to serve as Directors of the Company.*
- ***) *Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK.*

PENUTUP

Akhirnya, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Semoga di tahun yang akan datang, Perseroan akan semakin maju dan berkembang.

CLOSING REMARK

On behalf of the Board of Directors, we hereby declare our fervent gratitude to the entire employees who have put their best endeavours towards and their limitless dedication, to the Board of Commissioners, the Shareholders, as well as the whole Stakeholders for their abutment and supportive acts in enhancing the Company's performances. May we be poured with abundance and prominence in the upcoming year.

Jakarta, Juni 2020/June, 2020

Direksi/Board of Directors,



Megang Kacaribu, S.E.

Direktur Utama/President Director



Profil Perusahaan

Company Profile





INFORMASI PERSEROAN

Company Information

Nama Perusahaan

PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Bidang Usaha

Asuransi Umum

Kepemilikan

Kepemilikan saham per 31 Desember 2019 dimiliki oleh Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) sebesar 77.39% dan masyarakat sebesar 22.61%.

Tanggal Pendirian

Awal pendirian pada tanggal 25 Juni 1979 dengan nama "PT Maskapai Asuransi Jasa Tania". Pada tanggal 25 Juli tahun 1987 berubah nama menjadi "PT Asuransi Jasa Tania". Menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 29 Desember 2003 dengan nama "PT Asuransi Jasa Tania Tbk"

Dasar Hukum Pendirian

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/328/11 tanggal 13 Agustus 1979.

Akta Pendirian

Akta Notaris Kartini Muljadi, SH. No. 133 tanggal 25 Juni 1979 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI tanggal 30 Oktober 1979 No. 87.

Produk

Perseroan memasarkan **produk standar** antara lain *Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Marine Hull, Engineering, Liability, General Accident, Suretyship, Miscellaneous, dan Health Insurance* serta **produk pengembangan** antara lain *JT Oto, JT Griya, Asuransi Ternak, Asuransi Tanaman Perkebunan, JT Care Cash Plan, JT Care Micro, Asuransi Tanggung Gugat Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.*

Jaringan Kantor

Jaringan operasional Perseroan terdiri dari 13 Kantor Cabang dan 8 Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

Company Name

PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Line of Business

General Insurance

Ownership

As of December 31, 2019, 77.39% is owned by Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) and 22.61% is owned by public.

Date of Establishment

The is on June 25, 1979, with the name of "PT Maskapai Asuransi Jasa Tania". On July 25, 1987, changed its name to "PT Asuransi Jasa Tania". Company went on public on December 29, 2003, with the name of "PT Asurasnsi Jasa Tania Tbk"

Legal Basis of Establishment

The Decree of Republic of Indonesia Minister of Law No. Y.A.5/328/11 on August 13, 1979.

Establishment Deed

Notarial Deeds of Kartini Muljadi, SH. No. 133 on June 25, 1979 which was announced in Appendix of RI State Gazette on October 30, 1979, No. 87.

Products

The Company markets **Standard Products** including *Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Marine Hull, Engineering, Liability, General Accident, Safety ship, Miscellaneous, and Health Insurance* as well as **Development Products** including *JT Oto, JT Griya, Asuransi Ternak, Asuransi Tanaman Perkebunan, JT Care Cash Plan, JT Care Micro, Hospital Liability Insurance.*

Office Channelling

Asuransi Jastan Network and Operational Area covers 13 Branch Offices and 8 Marketing Offices across Indonesia.

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Agro Plaza Lantai 9

Jl. HR. Rasuna Said Kav. X2 No.1, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Telp. : +6221 5262529 (Hunting) Fax. : +6221 5262539, 5262540

E-mail : headoffice@jastan.co.id

Website : www.jastan.co.id

KANTOR CABANG BRANCH OFFICES

1. Jakarta Soepomo

Rukan Crown Palace A 20-21 No. 231
Jl. Prof. Dr. Soepomo, Jakarta 12870
Telp. (021) 83787361-62; Fax. (021) 83787360
e-mail : JakartaSoepomo@jastan.co.id

2. Medan

Jl. Kapt. Pattimura No. 22C
Medan 20153
Telp. (061) 4152565, 4151155
Fax. (061) 4150932
e-mail : Medan@jastan.co.id

3. Pekanbaru

Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok B No.4
Jl. Jend. Sudirman, Simpang Tiga
Pekanbaru 28284
Telp. (0761) 37069; 36996; Fax. (0761) 37069
e-mail : PekanBaru@jastan.co.id

4. Bandar Lampung

Jl. Jend. Sudirman No.82,
Bandar Lampung 35127,
Telp. (0721) 252274, Fax (0721) 251938
e-mail : BandarLampung@jastan.co.id

5. Bandung

Jl. Cihampelas No. 58 A
Bandung 40116
Telp. (022) 4202598; Fax. (022) 4224013
e-mail : Bandung@jastan.co.id

6. Semarang

Jl. Pandanaran 2 – 6 Blok 4
Semarang 50134
Telp. (024) 8310170; 8411370; Fax. (024) 8415634
e-mail : Semarang@jastan.co.id

7. Surabaya

Jl. Diponegoro No.45
Surabaya 60241
Telp. (031) 5671223; 5676002; 5677645
Fax. (031) 5677645
e-mail : Surabaya@jastan.co.id

8. Makassar

Jl. Pengayoman Ruko Mirah Blok A No.5
Panakukang Mas, Makassar 90234
Telp. (0411) 448126; Fax. (0411) 432737
e-mail : Makassar@jastan.co.id

9. Jambi

Jl. Slamet Riyadi No. 101
Brono - Telanaipura Jambi 36121
Telp. (0741) 64555; Fax. (0741) 61635
e-mail : Jambi@jastan.co.id

10. Pontianak

Jl. Sultan Abdurrachman Blok E/211
Pontianak 78121
Telp. (0561) 707 1096; 767 100; Fax. (0561) 741 108
e-mail :Pontianak@jastan.co.id

11. Jakarta Cempaka

Komp. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok I No. 47
Jl. Let. Jend. Suprpto - Jakarta 10640
Telp. (021) 42900060, 42900074; Fax. (021) 42887610
e-mail : JakartaCempaka@jastan.co.id

12. Tangerang

Ruko Tol Boulevard Blok A No. 15
Pelayangan Rawa Buntu, Serpong
Telp. (021) 53157993, 53157994
e-mail : Tangerang@jastan.co.id

13. Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 2069 B
Palembang 30127
Telp. (0711) 377593; Fax. (0711) 377593
e-mail : Palembang@jastan.co.id

KANTOR PEMASARAN SALES REPRESENTATIVE OFFICES

1. Bekasi

Rukan Grand Galaxy City
Ruko Galaxy Blok RSK 2 No. 052
Jl. Pulo Rimbung, Bekasi
Telp. (021) 82745111; Fax. (021) 82745111
e-mail : Bekasi@jastan.co.id

2. Surakarta

Kompleks Ruko Ronggowarsito
Jl. Ronggowarsito Blok E No. 151
Surakarta 57131
Telp. (0271) 727672; Fax. (0271) 736026
e-mail : Surakarta@jastan.co.id

3. Jember

Ruko Raflesia Kav. A
Jl. KH Siddiq Talang Sari
Jember
Telp. (0331) 321386; Fax. (0331) 321356
E-mail : Jember@jastan.co.id

4. Kediri

Jl. Trunojoyo No. 26
Telp. (0354) 692122
Fax. (0354) 692124
E-mail : Kediri@jastan.co.id

5. Balikpapan

Jl. Syarifuddin Yeos/Duatan Baru Sakai No. 78
Balikpapan 76114
Telp. (0542) 8794319
e-mail : Balikpapan@jastan.co.id

6. Pematang Siantar

Jl. Ade Irma Suryani No. 46 B Lk. II
Pematang Siantar 21417
Telp. (0622) 5893744; Fax. (0622) 5893744
e-mail : Pematangsiantar@jastan.co.id

7. Yogyakarta

Gedung Auditorium LPP Lt II
Jl. Urip Sumoharjo No. 100
Yogyakarta 55222
Telp. (0274) 586581; Fax. (0274) 586581
e-mail : Yogyakarta@jastan.co.id

8. Tuban

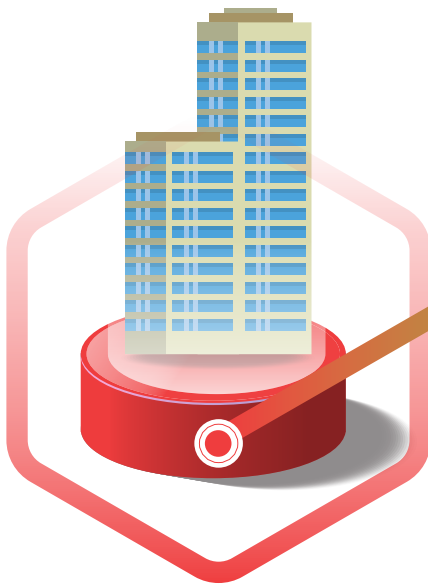
Jl. Panglima Sudirman No. 8
Sukolilo, Tuban
Telp. (0356) 883193
Fax. (0356) 8831933
e-mail : Tuban@jastan.co.id

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Dekade 1980

Perseroan didirikan di Bandung pada tanggal 25 Juni 1979 dengan nama "PT Maskapai Asuransi Jasa Tania" berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, SH yang diumumkan dalam tambahan berita Negara RI tanggal 30 Oktober 1979 no 87. Pada awalnya kegiatan operasional Perseroan terbatas pada lingkungan PT Perkebunan I – XXIX dengan jumlah jaringan 5 Kantor Cabang dan 1 Kantor Perwakilan. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, pada tahun 1987 Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi "PT Asuransi Jasa Tania", serta berpindah domisili dari Bandung ke Jakarta.



1980 Decade

The Company was established in Bandung on June 25, 1979 and was named "PT Maskapai Asuransi Jasa Tania" pursuant to Notarial Deeds of Kartini Muljadi, SH as announced in Appendix of RI State Gazette dated October 30, 1979 No. 87. In the beginning, operational activity of the Company limitedly covered PT Perkebunan I – XXIX Group with network of 5 branch offices and 1 representative office. Along with the development of business activities, in 1987 the Company has changed its name to "PT Asuransi Jasa Tania", and move the domicile of Bandung to Jakarta.

Dekade 1990

Sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik pada masyarakat luas, pada periode ini Perseroan menambah jaringan operasional menjadi 7 Kantor Cabang dan 2 Kantor Perwakilan. Pada Dekade ini Perseroan telah mengembangkan sasaran pasarnya pada sektor perbankan, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha milik swasta.



1990 Decade

In an effort to provide better service to the wider community, in this period the Company added operational networks to 7 Branch Offices and 2 Representative Offices. In this decade the Company has been developing the target market on the banking sector, state-owned enterprises and privately owned enterprises.

Dekade 2000

Pada dekade 2000 Perseroan mengalami perubahan besar dengan melakukan *go public* menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2003 sehingga nama Perseroan berubah menjadi "PT Asuransi Jasa Tania, Tbk". Untuk menunjang operasional, Perseroan menambah jaringan distribusi menjadi 8 Kantor Cabang dan 4 Kantor Pemasaran serta menggunakan *system on line* di seluruh jaringan perkantoran guna meningkatkan pelayanan kepada para nasabah.

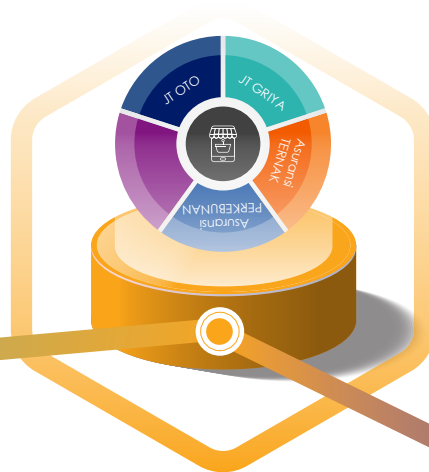


2000 Decade

In the decade of 2000 the Company experienced a major change by going public into a public company in 2003 so that the name of the Company was changed to "PT Asuransi Jasa Tania, Tbk". To support the operations, the Company adds to its distribution network into 8 branches and 4 Marketing Offices and using the system on line all over the office network to improve services to customers.

Dekade 2010

Pada tahun 2013 Perseroan melakukan *re-branding* logo dan merubah *Corporate Image* sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan *brand image* Perseroan. Produk yang ditawarkan semakin bervariasi dengan mengembangkan produk ritel seperti JT Oto, JT Griya, JT Care, Asuransi Ternak, dan Asuransi Tanaman Perkebunan. Pada tahun 2015 Perseroan, melakukan Aksi Korporasi dengan memecah nilai nominal saham untuk menambah jumlah saham yang beredar (*stock split*), serta mengembangkan jaringan distribusi dengan memperluas cakupan pasar melalui 13 Kantor Cabang dan 10 Kantor Pemasaran.



2010 Decade

In 2013 the Company re-branding the logo and changing Corporate Image as an effort to develop the Company's brand image. The products offered are increasingly varied by developing retail products such as JT Oto, JT Griya, JT Care, Livestock Insurance, and Plantation Crop Insurance. In 2015, the Company carried out Corporate Action by dividing the nominal value of shares to increase the number of shares outstanding (stock split), as well as developing a distribution network by expanding market coverage through 13 Branch Offices and 10 Marketing Offices

Tahun 2019

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada *customer* secara terpadu, mudah, cepat, tepat, dan proaktif dengan melakukan inovasi dan peningkatan yang berkesinambungan, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas pelayanan serta mutu secara berkelanjutan Perseroan berhasil melakukan penyesuaian Sistem Manajemen Mutu yaitu dari sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015.



Year 2019

The Company strives to improve the quality of service to customers in an integrated, easy, fast, accurate, as well as proactive innovation and continuous improvement, as a commitment in maintaining the quality of service and quality on an ongoing basis the Company achieved a Quality Management System that is adjusted from the previous ISO 9001: 2008 to ISO 9001: 2015.

KEGIATAN USAHA DAN PRODUK

Business and Product Activity

Bidang usaha Perseroan sesuai dengan Surat Ijin Usaha yang diterbitkan oleh menteri Keuangan nomor KEP-7175/MD/1986 dan Akte Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Perseroan Nomor 18 Tanggal 22 November 2018 adalah perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Umum yaitu memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pada pihak ke tiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

The Company's business sector in accordance with the Business License Permit issued by the Minister of Finance number KEP-7175 / MD / 1986 and the latest Amendment Deed of the Company's Articles of Association Number 18 dated November 22, 2018 is a General Insurance company, which provide services in countermeasures the risk of loss, loss of benefits and legal liability to third parties, arising from uncertain events.

PRODUK ASURANSI

1. Asuransi Kebakaran

- Asuransi Harta Benda
- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Gangguan Usaha
- Asuransi Gudang Pengereng



2. Asuransi Kendaraan Bermotor

- Asuransi Kendaraan Bermotor
- Asuransi Alat-alat Berat



3. Asuransi Rekayasa

- Asuransi Konstruksi
- Asuransi Pemasangan
- Asuransi Kerusakan Mesin
- Civil Engineering Completed Risk



4. Asuransi Pengangkutan Barang

- Asuransi Pengangkutan Laut
- Asuransi Pengangkutan Udara
- Asuransi Pengangkutan Darat
- Asuransi Rangka Kapal



5. Penjaminan Proyek

- Jaminan Penawaran
- Jaminan Pelaksanaan
- Jaminan Uang Muka
- Jaminan Pemeliharaan



6. Asuransi Aneka

- Asuransi Kebongkaran/Kecurian
- Asuransi Hole in One
- Asuransi Papan Reklame
- Asuransi Pengangkutan Uang Tunai/Penyimpan
- Asuransi Kecelakaan Diri



INSURANCE PRODUCTS

1. Fire Insurance

- Property/Industrial All Risk Insurance
- Earthquake Insurance
- Business Interruption Insurance
- Drying Sheds Insurance

2. Motor Vehicle Insurance

- Motor Vehicle Insurance
- Heavy Equipment Insurance

3. Engineering Insurance

- Contractor's All Risks Insurance
- Erection All Risks Insurance
- Machinery Breakdown Insurance
- Civil Engineering Completed Risk

4. Marine Insurance

- Marine Cargo Insurance
- Air Cargo Insurance
- Land Transit Insurance
- Marine Hull Insurance

5. Surety Bond

- Bid Bond
- Performance Bond
- Advance Payment Bond
- Maintenance Bond

6. Miscellaneous

- Burglary/Theft Insurance
- Hole in One Insurance
- Billboard Insurance
- Cash In Transit/Cash In Safe Insurance
- Personal Accident Insurance

7. Asuransi Kesehatan (*Health Insurance*)

8. Produk Pengembangan

a. JT Oto

Memberikan manfaat perlindungan kendaraan bermotor (mobil) atas risiko kecurian, ataupun kerusakan akibat tabrakan.

b. JT Griya

Memberikan manfaat perlindungan *property* beserta perabotannya atas risiko kebakaran.

c. Asuransi Ternak

Memberikan jaminan atas kematian dan/atau kehilangan ternak sapi pada proses penggemukan ternak sapi yang dilakukan oleh peternak perorangan/kelompok/ koperasi maupun perusahaan.

d. Asuransi Tanaman Perkebunan

Memberikan jaminan kepada perusahaan, kelompok petani, dan atau koperasi perkebunan atas kerugian tanaman perkebunan sepanjang tidak dikecualikan dalam polis selama proses perkebunan.

e. JT Care Cash Plan

Memberikan manfaat berupa santunan nilai tunai harian berdasarkan jumlah hari Peserta/ tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas.

f. JT Care Micro

Memberikan manfaat berupa santunan nilai tunai harian berdasarkan jumlah hari Peserta/ tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas, diperuntukan bagi nasabah mikro.

g. Asuransi Tanggung Gugat Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Memberikan perlindungan finansial atas kerugian yang ditimbulkan akibat adanya tuntutan tanggung jawab hukum dari pasien, atas tindakan kelalaian medik oleh tenaga kesehatan Rumah Sakit.



7. Health Insurance

8. Product Development

a. JT OTO

Provides protection benefit for vehicle (car) from risks such as stolen or crash damaged.

b. JT Griya

Provides protection benefit for property and appliances from fire disaster risk.

c. Asuransi Ternak

Provides insurance on death and/or loss of Cattle during Cattle Fattening Process done by individual/group/cooperatives and corporate breeders.

d. Asuransi Tanaman Perkebunan

Provides guarantee to the Company, farmers group and/or plantation cooperatives on plantation loss as long not excluded in the policy during the plantation process.

e. JT Care Cash Plan

Provides benefit as daily cash allowance based on total inpatient of the Participants/Insured Party at the Hospital/Clinic/Puskesmas.

f. JT Care Micro

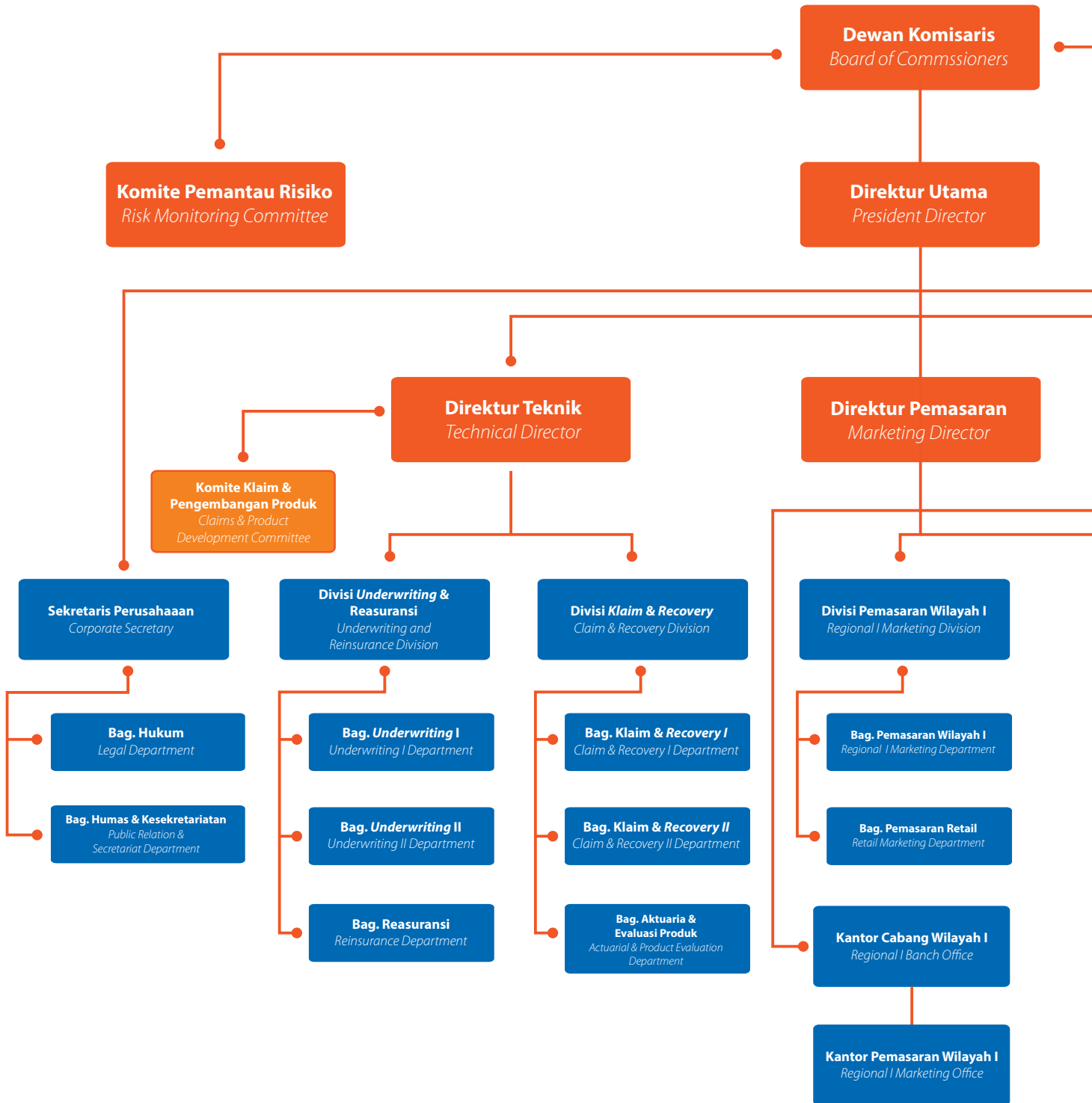
Providing merit of daily cash value compensation based on the number of days Participants/insured undergoing hospitalization at the Hospital/Clinic/Puskesmas, for micro customers.

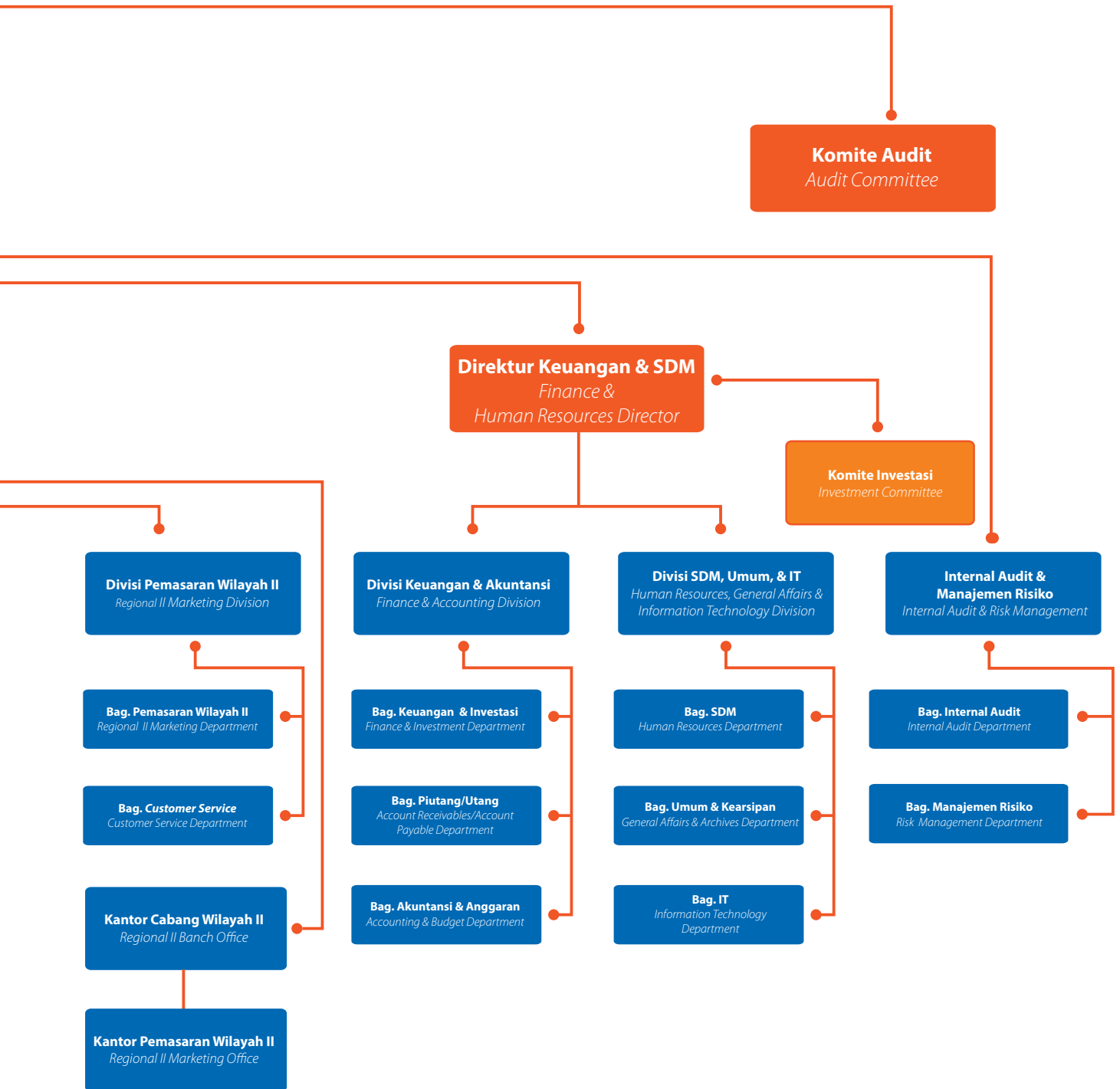
g. Hospital Liability Insurance

Provides financial protection on loss from any law suit filed by patients upon medical negligence committed by the Hospital Medical Staff.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







Sigit Pringgo Wijono, S.E.

**Wulan Setiyorini, S.T.,
AAAI-K, AAK, IPGDI**

Hilman Kurnia Hadi, S.Kom.



Achmad Garjito, S.E., APAI.

Ishak Latief, S.E.

**Drs. Bagus Y. Hananto,
Dipl. Ins, ACII.**

**Hasbi Ashsiddiqi,
S.Pi., AAI-K., AIIS.**

MANAJEMEN PERUSAHAAN COMPANY MANAGEMENT

Kepala Divisi/*Head Division*

Kepala Divisi <i>Corporate Secretary</i>	: Hasbi Ashsiddiqi, S.Pi., AAI-K, AII5
<i>Corporate Secretary Head Division</i>	
Kepala Divisi <i>Underwriting & Reasuransi</i>	: Wulan Setiyorini, S.T., AAAI-K, AAK, IPGDI
<i>Underwriting & Reinsurance Head Division</i>	
Kepala Divisi <i>Klaim & Recovery</i>	: Ishak Latief, S.E.
<i>Claim & Recovery Head Division</i>	
Kepala Divisi <i>Pemasaran Wilayah I</i>	: Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIF *)
<i>Regional I Marketing Division Head</i>	
Kepala Divisi <i>Pemasaran Wilayah II</i>	: Achmad Garjito, S.E., APAI
<i>Regional II Marketing Head Division</i>	
Kepala Divisi <i>Internal Audit & Manajemen Risiko</i>	: Sigit Pringgo Wijono, S.E.
<i>Internal Audit & Risk Management Head Division</i>	
Kepala Divisi <i>Keuangan & Akuntansi</i>	: Drs. Bagus Y. Hananto, Dipl.Ins, ACII.
<i>Finance & Accounting Head Division</i>	
Kepala Divisi <i>SDM, Umum & IT</i>	: Hilman Kurnia Hadi, S.Kom.
<i>HR, General Affairs & IT Head Division</i>	

Kepala Bagian/*Department Head*

Kepala Bagian <i>Hukum</i>	: Heru Dwiantoro, S.H., AAAI-K
<i>Legal Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Underwriting I</i>	: Yuki Fitria, SE.As., AAAI-K
<i>Underwriting I Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Underwriting II</i>	: Kuku Sri Dayanto, S.E.
<i>Underwriting II Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Pemasaran Wilayah I</i>	: Retno Dwi Handayani, S.E.As, AAAI-K, QIP, ANZIIF
<i>Regional I Marketing Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Reasuransi</i>	: Imam Sunardi, S.E., AAAI-K
<i>Reinsurance Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Klaim & Recovery II</i>	: Dwi Anto, SE.As., AAAI-K
<i>Claim & Recovery II Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Customer Service</i>	: R. Ricky Juliandri, S.E.
<i>Customer Service Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Keuangan & Investasi</i>	: Devi Damayanti, S.E.
<i>Finance & Investment Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Akuntansi & Anggaran</i>	: Dian Purnama Sari, S.E., M.Ak.
<i>Accounting & Budget Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Sumber Daya Manusia</i>	: Lia Arti Setiawati, S.Ip., CHRP
<i>Human Resources Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Umum & Kearsipan</i>	: Drs. M. Quadrat Indradi
<i>General Affairs & Archive Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Teknologi Informasi</i>	: Muhammad Ridwan, S.T.
<i>Information Technology Department Head</i>	
Kepala Bagian <i>Aktuaris & Pengembangan Produk</i>	: Andi Nasrulloh, S.Si.
<i>Actuary & Product Development Department Head</i>	

Catatan : *) Diangkat sebagai Direktur pada saat RUPS LB pada tanggal 29 November 2019.

Note : *) Appointed as Director during Extraordinary GMS on November 29, 2019.

VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Value

VISI & MISI VISION & MISSION

Visi Vision

Menjadi Perusahaan yang tangguh dan terpercaya dalam memberikan perlindungan asuransi serta berperan aktif dalam pengembangan Industri Asuransi Nasional.

To become resilience and trusted company providing insurance protection and actively contribute in National Insurance Industry Development.

MISI Mission

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif dan inovatif.
 2. Meningkatkan kompetensi dan produktifitas karyawan.
 3. Menjadikan Perusahaan sebagai Badan Usaha yang membanggakan dan menguntungkan bagi *stakeholder*.
-
1. Fulfill needs of the customers effectively and innovatively.
 2. Develop employee competency and productivity.
 3. Develop the Company as a proud and profitable Enterprise for the Stakeholders.

BUDAYA PERSEROAN/CORPORATE CULTURE

I CARE

Integrity

- Menyadari bahwa setiap pekerjaan akan berhasil apabila dilakukan secara konsisten;
- *Be aware that every job will be successful if done consistently;*
- Selalu jujur kepada customer untuk menjaga kepercayaan yang diberikan;
- *Always be honest with the customer to maintain the trust given;*
- Selalu berpandangan Obyektif tidak berdasarkan ras, suku, agama dan golongan maupun gender;
- *Always be objective, not based on race, ethnicity, religion and class or gender;*
- Menyadari bahwa perusahaan asuransi membawa amanah pengelolaan dana masyarakat oleh karenanya harus dilakukan secara hati-hati serta taat dan patuh pada peraturan;
- *Recognizing that insurance companies carry the mandate of managing public funds and therefore must be carried out carefully and obediently and in compliance with regulations;*
- Selalu taat menjalankan prosedur standar setiap pekerjaan untuk menghindari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme;
- *Recognizing that discipline is the key to personal success and the Company.*
- Menyadari bahwa disiplin merupakan kunci keberhasilan pribadi dan Perseroan.
- *Always obey the standard procedure of every job to avoid the practice of corruption, collusion and nepotism.*

Competent

- Menyadari bahwa keberhasilan sangat ditentukan oleh kualitas SDM berupa kemampuan/pengetahuan dan keterampilan/skill;
- *Be aware that success is largely determined by the quality of human resources in the form of the ability / knowledge and skills;*
- Selalu belajar dan menyadari bahwa dengan belajar atau berlatih akan membawa kemajuan pribadi dan Perseroan.
- *Always learn and realise that by learning or practicing will bring personal progress and the Company.*

Active

- Menjadi pribadi yang aktif dalam kegiatan Perseroan;
- *Being an active person in the activities of the Company;*
- Menyadari bahwa sikap aktif dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja pribadi maupun Perseroan.
- *Be aware that an active attitude required to improve personal performance and the Company.*

Responsible

- Selalu bertanggungjawab atas setiap pelaksanaan pekerjaan dengan hasil yang terbaik dan memiliki target kemajuan pribadi maupun pekerjaan;
- *Always responsible for each execution of the work with the best results and targeted personal and professional advancement;*
- Melakukan tindakan perbaikan (*corrective action*) atas setiap kesalahan serta melakukan tindakan pencegahan (*preventif action*).
- *Perform corrective action on each error and take action pencegahan (preventive action).*

Effective & Efficient

- Selalu bekerja sistematis dan profesional untuk mendapatkan hasil kerja terbaik;
- *Always work systematically and professionally to get the best results;*
- Selalu berusaha dengan sumber daya manusia maupun sumber dana yang terbatas menghasilkan *output* yang besar.
- *Always strive to human resources and financial resources are limited produce great output.*

PROFIL DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile and Affiliation





Ir. Alexander Maha, M.M.

Komisaris Utama/
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 57 tahun pada bulan Desember 2019.

An Indonesian citizen, heading to 57 years of age in December 2019.

Pendidikan

- *Magister Management Agribisnis* Institut Pertanian Bogor tahun 1997.
- *Sarjana Pertanian Ilmu Tanah* Universitas Sumatera Utara tahun 1986.

Qualifications

- *Master of Management Agribusiness* of Institute Pertanian Bogor, 1997.
- *Bachelor of Agricultural Soil Science* of Universitas Sumatera Utara, 1986.

Riwayat Jabatan

- *Komisaris Utama Perseroan* (2019-saat ini) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019;
- *Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XIII* (2018-saat ini);
- *Direktur Pemasaran, Perencanaan dan Pengembangan PT Perkebunan Nusantara III*, (Juni 2018).
- *Senior Executive Vice President Kordinator PT Perkebunan Nusantara III*, (Maret-Juni 2018).
- *Senior Executive Vice President Produksi PT Perkebunan Nusantara III*, (2016-2018).
- *Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Perkebunan Nusantara III*, (2015-2016).

Career Experience

- *President Commissioner of the Company* (2019 – present) based on Deed Number 12 on September 20, 2019;
- *President Director of PT Perkebunan Nusantara XIII* (2018-present);
- *Marketing, Planning and Development Director of PT Perkebunan Nusantara III* (June 2018).
- *Coordinator of Senior Executive Vice President of PT Perkebunan Nusantara III* (March-June 2018);
- *Production Senior Executive Vice President of PT Perkebunan Nusantara III* (2016-2018);
- *Planning and Development Director of PT Perkebunan Nusantara III* (2015-2016);

Pelatihan

Training dan Sertifikasi Manajemen Risiko (Qualified Chief Risk Officer) - Widya Dharma Artha.

Training

Risk Management Training and Certification (Qualified Chief Risk Officer) – Widya Dharma Artha.



Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja
Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 53 tahun pada bulan September 2019.

An Indonesian citizen, heading to 53 years of age in September 2019.

Pendidikan

- Sarjana Pertanian Universitas Padjadjaran - Bandung tahun 1991.

Qualifications

Bachelor of Agriculture of Padjajaran University in Bandung, 1991

Riwayat Jabatan

- Komisaris Perseroan (2018 - saat ini) berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 8 November 2018;
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XIV (2017 - saat ini);
- Direktur Komersil PT Perkebunan Nusantara XIII (2016 - 2017);
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara XIII (2015 - 2016);
- Vice President PT Bank Mandiri Tbk (2010 - 2015).

Career Experience

- *Commissioner of the Company (2018-present) based on Deed Number 06 on November 8, 2018;*
- *President Director of PT Perkebunan Nusantara XIV (2017-present);*
- *Commercial Director of PT Perkebunan Nusantara XIII (2016 - 2017);*
- *Financial Director of PT Perkebunan Nusantara XIII (2015 - 2016);*
- *Vice President of PT Bank Mandiri Tbk (2010 - 2015).*

Pelatihan

Training dan Sertifikasi Manajemen Risiko (Qualified Chief Risk Officer) - Widya Dharma Artha;

Training

Risk Management Training and Certification (Qualified Chief Risk Officer) – Widya Dharma Artha.



Ir. Teten Djaka Triana, M.M.
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 60 tahun pada bulan Desember 2019.

An Indonesian citizen, heading to 60 years of age in December 2019.

Pendidikan

- Magister Manajemen Investment Banking Universitas Gajah Mada tahun 1993.
- Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor pada 1982;

Qualifications

- *Master of Management Banking Investment of Gajah Mada University, 1993.*
- *Bachelor of Agriculture of Institut Pertanian Bogor, 1982*

Riwayat Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2019 - saat ini) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019;
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara II (2017-2019);
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara II (2016);
- Kepala Divisi Bisnis Program dan Kemitraan Kantor Pusat (2011-2016);
- Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2010).

Career Experience

- *Independent Commissioner of the Company (2019-present) based on Deed Number 12 on September 20, 2019;*
- *President Director of PT Perkebunan Nusantara II (2017-2019)*
- *Finance Director of PT Perkebunan Nusantara II (2016)*
- *Head of Business Program and Partnership Division at Head Office (2011-2016)*
- *Compliance Division Head of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2010)*

Pelatihan

- *Training dan Sertifikasi Manajemen Risiko (Qualified Chief Risk Officer) - Widya Dharma Artha;*
- *Board And Executives Development Program Insurance - ISEA.*

Training

- *Risk Management Training and Certification (Qualified Chief Risk Officer) – Widya Dharma Artha.*
- *Board And Executives Development Program Insurance - ISEA.*



Slamet Solikhun, S.E.
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 47 tahun pada bulan Februari 2019.

An Indonesian citizen, heading to 47 years of age in February 2019.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Satya Negara tahun 1999.
- Sarjana Muda Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1994

Qualifications

- *Bachelor of Economic Accounting of Satya Negara University, 1999.*
- *Diploma of Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1994*

Riwayat Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2019 - saat ini) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019;
- Direktur Keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (2011 - 2015) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019;
- Kepala Divisi Keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (2007 - 2011);
- Kepala Bagian Akuntansi dan Pajak PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (2006 - 2007);
- Auditor Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (1994 - 2006).

Career Experience

- *independent Commissioner of the Company (2019-present) based on Deed Number 12 on September 20, 2019;*
- *Finance Director of PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (2011-2015) based on Deed Number 12 on September 20, 2019;*
- *Finance Division Head of PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (2007-2011);*
- *Accounting and Tax Departement Head of PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (2006-2007);*
- *Directorate General of Financial Institutions Auditor (1994-2006).*

Pelatihan

- *Training dan Sertifikasi Manajemen Risiko (Qualified Chief Risk Officer) - Widya Dharma Artha;*
- *Board And Executives Development Program Insurance - ISEA;*

Training

- *Risk Management Training and Certification (Qualified Chief Risk Officer) – Widya Dharma Artha.*
- *Board And Executives Development Program Insurance - ISEA*

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel 3.1 Afiliasi Anggota Dewan Komisaris
Tabel 3.1 Affiliation of Commissioners of Directors

Nama Komisaris Commissioners' Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with					
	Direksi Lainnya Other Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi Lainnya Other Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. Alexander Maha, M.M.	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Ir. Teten Djaka Triana, M.M.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Slamet Solikhun, S.E.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

PROFIL DAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Board of the Directors Profile and Affiliation





Megang Kacaribu, S.E.
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 57 tahun pada bulan Desember 2019.

An Indonesian citizen, heading to 57 years of age in December 2019.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Narotama - Surabaya tahun 2011;
- Sarjana Muda Ekonomi Manajemen Universitas Darma Agung - Medan tahun 1986.

Qualifications

- *Bachelor of Management of Narotama University in Surabaya, 2011;*
- *Diploma in Management of Darma Agung University in Medan, 1986.*

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama Perseroan (2019 - saat ini) berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019;
- Direktur Perseroan (2015 - 2019);
- Kepala Cabang Surabaya (2004-2015);
- Kepala Cabang Pekanbaru (1998 - 2004);
- Kepala Pemasaran Pekanbaru (1995 - 1997).

Career Experience

- *President Director of the Company (2019-present) based on Deed Number 12 on September 20, 2019;*
- *Director of the Company (2015-2019);*
- *Head of Surabaya Branch Office (2004-2015)*
- *Head of Pekanbaru Branch Office (1998-2004)*
- *Marketing Head of Pekanbaru Branch (1995-1997)*

Pelatihan

- *Digital Transformation in Insurance Industry To Win Market-Nasional Re;*
- *25th Indonesia Rendezvous - AAUI tahun 2019.*

Training

- *Digital Transformation in Insurance Industry To Win Market-Nasional Re;*
- *25th Indonesia Rendezvous - AAUI in 2019.*



Teddy Sastra, S.E.
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 54 tahun pada bulan Januari 2019.

An Indonesian citizen, heading to 54 years of age in January 2019.

Pendidikan

- Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis Dan Manajemen - Jakarta tahun 2018.
- Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) - Jakarta tahun 2001.

Qualifications

- *Masters of Management of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pengembangan Bisnis dan Manajemen - Jakarta in 2018*
- *Bachelor of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta in 2001*

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2019 - saat ini) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 20 September 2019;
- Direktur Perseroan (2015 – 2019);
- Kepala Divisi Keuangan (2014 - 2015);
- Kepala Bagian Keuangan & Investasi (2013 - 2014);
- Kepala Bagian Teknik Motor & HE (2012 - 2013);
- Kepala Bagian Klaim Motor (2011 - 2012);
- PT Omar Dayak Coalindo (2009-2010);
- PT Alternative Risk Solution (2005-2007);
- Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi PT Asuransi Binagriya Upakara (2002-2005)

Career Experience

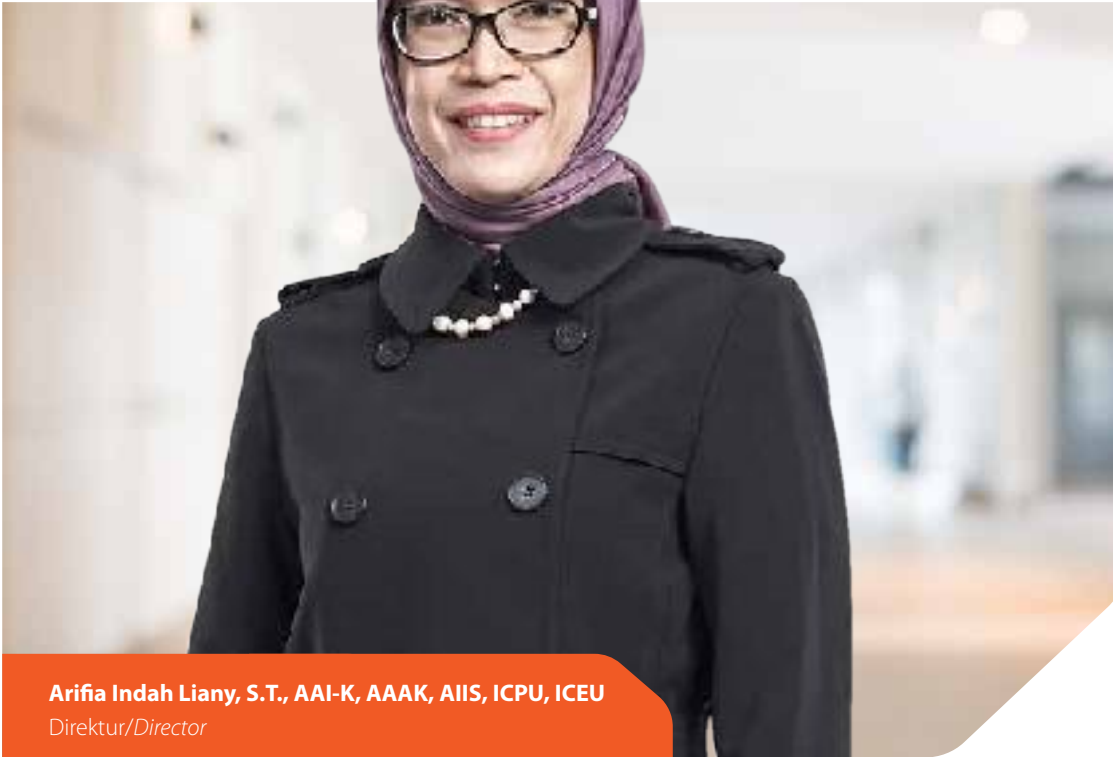
- *Director of the Company (2019-present) based on Deed Number 12 on September 20, 2019;*
- *Director of the Company (2015-2019)*
- *Head of Finance Division (2014 – 2015);*
- *Head of Finance & Investment Division (2013-2014);*
- *Head of Motor & HE Engineering Division (2012-2013);*
- *Head of Motor Claim (2011 – 2012);*
- *PT Omar Dayak Coalindo (2009 – 2010);*
- *PT Alternative Risk Solution (2005 – 2007);*
- *Head of Finance & Accounting Division of PT Asuransi Binagriya Upakara (2002 – 2005).*

Pelatihan

- *Natural Catastrophe on The Move - AAUI;*
- *Seminar Implementasi IFRS 17 (Draf Eksposeur/DE PSAK 74) Tentang Kontrak Asuransi - AAUI;*
- *Digital Transformation in Insurance Industry To Win Market - Nasional Re.*

Training

- *Natural Catastrophe on The Move- AAUI;*
- *Seminar of IFRS 17 Implementation (Draf Eksposeur/DE PSAK 74) regarding Insurance Contract - AAUI;*
- *Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market- Nasional Re.*



Arifa Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS, ICPU, ICEU
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 47 tahun pada bulan April 2019.

An Indonesian citizen, heading to 47 years of age in April 2019.

Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil Universitas Indonesia tahun 1996.

Qualifications

- Bachelor of Civil Engineering, University of Indonesia in 1996.

Sertifikasi Profesi

- Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAI-K) tahun 2012;
- Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU) tahun 2015;
- Indonesian Certified Engineering Underwriter (ICEU) tahun 2015;
- Associate of Islamic Insurance Society (AIIS) tahun 2016;
- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) tahun 2018.

Professional Certification

- Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAI-K) in 2012;
- Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU) in 2015;
- Indonesian Certified Engineering Underwriter (ICEU) in 2015;
- Associate of Islamic Insurance Society (AIIS) in 2016;
- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) in 2018.

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (November 2018 - saat ini) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 34 tanggal 30 Januari 2019;
- Senior Manajer *Marine and Aviation* PT Asuransi Astra Buana (2018);
- Manajer *Energy, Engineering and Major Risks* PT Asuransi Astra Buana (2012 - 2018);

Career Experience

- The Company's Director (November 2018 - recently) based on Deed Number 34 on January 30, 2019
- Senior Manager *Marine and Aviation* of PT Asuransi Astra Buana (2018);
- Manager *Energy, Engineering and Major Risks* of PT Asuransi Astra Buana (2012 - 2018)

Pelatihan

- *Natural Catastrophe On The Move* - AAUI;
- *Training dan Sertifikasi Manajemen Risiko (Qualified Chief Risk Officer)* - Widya Dharma Artha;
- *25th Indonesia Rendezvous* - AAUI tahun 2019.

Training

- *Natural Catastrophe on the Move*- AAUI;
- *Risk Management Training and Certification (Qualified Chief Risk Officer)* – Widya Dharma Artha.
- *25th Indonesia Rendezvous* - AAUI in 2019.



Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIF
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia. Memasuki usia 48 tahun pada bulan Desember 2019.

An Indonesian citizen, heading to 48 years of age in December 2019.

Pendidikan

- Sarjana Pertanian Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 1996.

Qualifications

- *Bachelor of Agricultural of Universitas Islam Nusantara in Bandung, 1996.*

Sertifikasi Profesi

- *Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) tahun 2019.*

Professional Certification

- *Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) in 2019.*

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2019 - saat ini) berdasarkan Berita Acara Rapat Nomor 31 tanggal 29 November 2019;
- Kepala Divisi Pemasaran (2019)
- Kepala Cabang Medan (2013-2019)
- Kepala Cabang Semarang (2010-2013)

Career Experience

- *The Company's Director (2019-present) based on Minutes of Meeting Number 31 on November 29, 2019;*
- *Marketing Division Head (2019)*
- *Head of Medan Branch Office (2013-2019)*
- *Head of Semarang Branch Office (2010-2013)*

Pelatihan

- *25th Indonesia Rendezvous - AAUI tahun 2019.*
- *Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi - RAP Consulting tahun 2019*

Training

- *25th Indonesia Rendezvous - AAUI in 2019.*
- *Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi - RAP Consulting in 2019*

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

AFFILIATION OF BOARD OF DIRECTORS

Tabel 3.2 Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel 3.2 Affiliation of Board of Directors

Nama Direktur Director's Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with					
	Direksi Lainnya Other Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi Lainnya Other Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Megang Kacaribu, S.E.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arifa Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS, ICPU, ICEU	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Teddy Sastra, S.E.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendrawan Siregar, S.P., ANZLIF.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Tabel 3.3 Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 3.3 Composition of Employee Based on Work Period

Masa Kerja	Jumlah Total	Persentase Percentage	Working Period
Masa Kerja ≤5 tahun	115	48,32%	Working Period ≤5 years
Masa Kerja >5 tahun s/d ≤10 tahun	50	21,01%	Working Period >5 years to ≤ 10 years
Masa Kerja >10 tahun s/d ≤15 tahun	33	13,87%	Working Period >10 years to ≤ 15 years
Masa Kerja >15 tahun s/d ≤20 tahun	21	8,82%	Working Period >15 years to ≤ 20 years
Masa Kerja >20 tahun s/d ≤25 tahun	12	5,04%	Working Period >20 years to ≤ 25 years
Masa Kerja >25 tahun	7	2,94%	Working Period >25 years
Total	238	100%	Total

Tabel 3.4 Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3.4 Composition of Employee by Education

Pendidikan	Jumlah Total	Persentase Percentage	Education
S2	5	2,10%	Masters Degree
S1	175	73,53%	Bachelor Degree
Sarjana Muda (D1, D2, & D3)	32	13,45%	Diploma
Non Sarjana	26	10,92%	Non- Bachelor
Total	238	100%	Total

Tabel 3.5 Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Tabel 3.5 Composition of Employee by Age

Usia	Jumlah Total	Persentase Percentage	Age
Usia ≤30 tahun	91	38,24%	Age ≤30 years old
Usia >30 tahun s/d ≤40 tahun	79	33,19%	Age >30 years old to ≤40 years old
Usia >40 tahun s/d ≤50 tahun	54	22,69%	Age >30 years old to ≤40 years old
Usia >50 tahun	14	5,88%	Age >50 years old
Total	238	100%	Total

Tabel 3.6 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan

Tabel 3.6 Composition of Employee by Employment Status

Status Karyawan	Jumlah Total	Persentase Percentage	Employment Status
Tetap	189	79,41%	Permanent
Kontrak	49	20,59%	Contract
Total	238	100%	Total

Tabel 3.7 Jumlah Tenaga Ahli
Tabel 3.7 Certified Staff

Gelar Sertifikasi	Jumlah Total	Persentase Percentage	Certification Title
AAIK	4	12%	AAIK
AAAIAK	25	76%	AAAIAK
ACII	1	3%	ACII
ASAI	1	3%	ASAI
ANZIIF	3	6%	ANZIIF
Total	34	100%	Total

Tabel 3.8 Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Tabel 3.8 Composition of Employee by Work Place

Wilayah Kerja	Jumlah Total	Persentase Percentage	Work Place
Kantor Pusat	96	40,34%	Head Office
Kantor Cabang Jakarta Soepomo	14	5,88%	Jakarta Soepomo Branch Office
Kantor Cabang Medan	16	6,72%	Medan Branch Office
Kantor Cabang Bandar Lampung	9	3,78%	Bandar Lampung Branch Office
Kantor Cabang Bandung	9	3,78%	Bandung Branch Office
Kantor Cabang Semarang	10	4,20%	Semarang Branch Office
Kantor Cabang Surabaya	21	8,82%	Surabaya Branch Office
Kantor Cabang Makassar	10	4,20%	Makassar Branch Office
Kantor Cabang Pekanbaru	7	2,94%	Pekanbaru Branch Office
Kantor Cabang Pontianak	7	2,94%	Pontianak Branch Office
Kantor Cabang Jambi	10	4,20%	Jambi Branch Office
Kantor Cabang Jakarta Cempaka	13	5,46%	Jakarta Cempaka Branch Office
Kantor Cabang Palembang	7	2,94%	Palembang Branch Office
Kantor Cabang Tangerang	9	3,78%	Tangerang Branch Office
Total	238	100%	Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan pelatihan *in house* maupun eksternal sebagai berikut :

In House :

1. *Leadership Development Program* - Markplus
2. Pembahasan Polis CAR - PSM Consulting
3. Pembahasan Polis HE/CPME - PT Prima Adjusterindo
4. Sosialisasi SK Pedoman Kerjasama Keagenan *Surety Bond* - Internal
5. Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko - RAP Consulting
6. Pelatihan Calon Kepala Cabang - Internal
7. Sosialisasi Program APU-PPT - Internal

Eksternal

1. Implementasi IFRS 17 (DEPSAK 74) Tentang Kontrak Asuransi - AAUI
2. Bedah Polis CAR & EAR (*Contractor's All Risks dan Erection All Risks*) - LPAI
3. *Key Performance Indicator* - Hrd Forum
4. Dasar Asuransi (*Basic*) - LPAI
5. WMI (Wakil Manager Investasi) - TICMI
6. 101 Praktek Asuransi - Reasuransi Indonesia
7. PPH Pasal 21 Komprehensif - Konsep, *Modal & Compliance Strategy* yang Efektif - Ortax
8. Perhitungan Cadangan Teknis Asuransi Umum - AAUI
9. Kursus online (1 tahun) - AAUI
10. Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar - YPAI
11. Diagnosis Polis CECR Munich Re + *Endorsement 1000* dan Aplikasinya - PSM Consulting
12. Sertifikasi CRMO - RAP LSPMR
13. *25 th Indonesia Rendezvous 2019* - AAUI
14. *Workshop* Penyusunan Laporan Liabilitas - AAUI
15. Edukasi Perpajakan Terkait Proses Pemeriksaan dan Penanganan Keberatan - DJP KPP Perusahaan Masuk Bursa
16. *Update PSAK Terkini*: (PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73, ISAK 33, ISAK 34) 2019 - Barnam Tax
17. Edukasi Perpajakan Terkait Proses Pemeriksaan dan Penanganan Keberatan - DJP KPP Perusahaan Masuk Bursa
18. Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII 2019 - LSPMR
19. Tutor Ujian Sertifikasi Gelar Profesi Asuransi - Widya Dharma Artha (WDA)

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

During 2019 the Company has conducted *in-house* and external training as follows:

In House :

1. *Leadership Development program* – Markplus
2. *CAR Policy Discussion* – PSM Consulting
3. *HE/CPME Policy Discussion* – PT Prima Adjusterindo
4. *Dissemination of Surety Bond Agency Cooperation Guidelines* – Internal
5. *Training and certification of Risk Management* – RAP Consulting
6. *Training of Head of Branch Office's Candidats* – Internal
7. *Dissemination of APU-PPT Programm* - Internal

External :

1. *IFRS 17 Implementation (DEPSAK 74) about Insurance Contract* – AAUI
2. *Discussion of CAR & EAR (Contractor's All Risks dan Erection All Risks) Policy* – LPAI
3. *Key Performance Indicator* - Hrd Forum
4. *Insurance Priciple (Basic)*- LPAI
5. *WMI (Deputy of Investmen Manager)* – TICMI
6. *101 Insurance Practical* – Reasuransi Indonesia
7. *Income Tax Article 21 Comperhensive, - Effective Concepts, Capital & Compliance Strategy* – Ortax
8. *Technical Reserves Calculation of General Insurance* – AAUI
9. *Online Courses (1 year)* – AAUI
10. *Training of Basic Level of Internal Audit* – YPAI
11. *Diagnosis of CECR Munich Re + Endorsement 1000 Policy and Its Applications*
12. *CRMO Certification* – RAP LSPMR
13. *25th Indonesia Rendezvous 2019* - AAUI
14. *Workshop on Liability Report Drafting* – AAUI
15. *Education of Taxation Related to Objection Inspection and Handling Processes* – DJP KPP Perusahaan Masuk Bursa
16. *2019 PSAK Update (PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73, ISAK 33, ISAK 34)* – Barnam Tax
17. *Education of Taxation Related to Objection Inspection and Handling Processes* – DJP KPP Perusahaan Masuk Bursa
18. *National Conference of Professional Risk Management VII of 2019* -LSPMR
19. *Tutor of Insurance Profession Certification Exam* - Widya Dharma Artha (WDA)

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari :

1. Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih :
Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) sebesar 77,39%;
2. Direksi Perseroan : Megang Kacaribu, S.E., sebesar 0.01% dan Hendrawan Siregar, S.P, ANZIIF sebesar 0.01%;
3. Masyarakat (masing-masing yang memiliki <5%) : sebesar 22,59%.

The Company's Share Ownership as of December 31, 2019 consists of:

1. Shareholders who have 5% or more:
Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) of 77.39%;
2. Board of Directors: Megang Kacaribu, S.E., at 0.01% and Hendrawan Siregar, S.P, ANZIIF at 0.01%;
3. Public (each of which has <5%): amounting to 22.59%.

Tabel 3.9 Pemegang Saham

Tabel 3.9 Shareholders

No	Nama Name	Jumlah Saham Number of Share	Nominal Saham (Rp) Share Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage
1	Dana Pensiunan Perkebunan	464.365.700	46.436.570.000	77,39%
2	Direksi/Director	118.000	11.800.000	0,02%
3	Masyarakat / Public	135.516.300	13.551.630.000	22,59%
Jumlah / Total		600.000.000	60.000.000.000	100,00%

Tabel 3.10 Klasifikasi Pemegang Saham

Tabel 3.10 Shareholders Classification

No	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage
1	Institusi Lokal Local Institution	14	574.164.100	95,68%
2	Institusi Asing Foreign Institution	1	17.700	0,47%
3	Individu Lokal Local Individual	782	25.172.700	3,74%
4	Individu Asing Foreign Individual	3	645.500	0,11%
Jumlah / Total		800	600.000.000	100,00%

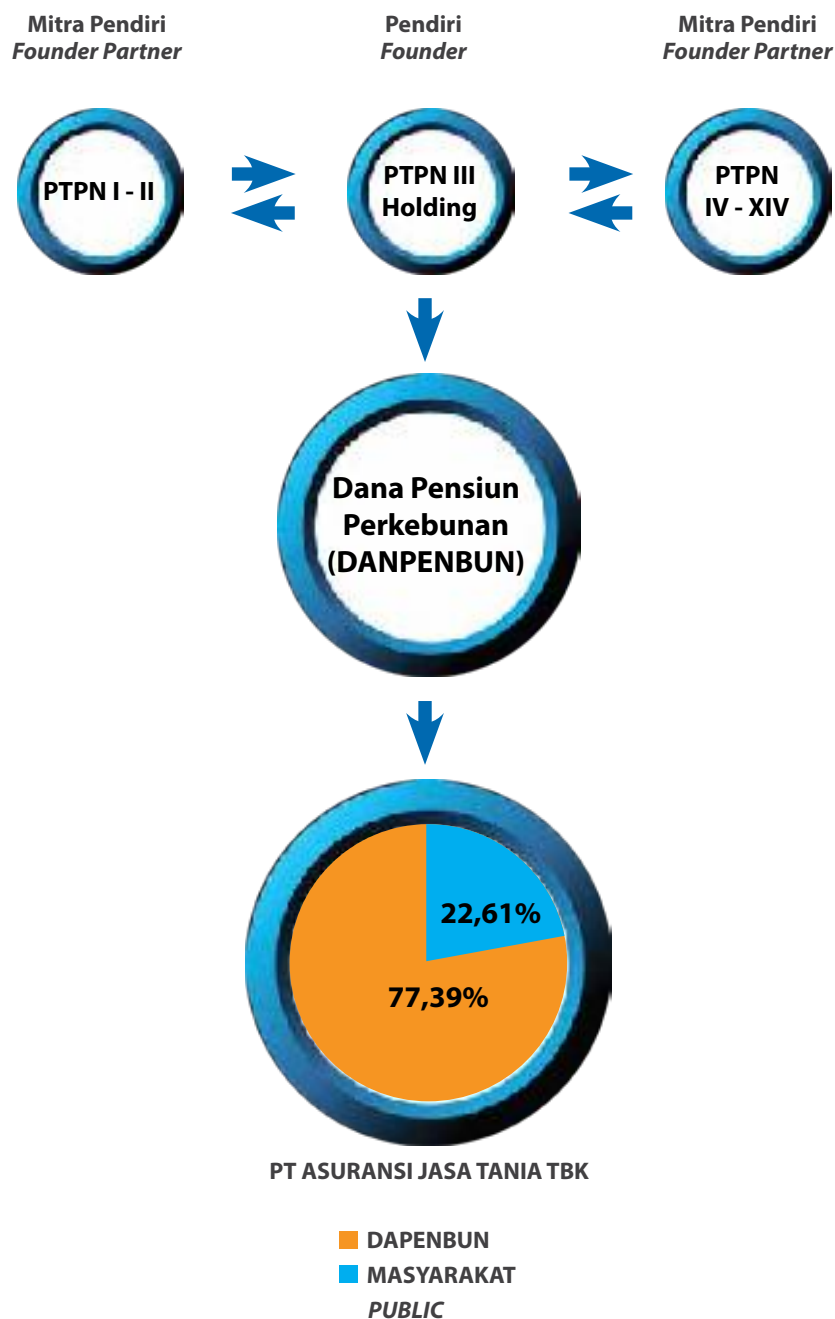
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority Shareholders Information

Pemegang Saham Pengendali Perseroan per 31 Desember 2019 adalah Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) dengan kepemilikan saham sebesar 77,39%.

The majority shareholders of the Company as of December 31, 2019, is the Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) of 77.39%.

Gambar 3.1 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Gambar 3.1 Information of Majority Shareholders



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Saham Perseroan tercatat pada bursa Efek Indonesia, dengan kronologis sebagai berikut :

Shares of the Company are listed at Indonesia Stock Exchange with chronology, as follows:

Tabel 3.11 Kronologi Pencatatan Saham
Tabel 3.11 Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Penambahan / Pengurangan Saham <i>Number of Share Added/Subtracted</i>	Jumlah Akumulasi Saham <i>Total Accumulated Shares</i>
29 Desember 2003 <i>December 29, 2003</i>	<i>Company Listing</i>	250.000.000	250.000.000
29 Desember 2003 <i>December 29, 2003</i>	Penawaran umum Perdana (IPO) <i>Initial Public Offering</i>	50.000.000	300.000.000
31 Juli 2015 <i>July 31, 2015</i>	<i>Stock Split</i>	300.000.000	600.000.000

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Mirawati Sensi Idris (*Moore Stephens International Limited*)

Alamat : Intiland Tower 7th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220
Telp. 021-5708111
Fax. 021-5722737

Email : astrid@moorestephents.co.id

Jasa yang diberikan : Menilai kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2019 Sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Periode Penugasan : 1 Oktober 2019 - 28 Februari 2020

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Mirawati Sensi Idris (*Moore Stephens International Limited*)

Address : Intiland Tower 7th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220
Telp. 021-5708111
Fax. 021-5722737

Email : astrid@moorestephents.co.id

Services : Company's Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards Assignment

Periode : October 1, 2019-February 28, 2020

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat : Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading - Jakarta 14250

Telp. : 021-2974-5222;
Fax. : 021-2928-9961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

Jasa yang diberikan : Administrasi pencatatan efek.

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Adimitra Jasa Korpora

Address : Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading - Jakarta 14250

Phone : 021-2974-5222;
Fax. : 021-2928-9961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

Services : Securities registry administration.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Alamat : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Telp. : 021-5152855;
: Fax. 021-52991199

Bebas Biaya : 0800-1865734

Email : helpdesk@ksei.co.id

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Address : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Phone : 021-5152855;
Fax. : 021-52991199

Free Toll : 0800-1865734

Email : helpdesk@ksei.co.id

NOTARIS

Aryanti Artisari S.H., M.Kn.

Alamat : Menara Sudirman Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Senayan - Jakarta
12190

Telp. : (021) 5204778;
Fax. : (021) 520-4779, (021) 520-4780

Email : aryanti.artisari@gmail.com

NOTARY

Aryanti Artisari S.H., M.Kn.

Address : Menara Sudirman Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Senayan - Jakarta
12190

Telp. : (021) 5204778;
Fax. : (021) 520-4779, (021) 520-4780

Email : aryanti.artisari@gmail.com

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



SGS United Kingdom Ltd.
12 April 2019/April 12, 2019
Sertifikasi Sistem Manajemen
Mutu ISO 9001:2015
*Certification of Quality Management
System ISO 9001 :2015*



Infobank
16 Mei 2019/May 16, 2019
Peringkat III Asuransi Konvensional
Rank III on Conventional Insurance



Infobank
26 Juli 2018/July 26, 2018
Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja
Keuangan Tahun 2017
*Predicted as "Very Good" For 2017 Financial
Performance*



Warta Ekonomi
05 Desember 2017/December 05, 2017
Top 5 GCG Issue in Insurance Sector



Warta Ekonomi
27 September 2017/September 27, 2017
*Best Financial Performance General
Insurance Company
Asset Between Rp400-600 Billion*



Infobank
20 Juli 2016/July 20, 2016
Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja
Keuangan Tahun 2016
*Predicted as "Very Good" For 2016
Financial Performance*



Warta Ekonomi
29 September 2016/September 29, 2016
*Best Financial Performance General Insurance
Company 2016
Asset More Than Rp300-400 Billion*



Infobank
18 Agustus 2010/August 18, 2010
Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja
Keuangan Tahun 2009
*Predicted as "Very Good" For 2009
Financial Performance*



Infobank
11 Agustus 2009/August 11, 2009
Asuransi Berpredikat Kinerja Keuangan
Sangat Bagus Tahun 2008
Very Good" For Financial Performance in 2008



Infobank
23 Agustus 2006/August 23, 2006
Berpredikat "Sangat Bagus" Atas
Kinerja Keuangan Tahun 2005
*Predicted as "Very Good" For 2005
Financial Performance*



Infobank
12 Agustus 2004/August 12, 2004
Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja
Keuangan Tahun 2003
*Predicted as "Very Good" For 2003
Financial Performance*



Infobank
01 Oktober 2003/October 01, 2003
Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja
Keuangan Tahun 2002
*Predicted as "Very Good" For 2002
Financial Performance*



Infobank
01 Oktober 2002/October 01, 2002
Berpredikat "Sangat Bagus"
Atas Kinerja Keuangan Tahun 2001
*Predicted as "Very Good" For 2001 Financial
Performance*

PERISTIWA PENTING

Significant Events



Kick Off Meeting Tahun 2019 (08 Februari 2019)
Kick Off Meeting of 2019 (February 8, 2019)



Serah Terima Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :
2015 (12 April 2019)
Handover of Quality Management System Certificate ISO
9001:2015 (April 12, 2019)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku
2018 (19 Juni 2019)
Annual General Meeting of Shareholders (GMS) fiscal year 2018
(June 19, 2019).



Buka puasa bersama Karyawan dan anak yatim (17 Mei 2019)
Iftar with employees and orphan (May 17, 2019)



Syukuran HUT 40 tahun dan Halal Bihalal (25 Juni 2019)
Celebrating 40th Anniversary and Halal Bihalal (June 25, 2019)



Aksi Sosial Donor Darah (26 Juni 2019)
Blood Donor Activity (June 26, 2019)



Pisah Sambut Komisaris Utama, Komisaris Independen & Direktur Utama (10 Juli 2019)
Farewell and Greeting of Independent Commissioner & President Director (July 10, 2019)



Peringatan Hari Kemerdekaan RI (17 Agustus 2019)
Independence day of Republik Indonesia (August 17, 2019)



Rapat Penyusunan RKAP Tahun 2020 (10-12 Oktober 2019)
Company's Budget Plan of 2020 (October 10-12, 2019)



Pelepasan Wisata Rohani Karyawan
Releasing Spiritual Tourism Employees



RUPS LB dan Public Expose (29 November 2019)
Extraordinary GMS and Public Expose (November 29, 2019)



Pelatihan Leadership Batch II
Training of Leadership Batch II Employees



Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*





PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2019

Perekonomian Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02% melambat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,17%, realisasi tersebut masih di bawah target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebesar 5,3%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian global akibat perang dagang antara Amerika dan Cina yang menyebabkan harga komoditas berfluktuatif menuju penurunan sehingga berdampak pada ekonomi kawasan, baik di negara maju maupun berkembang.

KINERJA SEKTOR INDUSTRI ASURANSI UMUM TAHUN 2019

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pendapatan premi asuransi umum pada tahun 2019 berdasarkan data tercatat sebesar Rp79,7 triliun, tumbuh sebesar 14,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp69,8 triliun. Sedangkan klaim dibayar pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp36,6 triliun, meningkat sebesar 82,8% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp20,1 triliun. Demikian pula klaim rasio mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 28,7% menjadi 46% di tahun 2019.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2019

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian. Pendapatan Premi Bruto (sebelum komisi dibayar) mengalami penurunan sebesar 13% dari tahun sebelumnya sebesar Rp255,85 miliar menjadi Rp222,06 miliar. Pendapatan Underwriting Perseroan tahun 2019 sebesar Rp129,96 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp151,46 miliar mengalami penurunan sebesar 14%. Hasil *Underwriting* tahun 2019 sebesar Rp59,87 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp83,52 miliar mengalami penurunan sebesar 31%. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,22 miliar lebih kecil dibanding pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp25,05 miliar.

INDONESIAN ECONOMY 2019

Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, experiencing a decrease compared to 2018 at 5.17%. This figure is lower than the target set in the 2019 state expenditure budget (APBN) of 5.3%. The slowdown in economic growth was influenced by the uncertainty of the global economy due to the trade war between the United States and China that caused commodity prices to fluctuate towards a decline that had an impact on the regional economy, both in developed and developing countries.

PERFORMANCE OF GENERAL INSURANCE INDUSTRY 2019

Based on data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the General Insurance Premium Income in 2019 was recorded at 79.7 trillion, growing by 14.1% compared to 2018 at 69.8 trillion. While claims paid in 2019 were recorded at Rp36.6 trillion, an increase of 82.8% compared to the previous year of Rp20.1 trillion. Claim ratio also increased from the erstwhile year by 28.7% to 46% in 2019.

THE COMPANY'S PERFORMANCE 2019

On the basis of the Company's 2019 Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm, Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited), with reasonable opinion in all material matters. Gross Premium Income (before the commission was paid) decreased by 13% from the previous year of Rp255.85 billion to Rp222.06 billion. The Company's Underwriting Revenues in 2019 amounted to Rp129.96 billion and when compared with 2018 amounted to Rp151.46 billion, it decreased by 14%. Underwriting results in 2019 amounted to Rp59.87 billion compared to the previous year of Rp83.52 billion, a decrease of 31%. Net Income after tax was Rp1.22 billion and was lower than the previous year's achievement which was Rp25.05 billion.

KINERJA BERDASARKAN LINI BISNIS *PERFORMANCE BY BUSINESS LINE*

Tabel 4.1 Kinerja berdasarkan lini bisnis
Tabel 4.1 Performance by Business Line

Lini Usaha	Pendapatan Underwriting / Underwriting Income			Hasil Underwriting / Underwriting Result			Line of Business
	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
Harta Benda	64,65	84,88	-23,83%	37,36	48,40	-22,81%	Property
Kendaraan Bermotor	17,17	16,17	6,20%	7,08	5,27	34,35%	Motor Vehicle
Pengangkutan Barang	8,98	14,70	-38,90%	3,97	5,68	-30,11%	Marine Cargo
Rangka Kapal	18,50	11,12	66,29%	5,21	3,76	38,56%	Marine Hull
Rekayasa	20,99	30,79	-31,83%	0,11	3,02	-96,36%	Engineering
Tanggung Gugat	0,59	0,79	-24,74%	0,45	0,46	-2,17%	Liability
Kecelakaan Diri dan Kesehatan	1,92	3,32	-42,11%	-0,66	1,78	-137,08%	General Accident and Health
Surety Bond	6,46	6,30	2,54%	1,37	4,84	-71,69%	Surety Bond
Aneka	13,53	15,10	-10,37%	4,97	10,31	-51,79%	Miscellaneous
Jumlah	152,81	183,17	-16,57%	59,88	83,52	-28,30%	Total

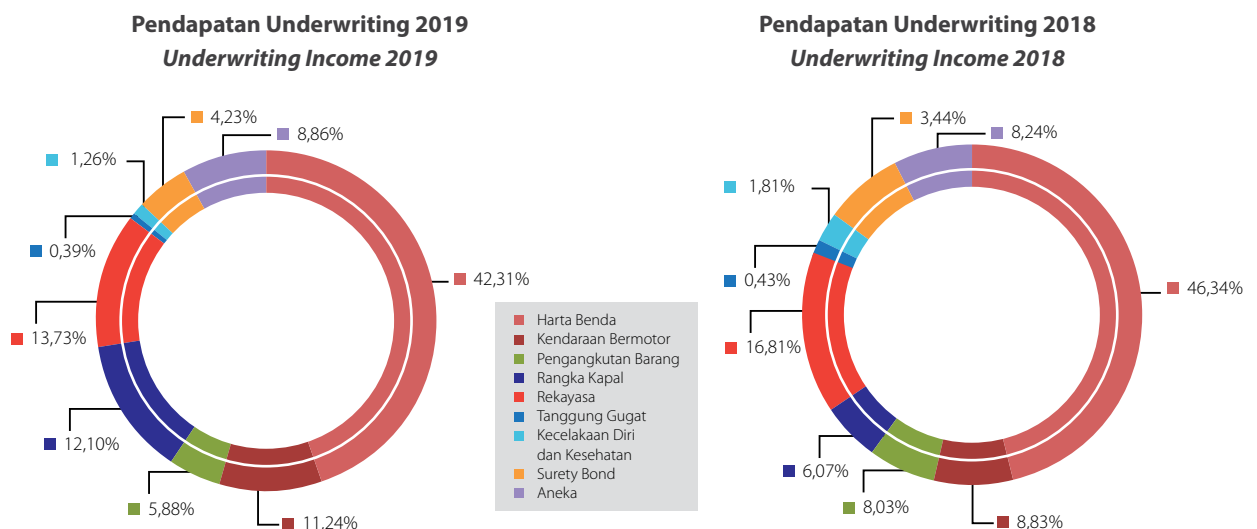
(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Pendapatan Underwriting Berdasarkan Lini Bisnis

Underwriting Income by Business Line

Gambar 4.1 Perbandingan pendapatan *underwriting* berdasarkan lini bisnis
Picture 4.1 Comparison of Underwriting Income based on Business Line



Harta Benda

Pendapatan *Underwriting* asuransi Harta Benda tahun 2019 sebesar Rp64,65 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp84,88 miliar mengalami penurunan 23,83%.

Kendaraan Bermotor

Pendapatan *Underwriting* asuransi Kendaraan Bermotor tahun 2019 sebesar Rp17,17 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp16,17 miliar mengalami kenaikan 6,20%.

Pengangkutan Barang

Pendapatan *Underwriting* asuransi Pengangkutan Barang tahun 2019 sebesar Rp8,98 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp14,70 miliar mengalami penurunan 38,90%.

Rangka Kapal

Pendapatan *Underwriting* asuransi Rangka Kapal tahun 2019 sebesar Rp18,50 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp11,12 miliar mengalami kenaikan 66,29%.

Rekayasa

Pendapatan *Underwriting* asuransi Rekayasa tahun 2019 sebesar Rp20,99 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp30,79 miliar mengalami penurunan 31,83%.

Tanggung gugat

Pendapatan *Underwriting* asuransi Tanggung gugat tahun 2019 sebesar Rp0,59 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp0,79 miliar mengalami penurunan 24,74%.

Kecelakaan Diri dan Kesehatan

Pendapatan *Underwriting* asuransi Kecelakaan Diri dan Kesehatan tahun 2019 sebesar Rp1,92 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3,32 miliar mengalami penurunan 42,11%.

Surety Bond

Pendapatan *Underwriting* asuransi *Surety Bond* tahun 2019 sebesar Rp6,46 miliar, apabila dibandingkan dengan 2018 sebesar Rp6,30 miliar mengalami kenaikan 2,54%.

Aneka

Pendapatan *Underwriting* asuransi Aneka tahun 2019 sebesar Rp13,53 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp15,10 miliar mengalami penurunan 10,37%.

Property

Property Insurance Underwriting income in 2019 is Rp64.65 billion, compared to 2018 amounting to Rp84.88 billion, decrease by 23.83%.

Motor Vehicle

Motor Vehicle insurance Underwriting income in 2019 is Rp17.17 billion should it be compared to 2018 which was amounting to Rp16.17 billion, experienced 6.20% increase.

Marine Cargo

Marine Cargo insurance Underwriting income in 2019 is Rp8.98 billion should it be compared to 2018 which was amounting to Rp14.70 billion, a decrease of 38.90%.

Marine Hull

Marine Hull insurance Underwriting income in 2019 is Rp18.50 billion should it be compared to 2018 which was amounting to Rp11.12 billion, experienced 66.29% increase.

Engineering

Engineering insurance Underwriting income in 2019 is Rp20.99 billion, compared to 2018 amounting to Rp30.79 billion, a decrease of 31.83%.

Liability

Liability insurance Underwriting income in 2019 is Rp0.59 billion should it be compared to 2018 which was amounting to Rp0.79 billion, a decrease of 24.74%.

Personal Accident and Health

Personal Accident and Health insurance Underwriting income in 2019 is Rp1.92 billion, compared to 2018 amounting to Rp3.32 billion, a decrease of 42.11%.

Surety Bond

Surety Bond insurance Underwriting income in 2019 is Rp6.46 billion should it be compared to 2018 which was amounting to Rp6.30 billion, a decrease of 2.54%.

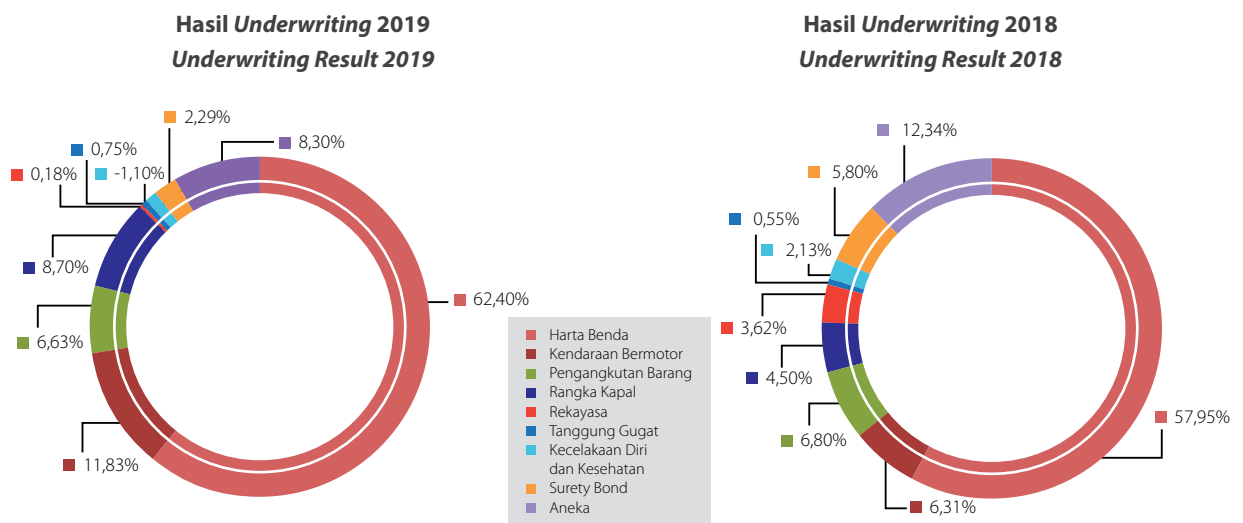
Miscellaneous

Miscellaneous insurance Underwriting income in 2019 is Rp13.53 billion, compared to 2018 amounting to Rp15.10 billion, experienced 10.37% decrease.

Hasil Underwriting Berdasarkan Lini Bisnis

Underwriting Result by Business Line Property

Gambar 4.2 Perbandingan hasil *underwriting* berdasarkan lini bisnis
Picture 4.2 Comparison of Underwriting Income by Business Line



Harta Benda

Hasil *Underwriting* asuransi Harta Benda tahun 2019 sebesar Rp37,36 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp48,40 miliar mengalami penurunan 23%.

Property

Property insurance Underwriting results in 2019 is Rp37.36 billion and should it be compared to 2018 which was amounting to Rp48.40 billion, underwent 23% decrease.

Kendaraan Bermotor

Hasil *Underwriting* asuransi Kendaraan Bermotor tahun 2019 sebesar Rp7,08 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp5,28 miliar mengalami kenaikan 34%.

Motor Vehicle

Motor Vehicle insurance Underwriting results in 2019 is Rp7.08 billion should it be compared to 2018 which was amounting to 2018, Rp5.28 billion increased 34%.

Pengangkutan Barang

Hasil *Underwriting* asuransi Pengangkutan barang tahun 2019 sebesar Rp3,97 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp5,68 miliar mengalami penurunan 30%.

Marine Cargo

Marine Cargo insurance Underwriting results in 2019 is Rp3.97 billion should it be compared to 2018 which was amounting to 2018 amounting to Rp5.68 billion, it decrease 30%.

Rangka Kapal

Hasil *Underwriting* asuransi Rangka Kapal tahun 2019 sebesar Rp5,21 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3,76 miliar mengalami kenaikan 39%.

Marine Hull

Marine Hull insurance Underwriting results in 2019 is Rp5.21 billion should it be compared to 2018 which was amounting to 2018 amounted to Rp3.67 billion, increased 39%.

Rekayasa

Hasil *Underwriting* asuransi Rekayasa tahun 2019 sebesar Rp0,11 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3,02 miliar mengalami penurunan 96%.

Tanggung gugat

Hasil *Underwriting* asuransi Tanggung Gugat tahun 2019 sebesar Rp0,45 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp0,46 miliar mengalami penurunan 1%.

Kecelakaan Diri dan Kesehatan

Hasil *Underwriting* asuransi Kecelakaan Diri dan Kesehatan tahun 2019 sebesar Rp-0,66 miliar apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1,78 miliar mengalami penurunan 170%.

Surety Bond

Hasil *Underwriting* asuransi *Surety Bond* tahun 2019 sebesar Rp1,37 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp4,84 miliar mengalami penurunan 72%.

Aneka

Hasil *Underwriting* asuransi Aneka tahun 2019 sebesar Rp4,97 miliar dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp10,31 miliar mengalami penurunan 52%.

Engineering

Engineering insurance Underwriting results in 2019 is Rp0.11 billion should it be compared to 2018 which was amounting Rp3.02 billion experienced a 96% decrease.

Liability

Liability insurance Underwriting results in 2019 is Rp0.45 billion should it be compared to 2018 which was amounting to 2018 amounted to Rp0.46 billion, a decrease of 1%.

Personal Accident and Health

Personal Accident and Health insurance Underwriting results in 2019 is Rp-0.66 billion should it be compared to 2018 Underwriting which was amounting of Rp1.78 billion and decreased by 170%.

Surety Bond

Surety Bond insurance Underwriting results in 2019 is Rp1.37 billion should it be compared to 2018 amounting to Rp4.84 billion a decrease of 72%.

Miscellaneous

Miscellaneous insurance Underwriting results in 2019 is Rp4.97 billion should it be compared to 2018 amounting to Rp10.31 billion, a decrease of 52%.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS****Tinjauan Laba Komprehensif****Comprehensive Income****Tabel 4.2** Laba Komprehensif**Tabel 4.2** Comprehensive Income

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	Description
Pendapatan Underwriting	152,81	183,16	-16,57%	Underwriting Income
Beban Underwriting	92,94	99,64	-6,72%	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	59,87	83,52	-28,32%	Underwriting Result
Beban Usaha	67,92	67,71	0,31%	Operating Expenses
Laba Usaha	0,64	24,92	-97,43%	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain	1,95	4,68	-58,25%	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	2,60	29,61	-91,23%	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	1,37	4,95	-72,24%	Income Tax
Laba Bersih	1,22	25,02	-95,12%	Net Profit After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	1,65	-4,94	133,40%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	2,87	20,08	-85,70%	Comprehensive Income

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Hasil Underwriting

Hasil *Underwriting* tahun 2019 sebesar Rp59,87 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp83,52 miliar mengalami penurunan sebesar 31% yang disebabkan antara lain oleh penurunan pendapatan premi bruto, peningkatan premi reasuransi, dan peningkatan klaim retensi sendiri yang menjadi beban Perseroan.

Underwriting Result

Underwriting Results in 2019 amounting to Rp59.87 billion declined by 31% compared to 2018 which amounted to Rp83.52 billion due to a decrease in gross premium income, an increase in reinsurance premiums, and an increase in own retention claims that have become the Company's expenses.

Hasil Investasi**Investment Income****Tabel 4.3** Hasil Investasi**Tabel 4.3** Investment Income

Hasil Investasi	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	Net Investment Income
Bunga Deposito	3,50	3,54	-1,13%	Deposit Interest
Efek Utang Tersedia untuk dijual	4,97	5,02	-1,00%	Debt Securities Available for sale
Efek Utang untuk diperdagangkan	-	-	-	Debt Securities for trading
Efek Ekuitas untuk diperdagangkan	0,22	0,56	-60,71%	Equity Securities for trading
Reksadana	-	-	0,00%	Mutual Fund
Dividen	-	-	0,00%	Dividen
Total Hasil Investasi	8,69	9,12	-4,71%	Total Investment Income

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Hasil Investasi tahun 2019 sebesar Rp8,69 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp9,12 miliar mengalami penurunan sebesar 5%.

Investment income in 2019 amounted to Rp8.69 billion, compared to 2018 amounting to Rp9.12 billion, a decrease of 5%.

Beban Usaha

Operating Expenses

Tabel 4.4 Beban Usaha
Tabel 4.4 Operating Expenses

Beban Usaha	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	Operating Expenses
Pegawai	31,70	34,23	-7,39%	Employees
Administrasi	18,81	16,96	10,91%	Administrative
Pemasaran	5,53	7,21	-23,30%	Marketing
Penyusutan	3,93	1,74	125,86%	Depreciation
Pendidikan dan Latihan	1,31	0,98	33,67%	Training and Education
Jasa Profesional	0,70	0,92	-23,91%	Professional Fee
Beban Cadangan Penurunan Nilai Piutang Umum Lainnya	2,61	2,10	24,29%	Allowance for Bad Debt
Umum Lainnya	3,32	3,57	-7,00%	Others
Total Beban Usaha	67,91	67,71	0,30%	Total Operating Expenses

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Beban Usaha tahun 2019 sebesar Rp67,91 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp67,71 miliar.

Operating expense in 2019 amounted Rp67.91 billion should it be compared to 2018 that amounted Rp67.71 billion.

Penghasilan (beban) lain

Penghasilan (beban) lain tahun 2019 sebesar Rp1,95 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp4,69 miliar.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) in 2019 amounted Rp1.95 billion, a decrease compared to the 2018 that amounted Rp4.69 billion.

Laba Bersih (setelah pajak)

Laba Bersih tahun 2019 sebesar Rp1,22 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp25,02 miliar.

Net Income (After Tax)

Net Income in 2019 amounted Rp1.22 billion, a decrease compared to the 2018 that amounted Rp25.02 billion.

Pendapatan Komprehensif Lain

Komponen Pendapatan Komprehensif Lain Perseroan adalah surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pendapatan Komprehensif Lain tahun 2019 sebesar Rp1,65 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp-4,94 miliar mengalami peningkatan sebesar 133%.

Other Comprehensive Income

The Company's Other Comprehensive Income Component is a revaluation of fixed assets surplus and profit (loss) on changes in fair value of securities available for sale. Other Comprehensive Income in 2019 amounting to Rp1.65 billion, while in 2018 amounting to Rp-4.94 billion increased by 133%.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif tahun 2019 sebesar Rp2,87 miliar mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp20,08 miliar.

Comprehensive Income

Comprehensive Income in 2019 amounted Rp2.87 billion, a decrease compared to 2018 that amounted Rp20.08 billion.

Tinjauan Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position Review

Tabel 4.5 Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan
Tabel 4.5 Summary of the Statement of Financial Position

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	Description
Aset	447,67	478,44	-6,43%	Asset
Liabilitas	238,31	258,81	-7,92%	Liabilities
Ekuitas	209,36	219,63	-4,68%	Equity

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Aset

Assets

Tabel 4.6 Perbandingan Aset tahun 2019 dengan 2018
Tabel 4.6 Comparison of Assets between 2019 and 2018

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	Description
Aset Lancar	356,46	382,83	-6,89%	Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	82,23	86,77	-5,23%	Fixed Assets
Aset Tetap Lain	8,98	8,85	1,47%	Other Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	91,21	95,61	-4,60%	Non Current Assets
Total Aset	447,67	478,44	-6,43%	Total Assets

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

1. Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tahun 2019 sebesar Rp356,46 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp382,83 miliar mengalami penurunan sebesar 7%.

2. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2019 sebesar Rp91,21 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp95,61 miliar mengalami penurunan 5%.

3. Total Aset

Aset Perseroan tahun 2019 sebesar Rp447,67 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp478,44 miliar mengalami penurunan sebesar 6%.

1. Current Assets

The Company's Current Assets in 2019 amounted to Rp356.46 billion, compared to 2018 amounting to Rp382.83 billion, a decrease of 7%.

2. Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets in 2019 amounted to Rp91.21 billion, when compared with 2018 amounting to Rp95.61 billion, a decrease of 5%.

3. Total Assets

The Company's assets in 2019 amounted to Rp447.67 billion, compared to 2018 amounting to Rp478.44 billion, a decrease of 6%.

Liabilitas**Liabilities****Tabel 4.7** Perbandingan Liabilitas tahun 2019 dengan 2018**Tabel 4.7** Comparison of Liabilities between 2019 and 2018

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	Description
Liabilitas Jangka Pendek	-	-		Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	238,31	258,81	-7,92%	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	238,81	258,81	-7,92%	Total Liabilities

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Liabilitas Perseroan tahun 2019 sebesar Rp238,31 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp258,81 miliar mengalami penurunan sebesar 8%.

The Company's Liabilities in 2019 amounted Rp238.31 billion, compared to 2018 Rp258.81 billion, a decreased of 8%.

1. Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan pada tahun 2019 maupun tahun 2018 tidak memiliki Liabilitas Jangka Pendek.

1. Current Liabilities

In 2018 and 2019, the Company does not have current liabilities.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tahun 2019 sebesar Rp238,31 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp258,81 miliar mengalami penurunan sebesar 7,92%.

2. Non- Current Liabilities

The Company's Non Current Liabilities in 2019 amounted Rp238.31 billion, compared to 2018 Rp258.81 billion, a decreased of 7,92%.

3. Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tahun 2019 sebesar Rp238,31 miliar, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp258,81 miliar mengalami penurunan sebesar 7,92%.

3. Total Liabilities

The Company's Total liabilities in 2019 amounted Rp238.31 billion, compared to 2018 Rp258.81 billion, a decreased of 7,92%.

Ekuitas**Equity****Tabel 4.8** Perbandingan Ekuitas tahun 2019 dengan 2018**Tabel 4.8** Comparison of Equity between 2019 and 2018

Ekuitas	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	Equity
Modal Disetor	60,00	60,00	0,00%	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	2,77	2,77	0,00%	Additional Capital
Revaluasi Aset Tetap	59,80	59,80	0,00%	Assets Revaluation
Keuntungan Yang Belum Direalisasikan atas efek-efek tersedia untuk dijual	(1,65)	(2,43)	-32,14%	Unrealised gain on Available Marketable Securities
Akumulasi Kerugian Aktuarial	(0,10)	(0,97)	-89,54%	Accumulated Actuarial Loss
Saldo Laba	88,54	100,46	-11,87%	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	209,36	219,63	-4,68%	Total Equity

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Pada tahun 2019, total ekuitas tercatat sebesar Rp209,36 miliar, apabila dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2018 sebesar Rp219,63 miliar mengalami penurunan 4,68%.

in 2019, total equity amounted Rp209.36 billion, compared to 2018 Rp219.63 billion, a decreased of 4.68%.

Arus Kas

Cash Flow

Tabel 4.9 Perbandingan Arus Kas tahun 2019 dengan 2018

Tabel 4.9 Comparison of Cash Flows between 2019 and 2018

Arus Kas	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	Cash Flow
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	(22,50)	(6,86)	227,99%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktifitas Investasi	32,52	15,35	111,86%	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	(12,51)	(11,33)	10,41%	Cash Flow from Finance Activities
Arus Kas Bersih	(2,49)	(2,84)	-12,32%	Net Cash Flow

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Selama tahun 2019, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp22,50 miliar, terutama berasal dari arus kas keluar atas pembayaran premi reasuransi, klaim dan komisi yang diimbangi dengan arus kas masuk atas penerimaan premi dan reasuransi.

During 2019, the Company exerted net cash flows to undertake a few operational activities that amounted to Rp22.50 billion, particularly coming from inflow cash from premium income and other operating incomes followed with outflow cash from claims and other payments.

Arus kas bersih yang diperoleh atas aktivitas investasi tercatat sebesar Rp32,52 miliar. Arus kas masuk dari aktivitas ini berasal dari pencairan deposito, penerimaan hasil investasi dan penjualan efek-efek dan arus kas keluar dari aktivitas ini berasal dari penempatan deposito, pembelian aset tetap dan pembelian atas efek-efek.

Net cash flow from investing activities achieved Rp35.52 billion. In this account, the inflow cash was contributed from time deposit withdrawals, net investment income, proceeds from disposal of fixed assets and equity securities and outflow cash was booked from time deposit investment, purchases of fixed assets and purchases of Equity securities

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**SOLVENCY**

Tingkat Solvabilitas	2019	2018	Solvency Margin
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	334,90	361,41	Admitted Assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	238,31	258,81	Liabilities (Except for Subordinated Loan)
Tingkat Solvabilitas	96,59	102,59	Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Minimum Solvency Margin
Kegagalan Pengelolaan Aset	4,91	7,72	Assets Default
Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas	0,11	0,41	Cash Flow Mismatch Risk
Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang	3,76	-	Foreign Currency Mismatch Risk
Beban Klaim Yang Terjadi dan Diperkirakan	21,08	24,39	Actual Claims Expenses and Estimated Claims Expenses
Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi	0,09	3,31	Premium Insufficiency Due to Difference in Investment Result
Risiko Reasuransi	2,70	-	Reinsurance Risk
Risiko Operasional	0,60	0,59	Operating Risk
Jumlah MMBR	33,24	36,42	Total Minimum Solvency Margin
Kelebihan (Kekurangan) batas Tingkat Solvabilitas	63,35	66,18	Excess (Less) Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	290,57%	281,71%	Solvency Ratio

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik, hal ini direpresentasikan dalam kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban.

As of 2019, the Company has a stable liquidity ratio as represented by the Company's capability to fulfil claim payment liabilities to the insured parties.

Pada tahun 2019, *Risk Based Capital* (RBC) atau batas minimum tingkat solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 290,57% dimana secara ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, menyatakan bahwa Perusahaan setiap saat wajib memenuhi Tingkat Solvabilitas paling rendah 100% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) dan setiap tahun menetapkan target Tingkat Solvabilitas paling rendah 120% dari MMBR.

In 2019, the Company's Risk-Based Capital (RBC) or minimum solvency level is recorded at 290.57%; according to the required provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, stating that the Company must at all times meet the lowest Solvability Level of 100% of the Risk-Based Minimum Capital (MMBR) and set a target of at least 120% of MMBR annually.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**RECEIVABLES COLLECTABILITY**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012, piutang premi dan reasuransi yang diperkenankan adalah piutang yang berumur sampai dengan

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012, premium receivables and permitted reinsurance are receivables up to 60 days old. Based on

60 hari. Berdasarkan analisis kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang. Pada tahun buku 2019, Rasio Kolektibilitas Piutang terealisasi sebesar 76%.

the collectibility analyses of each receivable balance, management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables. In fiscal year 2019, the realised Receivable Collectibility Ratio is at 76%.

INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

CAPITAL EXPENDITURE

As end of 2019, the Company does not have material commitment for capital expenditure.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting yang signifikan setelah tanggal laporan akuntan yang dapat berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2019.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTS

There were no significant occurrence after the date of the auditor's report that may impact the Company's statement of financial position per December 31, 2019.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Berdasarkan data buku Statistik Perasuransian tahun 2018 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir terdapat peningkatan premi bruto, aset maupun investasi. Hal tersebut menunjukkan prospek usaha asuransi di tahun mendatang diproyeksikan masih mengalami pertumbuhan. Berikut adalah data statistik industri Asuransi Umum & Reasuransi tahun 2014 – 2018.

BUSINESS PROSPECT 2020

Based on book of Insurance Statistics in 2018 issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in the last 5 (five) years, there were an increase in gross premiums, assets and investments. It displays the insurance business prospects in the coming year is projected to remain growing. Here are the industry statistics General Insurance & Reinsurance for the period of 2014-2018.

Tabel 4.10 Statistik Perusahaan Asuransi Umum & Reasuransi
Tabel 4.10 Statistic of the Company's General Insurance & Reinsurance

Dalam triliun/ In Trillion

Tahun Year	Premi Bruto Gross Premium	Pertumbuhan Growth	Aset Asset	Investasi Investment
2014	54,70	18,0%	126,75	63,61
2015	60,25	10,1%	138,82	70,40
2016	66,61	10,6%	143,81	73,05
2017	70,42	5,7%	154,46	80,61
2018	77,46	10,0%	173,36	87,47

Sumber : Buku Statistik Perasuransian 2018 - OJK

Source : Book of Insurance Statistic 2018- OJK

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION 2019

Realisasi kinerja dibandingkan dengan target Perseroan Tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut;

The performance realisation compared with the target in 2019 is illustrated below :

Tabel 4.11 Realisasi Kinerja dibandingkan Target
Tabel 4.11 Performance Realisation Compared to Target

Keterangan	Realisasi 2019 Realisation 2019	Target Target	Rasio (%) Ratio (%)	Description
Premi Bruto	222,06	292,77	75,85%	Gross Underwriting Income
Pendapatan <i>Underwriting</i>	152,81	204,44	74,75%	Underwriting Income
Beban <i>Underwriting</i>	92,94	77,28	120,26%	Underwriting Expenses
Hasil <i>Underwriting</i>	59,87	88,4	67,73%	Underwriting Result
Hasil Investasi	8,69	10,37	83,80%	Net Investment Income
Beban Usaha	(67,92)	(68,80)	98,72%	Operating Expenses
Laba Usaha	0,64	29,97	2,14%	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain	1,95	1,58	123,68%	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	2,60	31,55	8,23%	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	1,37	4,72	29,12%	Income Tax
Laba Bersih	1,22	26,83	4,55%	Net Profit After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	1,65	0,23	726,00%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	2,87	27,06	10,61%	Comprehensive Income

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

TARGET KINERJA TAHUN 2020

TARGET 2020

Pendapatan premi bruto (sebelum komisi dibayar) tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp292,77 miliar, sedangkan target laba bersih Perseroan diharapkan sebesar Rp26,83 miliar. Adapun strategi Perseroan untuk mewujudkan target kinerja tersebut adalah Penguatan Daya Saing Untuk Meraih Pertumbuhan Dengan Fokus Penguatan Internal Perusahaan. Penguatan internal dilakukan melalui penguatan struktur keuangan terutama pengelolaan piutang, pembenahan manajemen SDM dan struktur organisasi, penguatan pasar eksisting, pembangunan segmen retail, dan penguatan system IT yang terintegrasi. Pengembangan produk dilakukan secara terbatas dengan fokus produk retail untuk memperkuat basis pertumbuhan.

Gross premium income (before the commission is paid) in 2020 is targeted at Rp292.77 billion while the Company's net profit target is expected to be Rp26.83 billion. The Company's strategy to realise the performance target is the Focus on Market Extensification and Product Development for Growth By Focusing Internal Reinforcement Company. Internal reinforcement is done by strengthening the financial structure particularly accounts receivable management, improvement of human resources management and organisational structure, strengthening of the existing market, the development of the retail segment, and the strengthening of the integrated IT system. Products development is conducted limitedly with a focus on retail products to reinforce the growth basis.

Berikut adalah Target Kinerja Perseroan Tahun 2020

The Company's Performance Targets for 2020 are as follows :

Tabel 4.12 Target Kinerja tahun 2020

Tabel 4.12 Performance Target in 2020

Keterangan	Target Kinerja 2020 Performance Target 2020	Description
Premi Bruto	276,04	Gross Underwriting Income
Pendapatan <i>Underwriting</i>	180,54	Underwriting Income
Beban <i>Underwriting</i>	(65,22)	Underwriting Expenses
Hasil <i>Underwriting</i>	77,98	Underwriting Result
Hasil Investasi	9,17	Net Investment Income
Beban Usaha	(70,83)	Operating Expenses
Laba Usaha	16,31	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain	2,07	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	18,39	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	0,69	Income Tax
Laba Bersih	17,70	Net Profit After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	0,55	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	18,25	Comprehensive Income

(Dalam miliaran rupiah kecuali jika dinyatakan lain)

(In billion rupiah unless otherwise stated)

ASPEK PEMASARAN

Strategi pemasaran yang akan dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan bisnis & produk retail
2. Pengembangan jalur distribusi keagenan & *online marketing*
3. Penguatan pasar eksisting
4. Peningkatan kualitas SDM bidang pemasaran

Adapun pangsa pasar Perseroan dalam industri asuransi umum dan reasuransi nasional selama lima tahun terakhir kurang dari 1%.

MARKETING ASPECT

Marketing strategies implemented by the Company in 2020 are as follows:

1. Retail Products and Business Development
2. Development of distribution channels and online marketing agency
3. Strengthening the existing market
4. Improvement of the marketing quality of Human Resources.

Market share of the Company in national general insurance and reinsurance industries within five recent years is less than 1%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam satu tahun, dengan tetap memperhatikan keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan pembayaran dividen sebagaimana tercantum dalam Prospektus adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

Cash dividend payments to the all Shareholders must be made at least once a year by considering the Company's financial condition in the year concerned, without diminishing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders in determining another axis in obedience to the provisions of the Company's Articles of Association. The policy of paying dividends as stated in the Prospectus is as follows:

Tabel 4.13 Dasar perhitungan dividen
Tabel 4.13 Basic calculation dividend

Laba Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	% Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak % Cash Dividend on Net Income After Tax
Sampai dengan Rp15 miliar/Up to Rp15 billion	20%
Rp15 miliar s/d Rp25 miliar/Rp15 billion to Rp25 billion	30%
Rp25 miliar s/d Rp30 miliar/Rp25 billion to Rp30 billion	40%
Lebih dari Rp30 miliar/More than Rp30 billion	50%

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp12.510.163.589,- atau Rp20,85 Per lembar saham atas laba bersih tahun buku 2018 berdasarkan hasil keputusan RUPS yang dilaksanakan tanggal 19 Juni 2019 dan diaktakan No. 8 oleh Aryanti Artisari SH Mkn. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 7 Juli 2019.

In 2019, the Company has paid cash dividends in the amount of Rp12,510,163,589, or Rp20.85 Per share of net income for the financial year 2018 based on the results of the resolution of the GMS held on June 19, 2019, and notarized. No. 8 by Aryanti Artisari SH Mkn. Dividend payment is made on July 7, 2019.

Sedangkan tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp11.335.844.579 atau Rp18,90 Per lembar saham atas laba bersih tahun buku 2017 berdasarkan hasil keputusan RUPS yang dilaksanakan tanggal 14 Mei 2018 dan diaktakan No. 10 oleh Aulia Taufani, S.H. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 7 Juni 2018.

Whilst in 2018, the Company made a cash dividend payment of Rp11,335,844,579 or Rp18.90 Per share of net income for the 2017 financial year based on the results of a GMS decision held on May 14, 2018, and notarized. 10 by Aulia Taufani, S.H. Dividend payment is made on June 7, 2018.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

Selama tahun buku tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak berpengaruh terhadap Perseroan dan dampaknya pada Laporan Keuangan.

Penawaran Umum

Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham selama tahun buku 2019.

Informasi Material Lainnya

Tidak terdapat informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi pada tahun 2019, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan melakukan perubahan metode akuntansi penilaian harga perolehan aset tanah dan bangunan kantor dengan dasar penilaian harga pasar berdasarkan Laporan Penilaian *Property Ruko dan Tanah Bangunan* dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan dengan No. 129.1/IDR/AL/XII/2014.

Selama Tahun Buku 2019 tidak ada perubahan kebijakan Akuntansi yang berdampak pada Laporan Keuangan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

During the fiscal year there were no changes in the provisions of the legislation, does not effect the Company and its impact on the Financial Statements

Public Offering

The Company does not conduct any share public offering throughout 2019.

Other Material Information

There was no other material information to be disclosed in 2019 other than information presented in audited Financial Statements.

ACCOUNTING POLICY

*The Financial Statements was prepared according to Financial Accounting Standards applied in Indonesia including statements and interpretation issued by Financial Accounting Standard Board Indonesia Accountant Association and Regulation No.VIII.G.7 regarding Public Entity or Company Financial Statements Presentation and Disclosure, Appendix of Stock Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) Chairman Decree No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25, 2012. On December 31, 2014, the Company adjusted accounting method to calculate land and office building assets acquisition cost with based on market value according to *Shophouse Property and Land Building Appraisal Report* published by Iskandar and Partners Public Appraisal Service Agency No. 129.1/IDR/AL/XII/2014.*

During Fiscal Year 2019, there was no change in the accounting policies affecting the Financial Statements.



Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*





Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) wajib dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan seiring dengan meningkatnya kompleksitas risiko yang dihadapi. Penerapan GCG diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan *stakeholders* (pemangku kepentingan), serta untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Tujuan penerapan GCG yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- c. Pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- d. Terlaksananya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan iklim usaha perasuransian yang kondusif Perseroan dalam menerapkan praktik GCG di seluruh aktivitas usahanya senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG yang diciptakan untuk melindungi kepentingan seluruh *stakeholders*.

The cruciality of Good Corporate Governance (GCG) is obligated to fully be possessed by the Company along with the increasing complexity of the confronted hindrances. Not only is the GCG implementation required to amplify the performance of the Company, but also to protect the interests of the Stakeholders and to advance the compliance towards regulation as well as ethical values that are relevantly applied.

Objectives of GCG implementation at PT Asuransi Jasa Tania Tbk. are as follows:

- a. *Optimising the Company's value by improving implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles in performing the Company's operational activity.*
- b. *Implementation of professional and independent management of the Company*
- c. *Decision-making by all corporate structure based on high moral value and compliance with prevailing regulation*
- d. *Implementation of corporate social responsibility to the Stakeholders.*
- e. *In its effort to achieve GCG in all business activities. Company always upholds GCG principles that are fashioned to protect interests of all Stakeholders.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (Empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama dibantu oleh 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

The members of the Board of Commissioners of the Company are 4 (four) people and are led by the President Commissioner aided by 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Pengurus, jalannya kepemimpinan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perseroan.
4. Memimpin RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IMPLEMENTATION

1. *Supervising the policies of the Management, the management of the board in general, both regarding the Company and the business of the Company and advising the Board of Directors.*
2. *Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, particularly the interests of policyholders, insured, participants and/or parties entitled to benefit.*
3. *Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.*
4. *Leading the Annual GMS and other GMS in obedience to their authority as stipulated in the articles of association.*

PIAGAM KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut diatas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, yang masing-masing Komite dipimpin oleh seorang Anggota Komisaris Independen. Tugas dan tanggungjawab Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Piagam Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

In committing the aforementioned duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, each of which is led by an Independent Commissioner. The duties and responsibilities of the Commissioners have been revealed in the Charter of the Commissioners.

REMUNERASI

Besaran remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura) seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2019 sebesar Rp1.662.774.772,-.

REMUNERATION

The amount of remuneration (including salaries and other fixed income, including benefits), tantiem, and other forms of remuneration in the form of non-nature) all members of the Board of Commissioners in 2019 amounted to Rp1,662,774,-.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan frekuensi rapat yang wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris minimal satu kali dalam tiga bulan (*triwulan*) dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali per triwulan. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONER'S MEETING

The Company has settled the frequency of meetings that must be carried out by the Board of Commissioners at least once in three months (*quarterly*) and joint meetings with the Board of Commissioners at least once per quarter. During 2019 the Board of Commissioners conducted meetings with the following frequency and level of attendance as follows:

Tabel 1 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Tabel 1 Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran Total Attendance			
		Rapat Dewan Komisaris (12 kali) Board of Commissioners' Meeting (12 times)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi (8 kali) Managements' Meeting (8 times)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
1	Ir. Achmad Mangga Barani, M.M.*)	12	100%	8	100%
2	Ir. Fauzi Yusuf, M.M.**)	6	50%	3	38%
3	Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja	11	91%	8	100%

*) Berdasarkan RUPS tanggal 19 Juni 2019 berhenti menjabat yang efektif sejak anggota Dewan Komisaris yang baru dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.

***) Masa jabatan berakhir berdasarkan RUPS tanggal 19 Juni 2019.

*) Based on GMS dated June 19, 2019 resigned effectively once the new member of the Board of Commissioners passed the Fit and Proper Test by the OJK.

***) The term of office ended based on GMS dated June 19, 2019.

Catatan:

Turut hadir Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS tanggal 19 Juni 2019:

1. Ir. Alexander Maha, M.M. (Komisaris Utama)
hadir 4 (empat) pertemuan
2. Ir. Teten Djaka Triana, M.M. (Komisaris Independen)
hadir 5 (lima) pertemuan.
3. Slamet Solikhun, S.E. (Komisaris Independen)
hadir 5 (lima) pertemuan.

Efektif menjabat sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK tanggal 23 Desember 2019.

Notes"

Present, the Board of Commissioners that has been appointed by GMS on Jun 19, 2019:

1. Ir. Alexander Maha, M.M. (President Commissioner)
attend on 4 (four) meetings.
2. Ir. Teten Djaka Triana, M.M. (Independent Commissioner)
attend on 5 (five) meetings.
3. Slamet Solikhun, S.E. (Independent Commissioner)
attend on 5 (five) meetings.

Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK on December 23, 2019.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Pada tahun buku 2019 Komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko. Tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan pertimbangan efisiensi serta skala bisnis Perseroan yang belum besar.

Prosedur nominasi dan remunerasi dilakukan sebagai berikut: Dalam melaksanakan fungsi Nominasi melakukan prosedur yang dilakukan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

THE COMMITTEE'S PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners has established Committees to support their duty implementation, such as Audit Committee and Risk Oversight Committee. In fiscal year 2019, the Committees have implemented their duty and responsibility decently.

NOMINATION AND REMUNERATION IMPLEMENTATION

The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee, yet the implementation of nomination and remuneration functions are done by Risk Oversight Committee. The unavailability of Nomination and Remuneration Committee is deemed as an efficiency and the Company's average business scale.

The nomination and remuneration procedures are as follows: In committing the Nomination function, the procedures implemented by the Board of Commissioners are as follows:

- a. *Formulating composition and Nomination process for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
- b. *Formulating the policy and criteria required in the Board of Directors and/or Board of Commissioners members candidate Nomination process;*
- c. *Assisting the implementation of Board of Directors and/or Board of Commissioners members' performance evaluation;*
- d. *Designing Board of Directors and/or Board of Commissioners members competency development program; and*
- e. *Reviewing and proposing eligible candidate to be appointed as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be presented in GMS.*

In carrying through the Remuneration function, the procedures are as follows :

- a. *Formulating Remuneration structure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
- b. *Formulating Remuneration policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and*
- c. *Formulating amount of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.*

DIREKSI

Board of Directors

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dipimpin oleh Direktur Utama dibantu oleh 3 (tiga) Direktur yang terdiri dari Direktur Pemasaran, Direktur Teknik, dan Direktur Keuangan & SDM.

Board of Directors members compose of 4 (four) members led by President Director who is helped by 3 (three) other Directors comprising of Marketing Director, Technical Director and Finance & Human Resources Director.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Tugas Direksi secara umum adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan
3. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk Komite
4. Dalam hal dibentuk komite maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Pembagian tugas diantara anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan adanya pemisahan antara fungsi pemasaran, pengelolaan risiko termasuk underwriting, fungsi pengelolaan keuangan dan fungsi pelayanan, telah ditetapkan oleh Direktur Utama sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 120/KEPT/DU/XII/2019 tentang Pembagian Tugas antara Direksi, dengan penjelasan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Board of Directors' duties are generally as follows:

1. *Managing and being responsible for the Company's management.*
2. *In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors shall organise annual GMS*
3. *Supporting effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Directors may formulate Committees*
4. *In the course of Committee establishment, the Board of Directors shall evaluate performance of the Committee in every year-end.*

The division of tasks among members of the Board of Directors is carried out by taking into account the separation between the marketing functions, risk management including underwriting, financial management functions and service functions, determined by the President Director as stated in the Board of Directors' Decree Number 120/KEPT/DU/XII/2019 concerning Division of Duties of the Board of Directors, with the following explanation:

DIREKTUR UTAMA

1. Direktur Utama mengkoordinir pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan melaksanakan kebijakan umum yang telah ditetapkan Pemegang Saham untuk mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan, visi dan misi Perseroan.
2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

PRESIDENT DIRECTOR

1. *President Director coordinates implementation of the Company's operational activity under the Board of Commissioners' supervision and implementation of general policy as stipulated by the Shareholders to manage the Company in accordance with the Company's objectives, vision and mission*
2. *President Director has rights and authorities to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company*
3. *In the course of the President Director is not attending or unavailable due to any reason that shall not be proven to third party, another Board of Directors member has right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.*

4. Membimbing dan mengkoordinasi semua aktifitas Direksi dan bertindak sebagai penanggung jawab program pelaksanaan pemasaran, teknis, keuangan dan sumber daya manusia.
5. Mengelola seluruh kegiatan kepengurusan Perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance*.
6. Menjalankan fungsi kepatuhan sampai ditunjuknya Direktur Kepatuhan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama membawahi Divisi Internal Audit & Manajemen Risiko dan Divisi *Corporate Secretary*.

DIREKTUR PEMASARAN

1. Membantu Direktur Utama memimpin dan mengurus operasional Perseroan khususnya dibidang Pemasaran, merumuskan dan menetapkan program kerja dan kebijakan Perseroan dibidang pemasaran.
2. Membina dan mengarahkan pelaksanaan program kerja direktorat yang menjadi tanggungjawabnya termasuk bidang pemasaran di Kantor Cabang serta melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya untuk mendorong pencapaian hasil operasional secara optimal.

Dalam melaksanakan tugasnya membawahi secara langsung 2 (dua) Divisi yaitu Divisi Pemasaran Wilayah I dan Divisi Pemasaran Wilayah II, serta 4 (empat) Bagian dan Kantor Cabang.

DIREKTUR TEKNIK

1. Membantu Direktur Utama memimpin dan mengurus operasional Perseroan khususnya dibidang teknik asuransi, serta merumuskan dan menetapkan program kerja dan kebijakan Perseroan dibidang teknik.
2. Membina dan mengarahkan pelaksanaan program kerja direktorat yang menjadi tanggungjawabnya termasuk bidang teknik di Kantor Cabang serta melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya untuk mendorong pencapaian hasil operasional secara optimal.

4. *Guiding and coordinating the entire activities of the Board of Directors and acting as supervisor of marketing, technical, finance, and human resources programs.*
5. *Managing all of the Company's managerial activities based on Good Corporate Governance principles.*
6. *Carring out the compliance function until the appointment of the Compliance Director.*

In supporting those duties, the President Director is supported directly by Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

MARKETING DIRECTOR

1. *Assisting the President Director to lead and manage the Company's operations, particularly in Marketing, to formulate and stipulate the Company's Marketing working program and policy*
2. *Developing and directing implementation of Directorate working program under his responsibility including marketing program at Branch office and to coordinate with other Directorates to perform and complete their duties to support optimum operational performance achievement.*

In carrying out those duties, the Director directly supervises 2 (two) Divisions, Marketing Regional I Division and Regional II Marketing Division as well as 4 (four) Departments and Branch Offices.

TECHNICAL DIRECTOR

1. *Assisting the President Director in leading and managing the Company's operation, particularly in Insurance Technical aspect as well as to formulate and to stipulate the Company's working program and policy in technical aspect.*
2. *Developing and directing implementation of Directorate working program under his responsibility including technical aspect at Branch Office and to coordinate with other Directorates to perform and complete their duties to support optimum operational performance achievement.*

Dalam melaksanakan tugasnya membawahi secara langsung 2 (dua) Divisi yaitu Divisi *Underwriting & Reasuransi* dan Divisi *Klaim & Recovery*, serta 6 (enam) Bagian dan Kantor Cabang.

In carrying out those duties, the Director directly supervises 2 (two) Divisions, Underwriting & Reinsurance Division and Claim & Recovery Division, as well as 6 (six) Departments and Branch Offices

DIREKTUR KEUANGAN & SDM

1. Membantu Direktur Utama memimpin dan mengurus operasional Perseroan khususnya dibidang keuangan, sumber daya manusia, umum dan teknologi informasi, serta merumuskan dan menetapkan program kerja dan kebijakan Perseroan dibidang keuangan, sumber daya manusia, umum dan teknologi informasi.
2. Membina dan mengarahkan pelaksanaan program kerja kepada direktorat yang menjadi tanggungjawabnya termasuk bidang Keuangan, SDM, Umum dan IT di kantor Cabang serta melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya agar mendorong pencapaian hasil operasional secara optimal.

Dalam melaksanakan tugasnya membawahi secara langsung 2 (dua) Divisi yaitu Divisi Keuangan dan Divisi SDM, Umum & IT, serta 6 (enam) Bagian dan Kantor Cabang.

FINANCE & HUMAN RESOURCES DIRECTOR

1. *Assisting the President Director in leading and managing the Company's operations, particularly in Finance, Human Resources, General Affairs and Information Technology as well as to formulate and stipulate the Company's working program and policy in Finance, Human Resources, General Affairs and Information Technology.*
2. *Developing and direct implementation of Directorate working program under his responsibility including Finance, Human Resources, General Affairs and Information Technology at Branch Offices as well as to coordinate with other Directorates to perform and complete their duties to support optimum operational performance achievement.*

In carrying out those duties, the Director directly supervises 2 (two) Divisions, Finance Division and Human Resources, General Affairs & IT as well as 6 (six) Departments and Branch Offices.

PIAGAM DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut diatas telah tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

All of the Board of Directors duties and responsibilities have been declared with in Board of Directors Charter.

REMUNERASI

Besaran remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura) seluruh anggota Direksi tahun 2019 sebesar Rp3.413.859.260,-

REMUNERATION

The amount of remuneration (including salary and other fixed income, such as benefits, bonuses, and other forms of remuneration in the form of non natura) all members of the Board of Directors in 2019 amounted to Rp3,413,859,260,-.

RAPAT DIREKSI

Perseroan telah menetapkan frekuensi rapat yang wajib dilakukan oleh Direksi minimal satu kali dalam sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali per triwulan. Selama tahun 2019 Direksi telah melakukan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Company has regulated frequency of mandatory meeting for the Board of Directors minimum once in a month and Management Meeting with the Board of Commissioners minimum once in three months. Throughout 2019, the Board of Directors held meetings with frequency and attendance level as follows:

Tabel 2 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Tabel 2 Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

No	Direksi Board of Directors	Jumlah Kehadiran Total Attendance			
		Rapat Direksi (16 kali) Board of Directors' Meeting (16 times)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris (8 kali) Managements' Meeting (8 times)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
1	H. Basran Damanik, S.E., M.M. ^{*)}	6	45%	6	75%
2	Teddy Sastra, S.E.	16	100%	8	100%
3	Megang Kacaribu, S.E. ^{**)}	16	100%	8	100%
4	Arifa Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIIS, ICPU, ICEU	15	94%	8	100%

*) Masa jabatan berakhir berdasarkan RUPS tanggal 19 Juni 2019.

***) Efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK pada tanggal 23 Desember 2019, dengan ketentuan sebelum diperolehnya hasil Penilaian tersebut tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan.

*) Term of office has been ended based on the GMS dated Juni 19, 2019.

**) Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK on December 23, 2019 with terms that until the assessment results are obtained, they will continue to serve as Directors of the Company.

Catatan:

Turut hadir dengan 2 (dua) pertemuan pada rapat Direksi Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF, yang diangkat melalui RUPSLB tanggal 29 November 2019 sebagai Direktur Perseroan.

Note:

Attend on 2 (two) meetings of the Board of Directors, Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF, who appointed as Director of the Company by Extraordinary GMS dated November 29, 2019.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) DAN REALISASINYA

Decision of General Meeting of Shareholders and the Realisation

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUN 2019

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019 dengan keputusan sebagai berikut :

I. Keputusan Mata Acara Pertama Rapat:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2018 dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019 No. 00264/2.1068/AU.1/08/0117-1/1/III/2019.
2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan-tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan tersebut.

II. Keputusan Mata Acara Kedua Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebagai berikut :
 - (1) 50% atau sebesar Rp12.510.163.589,- (dua belas milyar lima ratus sepuluh juta seratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh sembilan Rupiah) sebagai Dividen Tunai, dengan ketentuan jika terdapat kelebihan yang disebabkan karena perhitungan pembulatan jumlah dividen tunai per saham, maka kelebihan tersebut dikembalikan kepada Perseroan dan dicatat dalam cadangan umum.
 - (2) 47,50% atau sebesar Rp11.884.655.409,55,- (sebelas milyar delapan ratus delapan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu empat ratus sembilan Rupiah lima puluh lima sen) sebagai Cadangan Umum yang penggunaannya diatur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

2019 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company conducted the Annual GMS in 2019 on June 19, 2019, with the following decisions:

I. The First Agenda of the Meeting is as follows

1. Approving the Board of Directors 'Annual Report for 2018 Fiscal Year and the Board of Commissioners' Report on the Company's supervisory duties for the Fiscal Year 2018, and ratifying the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2018, which has been audited by the Public Accounting Firm "Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan "with the opinion" reasonable in all material matters "as stated in his report on March 15, 2019, No. 00264/2.1068/AU.1/08/0117-1/1/III/2019.
2. Approving to give full liability (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors for all management actions as well as all members of the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the 2018 Financial Year as long as the actions are reflected in the Annual Report and the approved Financial Statements of the Company.

II. The Second Agenda of the Meeting is as follows:

1. Approving and ratifying the proposed use of the Company's Profit for 2018 Fiscal Year as follows:
 - (1) 50% or Rp12,510,163,589,- (twelve billion five hundred ten million one hundred sixty three thousand five hundred and eighty nine rupiahs) as Cash Dividend, provided that there is an excess due to the calculation of the equivalent of the amount cash dividend per share, the excess is returned to the Company and recorded in general reserves;
 - (2) 47.50% or Rp11,884,655,409.55,- (eleven billion eight hundred eighty four million six hundred fifty-five thousand four hundred nine Rupiah fifty-five cents) as General Reserves whose use is regulated in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company;

- (3) 2,5% atau sebesar Rp625.508179,45 (enam ratus dua puluh lima juta lima ratus delapan ribu seratus tujuh puluh sembilan Rupiah empat lima sen) sebagai Dana Sosial yang penggunaannya diatur oleh Direksi.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan pemberian bonus kepada Pengurus Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali.

III. Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari pemegang saham pengendali melalui Dewan Komisaris.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium beserta tunjangan (jika ada) dari Pengurus Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan terlebih dahulu meminta persetujuan kepada pemegang saham pengendali.

IV. Keputusan Mata Acara Keempat Rapat:

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium beserta persyaratan lainnya.

V. Keputusan Mata Acara Kelima Rapat:

1. Memberhentikan dengan hormat:
 - a. Ir. Achmad Mangga Barani, M.M. dari jabatannya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan;
 - b. Ir. Fauzi Yusuf, M.M. dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - c. H. Basran Damanik, S.E., M.M. dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - d. Teddy Sastra, S.E. dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan;
 - e. Megang Kacaribu, S.E. dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Dengan ucapan terima kasih atas seluruh kinerja serta kontribusi beliau.

- (3) 2.50% or Rp625,508,179.45, - (six hundred twenty five million five hundred eight thousand one hundred seventy nine Rupiah four five cents) as Social Funds whose use is regulated by the Board of Directors.

2. Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in determining the awarding of bonuses to the management of the Company by first obtaining the approval of the Controlling Shareholders.

III. The Third Agenda of the Meeting is as follows:

1. Approving and ratifying the distribution of duties and authority of members of the Board of Directors which was determined based on the Decree of the Board of Directors with the prior approval of the shareholder through Board of Commissioners.
2. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium along with allowances (if any) from the Company's Management for the 2019 fiscal year, by first seeking approval from the shareholder.

IV. The Fourth Agenda of the Meeting is as follows:

Approving to appoint Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited) registered in the Financial Services Authority who will audit the Company's Financial Statements for the current financial year and will expire on December 31, 2019, and giving authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements.

V. The Fifth Agenda of the Meeting is as follows:

1. Discharging respectfully:
 - a. Ir. Achmad Mangga Barani, M.M. from his position as a President Commissioner and the Company's Independent Commissioner;
 - b. Ir. Fauzi Yusuf, M.M. from his position as an Independent Commissioner of the Company;
 - c. H. Basran Damanik, S.E., M.M. from his position as a President Director of the Company;
 - d. Teddy Sastra, S.E. from his position as a Director of the Company;
 - e. Megang Kacaribu, S.E. from his position as a Director of the Company.

With gratitude for the performance as well as their contribution.

2. Mengangkat :
- Ir. Alexander Maha, M.M. sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 - Ir. Teten Djaka Triana, M.M. sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - Slamet Solikhun, S.E. sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022, dengan catatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Mengangkat :
- Megang Kacaribu, S.E. sebagai Direktur Utama Perseroan; efektif terhitung sejak tanggal dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK;
 - Mengangkat kembali Teddy Sastra, S.E. sebagai Direktur Perseroan.

Dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2023, dengan catatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga susunan jajaran Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Ir. Alexander Maha, M.M. sebagai Komisaris Utama Perseroan;
- Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja sebagai Komisaris Perseroan.
- Ir. Teten Djaka Triana, M.M. sebagai Komisaris Independen Perseroan;
- Slamet Solikhun, S.E. sebagai Komisaris Independen Perseroan;

Direksi

- Megang Kacaribu, S.E. sebagai Direktur Utama Perseroan;
- Teddy Sastra, S.E. sebagai Direktur Perseroan;
- Arifa Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU sebagai Direktur Perseroan.

Dengan ketentuan sampai dengan diperolehnya hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, Megang Kacaribu, S.E. tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Seluruh keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan Perseroan pada tahun 2019.

2. *Appointed:*
- Ir. Alexander Maha, M.M. as a President Commissioner of the Company;*
 - Ir. Teten Djaka Triana, M.M., as an Independent Commissioner of the Company;*
 - Slamet Solikhun, S.E. as an Independent Commissioner of the Company.*

Effective from the date of passing the Fit and Proper Test by the OJK until the third Annual General Meeting of Shareholders held after his appointment, namely the Annual General Meeting of Shareholders in 2022, with a note without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time.

3. *Appointed :*
- Megang Kacaribu, S.E. as a President Director of the Company; with a decision that it shall be effective after the OJK Fit and Proper test;*
 - Reappoint Teddy Sastra, S.E. as a Director of the Company.*

With a term of office up to the Annual GMS in 2023, with a note without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time.

The composition of the Company's Management is as follows:

Board of Commissioners

- *Ir. Alexander Maha, M.M. as a President Commissioner of the Company;*
- *Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja as a Commissioner of the Company.*
- *Ir. Teten Djaka Triana, M.M. as an Independent Commissioner of the Company;*
- *Slamet Solikhun, S.E. as an Independent Commissioner of the Company;*

Board of Directors

- *Megang Kacaribu, S.E. as a President Director of the Company;*
- *Teddy Sastra, S.E. as a Director of the Company;*
- *Arifa Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU as a Director of the Company.*

Along with certain precautions to the acquired outcome of the Fit and Proper Assessment from OJK, Megang Kacaribu, S.E. remains serving as the Director of the Company.

All resolutions of the GMS can be realised by the Company in 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LB) TAHUN 2019

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa tahun 2019 pada tanggal 29 November 2019 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menegaskan kembali masa jabatan Ir. Achmad Mangga Barani, M.M., sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen akan berakhir sampai dengan diperolehnya hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK untuk anggota Dewan Komisaris yang baru.
2. Menyetujui untuk mengangkat Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF, sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan tersebut dihitung efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan keempat yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023, dengan catatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Menetapkan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen:
Ir. Achmad Mangga Barani, M.M.

Komisaris : Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja

Direksi

Direktur : Megang Kacaribu, S.E.

Direktur : Teddy Sastra, S.E.

Direktur : Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS, ICPU, ICEU

4. Dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diangkat berdasarkan RUPST Tahun Buku 2018 dan Rapat hari ini telah dinyatakan lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK maka susunan lengkap Dewan komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Alexander Maha, M.M.

Komisaris : Ir. Doni Pringgondani
Gandamihardja

Komisaris Independen : Ir. Teten Djaka Triana, M.M.

Komisaris Independen : Slamet Solikhun, S.E.

Direksi

Direktur Utama : Megang Kacaribu, S.E.

Direktur : Teddy Sastra, S.E.

Direktur : Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS,
ICPU, ICEU

Direktur : Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF

2019 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

The company held 2019 Extraordinary GMS on November 29, 2019 with the following decision :

1. Emphasising the term of office of Ir. Achmad Mangga Barani, M.M., as a President Commissioner and an Independent Commissioner will end until the results of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority for new members of the Board of Commissioners.
2. Approving to appoint Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF, as a Director of the Company. The appointment effective as of the date passed Feasibility and Proper by the Financial Services Authority to the General Meeting of Shareholders held fourth after his appointment, which is the General Meeting of Shareholders in 2023, with a note without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time
3. Determining as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner : Ir. Achmad Mangga Barani, M.M.

Commissioner : Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja

Board of Directors :

Director : Megang Kacaribu, S.E.

Director : Teddy Sastra, S.E.

Director : Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS, ICPU, ICEU.

4. In respect with the Board of Commissioners and Board of Directors who have been appointed based on the AGMS for the 2018 fiscal year and today's Meeting has obtained the OJK fit and proper test, the complete composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner : Ir. Alexander Maha, M.M.

Commissioner : Ir. Doni Pringgondani
Gandamihardja

Independent Commissioner : Ir. Teten Djaka Triana, M.M.

Independent Commissioner : Slamet Solikhun, S.E.

Board of Directors :

President Director : Megang Kacaribu, S.E.

Director : Teddy Sastra, S.E.

Director : Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAAK, AIIS,
ICPU, ICEU

Director : Hendrawan Siregar, S.P., ANZIIIF.

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa tersebut telah direalisasikan Perseroan pada tahun 2019.

All resolutions of the GMS can be realised by the Company in 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUN 2018

2018 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan tahun 2018 pada tanggal 14 Mei 2018 dengan keputusan sebagai berikut :

The Company conducted the Annual GMS in 2018 on May 14, 2018 with the following decisions:

I. Keputusan Mata Acara Pertama Rapat:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2018 No. 486/2.A095/FS.2/12.17.
2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan-tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan tersebut.

I. The First Agenda of the Meeting is as follows

1. *Approving the Board of Directors' Annual Report for 2017 Fiscal Year and the Board of Commissioners' Report on the Company's supervisory duties for the Fiscal Year 2017, and ratifying the Company's Financial Report for the financial year ended 31 December 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm "Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan" with the opinion "reasonable in all material matters" as stated in his report dated March 27, 2018 No. 486/2.A095/FS.2/12.17.*
2. *Approving to give full liability (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors for all management actions as well as all members of the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the 2017 Financial Year as long as the actions are reflected in the Annual Report and the approved Financial Statements of the Company.*

II. Keputusan Mata Acara Kedua Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan usulan penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebagaimana berikut:
 - a) 50,00% atau sebesar Rp11.335.844.597,- (sebelas miliar tiga ratus tiga puluh lima juta delapan ratus empat puluh empat ribu lima ratus sembilan puluh tujuh rupiah) sebagai Dividen Tunai, dengan ketentuan jika terdapat kelebihan yang disebabkan karena perhitungan pembulatan jumlah dividen tunai per saham, maka kelebihan tersebut dikembalikan kepada Perseroan dan dicatat dalam cadangan umum;

II. The Second Agenda of the Meeting is as follows:

1. *Approving and ratifying the proposed use of the Company's Profit for 2017 Fiscal Year as follows:*
 - a) *50.00% or Rp11,335,844,597, - (eleven billion three hundred thirty five million eight hundred forty four thousand five hundred and nine seven rupiahs) as Cash Dividend, provided that there is an excess due to the calculation of the equivalent of the amount cash dividend per share, the excess is returned to the Company and recorded in general reserves;*

- b) 47,50% atau sebesar Rp10.769.052.367,- (sepuluh miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta lima puluh dua ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah) sebagai Cadangan Umum yang penggunaannya diatur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 - c) 2,50 % atau sebesar Rp566.792.230,- (lima ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus tiga puluh rupiah) sebagai Dana Sosial yang penggunaannya diatur oleh Direksi.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan pemberian bonus kepada pengurus Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali.

III. Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.
2. Menyetujui kenaikan gaji/honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2018 disesuaikan dengan tingkat inflasi tahun terakhir yaitu sebesar 5% dari gaji sebelumnya.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tunjangan (jika ada) dari Pengurus Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan kepada Pemegang Saham Pengendali.

IV. Keputusan Mata Acara Keempat Rapat:

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan member of BDO International yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium beserta persyaratan lainnya.

V. Keputusan Mata Acara Kelima Rapat:

- a. Menyetujui pengunduran diri Ade Zulfikar, S.E., Dipl. Ins., ACII, selaku Direktur Teknik Perseroan dan penunjukan Direktur Utama sebagai Plt. Direktur Teknik Perseroan terhitung sejak dilaksanakannya Serah Terima Jabatan Direktur Teknik PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 001/BAST/

- b) 47.50% or Rp10,769,052,367, - (ten billion seven hundred sixty nine million fifty two thousand three hundred sixty seven rupiahs) as General Reserves whose use is regulated in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company;
 - c) 2.50% or Rp566,792,230, - (five hundred sixty six million seven hundred ninety two thousand two hundred thirty rupiah) as Social Funds whose use is regulated by the Board of Directors.
2. Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in determining the awarding of bonuses to the management of the Company by first obtaining the approval of the Controlling Shareholders.

III. The Third Agenda of the Meeting is as follows:

1. Approving and ratifying the distribution of duties and authority of members of the Board of Directors which was determined based on the Decree of the Board of Directors.
2. Approving the increase in salaries/honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2018 according to the latest inflation rate of 5% of the previous salary.
3. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of allowances (if any) from the Management of the Company for fiscal year 2018, by first obtaining approval from the Controlling Shareholders.

IV. The Fourth Agenda of the Meeting is as follows:

Approving to appointing Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partner of member of BDO International Public Accountants registered in the Financial Services Authority who will audit the Company's Financial Statements for the current financial year and will expire on December 31, 2018, and giving authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements.

V. The Fifth Agenda of the Meeting is as follows:

- a. Approving the resignation of Ade Zulfikar, S.E., Dipl. Ins., ACII, as the Company's Technical Director and the appointment of the President Director as Acting. The Company's Technical Director since the implementation of the Handover Position of the Technical Director of PT

DT/II/2018 tertanggal 19 Februari 2018 sampai dengan diangkatnya Direktur Teknik Perseroan yang baru;

- b. Menyetujui pemberhentian dengan hormat H. Darwin Noor, S.H., M.M., M.H., AAI-K., sebagai Komisaris Independen Perseroan karena berakhirnya masa jabatan beliau, dengan ucapan terima kasih atas seluruh kinerja dan kontribusi;
- c. Menyetujui dan mengesahkan pengangkatan Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja sebagai Komisaris Perseroan yang baru, terhitung efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021, dengan catatan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
- d. Menyetujui penetapan Ir. Achmad Mangga Barani, M.M., merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020.
- e. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

1. Ir. Achmad Mangga Barani, M.M., sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Ir. Fauzi Yusuf, M.M., sebagai Komisaris Independen Perseroan;
3. Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja sebagai Komisaris Perseroan.

Seluruh keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan Perseroan pada tahun 2018.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LB) TAHUN 2018

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa tahun 2018 tanggal 22 November 2018 dengan keputusan sebagai berikut :

I. Keputusan Mata Acara Pertama Rapat:

Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

Asuransi Jasa Tania Tbk No. 001/BAST/DT/II/2018 on February 19, 2018 until the appointment of the new Company Technical Director;

- b. *Approving the honorary dismissal of H. Darwin Noor, S.H., M.M., M.H., AAI-K., as the Company's Independent Commissioner due to the end of his term of office, with thanks for all performance and contributions;*
- c. *Approving and ratifying the appointment of Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja as the new Commissioner of the Company, effective from the date of passing the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority until the third Annual General Meeting of Shareholders held after his appointment, namely the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, with a note without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time;*
- d. *Approving the establishment of Ir. Achmad Mangga Barani, M.M., concurrently as an Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020.*
- e. *Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:*

The Board of Commissioners

1. *Ir. Achmad Mangga Barani, M.M. as a President Commissioner concurrently as the Independent Commissioner of the Company;*
2. *Ir. Fauzi Yusuf, M.M., as the Company's Independent Commissioner*
3. *Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja as the Company's Commissioner.*

All of the GMS decisions could be realised by the Company in 2018.

2018 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

The Company implements the Extraordinary GMS 2018 on November 22, 2018 with the following decisions:

I. The First Meeting Agenda

Approving and ratifying Amendments to the Company's Articles of Association, namely:

1. Pasal 1 ayat 1 terkait perubahan tempat kedudukan Perseroan, sehingga selanjutnya berbunyi:
"Perseroan Terbatas ini bernama "PT Asuransi Jasa Tania Tbk. "disingkat PT ASJASTAN Tbk (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan."
2. Pasal 14 ayat 12, sehingga selanjutnya berbunyi:
"Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal."

II. Keputusan Mata Acara Kedua Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan pengangkatan Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU, sebagai Direktur, terhitung efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan keempat yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022.
2. Sehubungan dengan keputusan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Direksi:

- H. Basran Damanik, S.E., M.M., selaku Direktur Utama;
- Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU, selaku Direktur;
- Megang Kacaribu, S.E., selaku Direktur;
- Teddy Sastra, S.E., selaku Direktur.

Dewan Komisaris:

- Ir. Achmad Mangga Barani, M.M., selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
 - Ir. Fauzi Yusuf HIR, M.M., selaku Komisaris Independen, dan
 - Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja selaku Komisaris Perseroan.
- Dengan ketentuan pengangkatan Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU, selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK.

Seluruh keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan Perseroan pada tahun 2018.

1. Article 1 paragraph 1 related to changes in the place of domicile of the Company, so that it further reads:
"This Limited Liability Company named "PT Asuransi Jasa Tania Tbk. "Is abbreviated as PT ASJASTAN Tbk (hereinafter simply abbreviated as "Company "), domiciled in South Jakarta."
2. Article 14 paragraph 12, so that further reads:
"In the event that the GMS as referred to in paragraph 11 of this Article cannot make a decision or after the expiration of the period referred to as the GMS is not held, then the temporary termination of members of the Board of Directors will be cancelled."

II. The Second Agenda of the Meeting

1. Approving and ratifying the appointment of Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU, as the Director, effective from the date it was passed the Fit and Proper Test by the OJK and Compliance Test until the fourth Annual General Meeting of Shareholders held after its appointment, namely the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.
2. In connection with this decision, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Board of Directors:

- H. Basran Damanik, S.E., M.M., as a President Director;
- Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU, as a Director;
- Megang Kacaribu, S.E., as a Director;
- Teddy Sastra, S.E., as a Director.

Board of Commissioners:

- Ir. Achmad Mangga Barani, M.M., as a President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner;
 - Ir. Fauzi Yusuf HIR, M.M., as an Independent Commissioner, and
 - Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja as Commissioner of the Company.
- With the terms of appointment of Arifia Indah Liany, S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU, as the Company's Director, effective from the date it was passed the Fit and Proper Test by the OJK.

All of the resolutions of the GMS can be realised by the Company in 2018.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit memegang peran penting dalam menciptakan *good corporate governance* pada seluruh Unit Kerja Perseroan. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

The Audit Committee plays an imperative role in creating good corporate governance for all of the Company's Work Units. The Audit Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit berjumlah 3 Orang dengan komposisi 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota dan 2 orang Anggota Komite, dengan Susunan sebagai berikut :

Ketua : Ir. Fauzi Yusuf, M.M. (Komisaris Independen)

Anggota : Drs. Edison Idrus, M.M.

Anggota : Sarman Hadi Susanto

AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee consists of 3 members with 1 Independent Commissioner as Chairman and 2 Committee members, as follows:

Chairman : Ir. Fauzi Yusuf, M.M. (Independent Commissioner)

Member : Drs. Edison Idrus, M.M.

Member : Sarman Hadi Susanto

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dengan syarat masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali setelah melalui evaluasi kinerja pada akhir masa jabatan yang bersangkutan, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya. Anggota komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

TERM OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is appointed for 3 (three) years tenure where the serving period shall not longer than Board of Commissioners' tenure and may be reappointed after completing performance assessment at end of the respective party's serving period without eliminating rights of the Board of Commissioners to administer the termination. The Audit Committee member as non-Board of Commissioners member may be reappointed for 1 (one) next serving period.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi independensi Komite Audit.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All of Audit Committee members are appointed from independent parties without financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling Shareholders that may influence independence of the Audit Committee.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan pertemuan secara periodik sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Komite Audit. Selama tahun 2019 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee meets periodically as determined by the Audit Committee. During 2019 the Audit Committee held a meeting with the following attendance rates:

Tabel 3 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Tabel 3 Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level

No	Nama Anggota Komite Committee Member	Jumlah Rapat Komite Audit (12 Kali) Number of Audit Committee's (12 Times)		Keterangan Description
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	
1	Ir. Fauzi Yusuf, M.M.	6	50%	Ketua
2	Drs. Edison Idrus, M.M.	6	50%	Anggota
3	Sarman Hadi Susanto	12	100%	Anggota

Catatan:

Turut hadir Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS tanggal 19 Juni 2019:

1. Ir. Teten Djaka Triana, M.M. (Komisaris Independen) hadir 6 (enam) pertemuan.
2. Slamet Solikhun, S.E. (Komisaris Independen) hadir 6 (enam) pertemuan.

Note :

Present, the Board of Commissioners that has been appointed by GMS on Jun 19, 2019 :

1. Ir. Teten Djaka Triana, M.M. (Independent Commissioner) attend on 6 (six) meetings.
2. Slamet Solikhun, S.E. (Independent Commissioner) attend on 6 (six) meetings.

Efektif menjabat sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK tanggal 23 Desember 2019.

Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK on December 23, 2019.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2019

1. Melakukan pengawasan atas proses pelaporan keuangan sesuai standar keuangan yang berlaku.
2. Mengawasi proses pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Mengawasi Proses Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Memonitor Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT 2019

1. Performing monitoring over the financial reporting process in accordance with prevailing financial accounting standard.
2. Supervising the audit implementation process by the Public Accountant Firm (KAP).
3. Supervising Good Corporate Governance process.
4. Monitoring the Company to comply with the Law

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Drs. Edison Idrus, M.M.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952.

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi/Akuntansi Universitas Trisakti.
- Pernah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar Dalam Negeri maupun Luar Negeri di bidang Asuransi, Auditing, Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan.

Riwayat Jabatan

- Anggota Komite Audit Perseroan (2018-saat ini) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Kep-DK/XI/2018 yang diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Kep-DK/VI/2019;
- Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (2015-2018);
- Anggota Komite Audit Perseroan (2013-2015);
- *Group Head (Strategic Planning)* PT Tugu Pratama Indonesia (2009 – 2012) ;
- *Direktur Operasi* di PT Pratama Mitra Sejati (2006 - 2009);
- *Direktur Keuangan* PT Tugu Reasuransi Indonesia (2002 - 2006);
- *Division Manager Accounting* di PT Tugu Pratama Indonesia (1997 - 2002);
- *Division Manager Finance* (1995 - 1997);
- *Division Manager Accounting* (1989 - 1995);
- *Manager Accounting* di PT Tugu Reasuransi Indonesia (1987-1988);
- *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Drs. Capelle Tuanakotta & Co. (1978 - 1987);
- Aktif dalam pengurus Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai Bendahara (2005 - 2008).

PROFILE OF COMMITTEE MEMBER

Drs. Edison Idrus, M.M.

An Indonesian citizen, born in 1952.

Qualifications:

- *Bachelor of Economics Accounting at Trisakti University.*
- *He has attended various trainings and seminars at home and abroad in the fields of insurance, auditing, accounting, finance and taxation.*

Career Experience

- *Member of the Company's Audit Committee (2018-current) based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-DK/XI/2019;*
- *Member of the Company's Risk Monitoring Committee (2015-2018)*
- *Member of the Audit Committee of the Company (2013-2015)*
- *Group Head (Strategic Planning) PT Tugu Pratama Indonesia (2009 - 2012);*
- *Director of Operations at PT Pratama Mitra Sejati (2006 - 2009);*
- *Finance Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia (2002-2006);*
- *Division Manager Accounting at PT Tugu Pratama Indonesia (1997 - 2002);*
- *Division Manager Finance (1995 - 1997);*
- *Division of Accounting Manager (1989 - 1995);*
- *Manager Accounting at PT Tugu Reasuransi Indonesia (1987 - 1988);*
- *Senior Auditor at the Public Accounting Office Drs. Capelle Tuanakotta & Co. (1978 - 1987);*
- *Active in the management of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) as Treasurer (2005 - 2008)*

Sarman Hadi Susanto

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952.

Pendidikan:

- Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jakarta.

Riwayat Jabatan

- Anggota Komite Audit Perseroan (2018 - saat ini) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Kep-DK/XI/2018 yang diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Kep-DK/VI/2019;
- Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (2015 - 2018);
- PT Asuransi Jasa Tania (1981-2007) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian *Marketing Corporate* Bisnis I Kantor Pusat.

Sarman Hadi Susanto

An Indonesian citizen, born in 1952.

Qualifications

- *Senior High School in Jakarta*

Career Experience

- *Member of the Company's Audit Committee (2018 - recently) based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-DK/XI/2018; which is updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-DK/VI/2019;*
- *Member of the Company's Risk Monitoring Committee (2015 - 2018)*
- *PT Asuransi Jasa Tania (1981-2007) with his last position as Head of Corporate Business Marketing Division I Headquarters.*

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Risk Oversight Committee is established by and being responsible to the Board of Commissioners to help supervising and monitoring risk management implementation, and evaluate effectiveness of the risk management including risk tolerance that is acceptable for the Company.

KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko berjumlah 3 Orang dengan komposisi 1 orang Komisaris sebagai ketua merangkap anggota dan 2 orang anggota komite. Dengan Susunan sebagai berikut :

Ketua : Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja (komisaris)
Anggota : Dr. Ermanto Fahamsyah, S.H., M.H.
Anggota : Drs. H. Sujadi, M.M., QIA., AAI-K.

MEMBERSHIP OF RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee consists of 3 people with the composition of 1 Commissioner as chairman concurrently member and 2 committee members. With Arrangements as follows:

Chairman : Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja (Commissioner)
Member : Dr. Ermanto Fahamsyah, S.H., M.H.
Member : Drs. H. Sujadi, M.M., QIA., AAI-K.

MASA JABATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko ditentukan sama dengan masa kerja Dewan Komisaris yaitu 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

TERM OF RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is stipulated to be similar with Board of Commissioners tenure, that is for 3 (three) years tenure and may be reappointed for next serving period.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi independensi Komite Pemantau Risiko.

INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE

All of Risk Monitoring Committee members are appointed from independent parties without financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling Shareholders that may influence independence of the Risk Oversight Committee.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2019 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

The Risk Monitoring Committee meets at least 1 (one) time a month, as determined by the Risk Monitoring Committee. During 2019 the Risk Monitoring Committee held a meeting with the following attendance rates:

Tabel 4 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Tabel 4 Risk Oversight Committee Meeting Frequency and Attendance Level

No	Nama Anggota Komite Committee Member	Jumlah Rapat Komite Audit (12 Kali) Number of Audit Committee's (12 Times)		Keterangan Description
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	
1	Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja	12	100%	Ketua/Chairman
2	Drs. H. Sujadi M.M., QIA., AAAI-K.	12	100%	Anggota/Member
3	Dr. Ermanto Fahamsyah, S.H., M.H.	11	91%	Anggota/Member

Catatan:

Turut hadir Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS tanggal 19 Juni 2019:

1. Ir. Teten Djaka Triana, M.M. (Komisaris Independen) hadir 6 (enam) pertemuan.
2. Slamet Solikhun, S.E. (Komisaris Independen) hadir 6 (enam) pertemuan.

Efektif menjabat sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK tanggal 23 Desember 2019.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

1. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.
2. Memastikan semua bidang sudah tercakup dalam laporan internal audit dan Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Memastikan manajemen melaksanakan semua rekomendasi yang terkait manajemen risiko oleh internal audit dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Note :

Present, the Board of Commissioners that has been appointed by GMS on Jun 19, 2019 :

1. *Ir. Teten Djaka Triana, M.M. (Independent Commissioner) attend on 6 (six) meetings.*
2. *Slamet Solikhun, S.E. (Independent Commissioner) attend on 6 (six) meetings.*

Effective once passed the Fit and Proper Test by OJK on December 23, 2019.

Risk Monitoring Committee's Activities Report 2019

1. *Supervising the risk management and control process.*
2. *Making sure that all field activities included in the internal control audit and Public Accountant Firm (KAP).*
3. *Ensuring the management has implemented all recommendations related with risk management submitted by the internal audit and Public Accountant Firm (KAP).*

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dr. Ermanto Fahamsyah, S.H., M.H.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979.

Pendidikan

- Doktor Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Ekonomi), di Universitas Indonesia (predikat *CumLaude*);
- Magister Ilmu Hukum di Universitas Indonesia (predikat *CumLaude*);
- Sarjana Hukum di Universitas Jember.

Riwayat Jabatan

- Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (2018-saat ini) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kep-DK/XI/2018 yang diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kep-DK/VI/2019;
- Anggota Komite Audit Perseroan (2015-2018);
- Konsultan Hukum bidang Kontrak, Investasi, dan Perkebunan JoAn and Partners Law Office (2015 - Saat ini);
- Pakar Hukum Agribisnis/Perkebunan Arief Institute of Law (2015 - Saat ini);
- Konsultan Bidang Hukum Legalisasi Draft Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan, UNDP Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2017 - Saat ini);
- Dosen Tidak Tetap Program Studi Hukum Bisnis Universitas Bina Nusantara Jakarta (2014 - Saat ini);
- Dosen Tidak Tetap Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara Jakarta (2014 - Saat ini);
- Asistensi Penyusunan Kebijakan Hukum terkait Kegiatan Perkebunan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2014 - Saat ini);
- Ketua Tim Kajian Hukum bidang Perkebunan PT Smart Tbk. (Sinar Mas) dan FP2SB (2014 - 2016);
- Dosen Tidak Tetap Pascasarjana Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah (2014);
- Komisaris PT Sumberdaya Indonesia Berdaya (SIB) (2013 - Saat ini);
- Dewan Pakar Majalah Hortus Archipelago (2012 - Saat ini);
- Penasehat Ahli Samaloisa and Partners Law Office (2012 - Saat ini);
- Konsultan Hukum bidang Pertanian dan Perkebunan Jonifianto and Partners Law Office (2011 - Saat ini);

MEMBER OF RISK MONITORING COMMITTEE

Dr. Ermanto Fahamsyah, S.H., M.H.

An Indonesian citizen, born in 1979.

Qualifications

- *Postgraduate of Law (Economic Law Concentration), at the University of Indonesia (CumLaude predicate);*
- *Masters of Law at the University of Indonesia (CumLaude predicate);*
- *Bachelor of Law at the University of Jember.*

Career Experience

- *Member of the Company's Risk Monitoring Committee (2018-current) based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/Kep-DK/XI/2018 updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / Kep-DK / VI / 2019;*
- *Member of the Company's Audit Committee (2015-2018)*
- *Legal Consultants in Contracts, Investments, and Estates JoAn and Partners Law Office (2015 - Present);*
- *Expert of Law's Agribusiness/Plantation of Arief Institute of Law (2015 - Present);*
- *Consultant on Legal Legalization of the Draft National Action Plan for Sustainable Palm Oil, UNDP Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2017 - Present);*
- *Lecturers Are Not Permanent Business Law Study Program at Bina Nusantara University Jakarta (2014 - Present);*
- *Non-Permanent Lecturer at the Faculty of Law, Tarumanagara University Jakarta (2014 - Present);*
- *Assistance in Preparing Legal Policies related to Plantation Activities, Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2014 - Present);*
- *Chairman of PT Smart Tbk's Plantation Sector Legal Study Team. (Sinar Mas) and FP2SB (2014 - 2016);*
- *Permanent Lecturer Postgraduate Faculty of Science and Technology Syarif Hidayatullah UIN (2014);*
- *Commissioner of PT Sumberdaya Indonesia Berdaya (SIB) (2013 - Present);*
- *Hortus Archipelago Magazine Expert Board (2012 - Present);*
- *Samaloisa and Partners Law Office Expert Advisor (2012-Present);*
- *Legal Consultant in Agriculture and Plantation Jonifianto and Partners Law Office (2011 - Present);*

- Sekretaris Jenderal Forum Pengembangan Perkebunan Strategis Berkelanjutan (FP2SB) (2011 - Saat ini);
- Komisaris Utama PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan (MISB) (2011 - Saat ini);
- Anggota Tim Penilai *Indonesia Sustainable Palm Oil*, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2011 - Saat ini);
- Staf Ahli DPR RI (2010);
- Tim Bidang Hukum dan Program HiForce, SEAMEO-SEAMOLEC, Sekretariat Jenderal, DEPDIKNAS (2009);
- Tim Teknis Program Beasiswa Unggulan dan Program Sinergi, Sekretariat Jenderal DEPDIKNAS (2008);
- Dosen Tetap Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember (2003 - Saat ini).
- *Secretary General of the Forum for Sustainable Strategic Plantation Development (FP2SB) (2011 - Present);*
- *Main Commissioner of PT Indonesia Sustainable Strategic Quality (MISB) (2011 - Present);*
- *Member of the Indonesia Sustainable Palm Oil Assessment Team, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2011 - Present);*
- *DPR RI Expert Staff (2010);*
- *HiForce Law and Program Team, SEAMEO-SEAMOLEC, Secretariat General, Ministry of National Education (2009);*
- *Technical Team of the Superior Scholarship Program and Synergy Program, Secretariat General of the Ministry of National Education (2008);*
- *Permanent Lecturer in the Postgraduate Faculty of Law, University of Jember (2003 - Present).*

Drs. H. Sujadi M.M., QIA, AAAI-K.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957.

Pendidikan

- Sarjana Ilmu Administrasi Niaga Universitas Brawijaya Malang;
- Magister Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara-Jakarta;
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAI-K);
- Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS-QIA) oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Riwayat Jabatan

- Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (2018-saat ini) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kep-DK/XI/2018 yang diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kep-DK/VI/2019;
- Anggota Komite Audit Perseroan (2015-2018);
- Komisaris PT Aru Raharja (2012-2014);
- PT Jasa Raharja (Persero) dari tahun 1983 - 2012 dengan jabatan terakhir yaitu Auditor Utama Satuan Pengawasan Intern Kantor Pusat.

Drs. H. Sujadi M.M., QIA, AAAI-K

An Indonesian citizen, born in 1957.

Qualifications

- *Business Administration Science Course in Brawijaya University Malang;*
- *Masters of Management Financial at Bhayangkara University-Jakarta;*
- *Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAI-K);*
- *Certification of Qualified Internal Auditors (DS-QIA) by the Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).*

Career Experience

- *Member of the Company's Risk Monitoring Committee (2018-current) based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/Kep-DK/XI/2018 updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/Kep-DK/VI/2019;*
- *Member of the Company's Audit Committee (2015-2018) ;*
- *Commissioner PT. Aru Raharja (2012-2014);*
- *PT Jasa Raharja (Persero) from 1983 - 2012 with the last position namely the Main Auditor of the Head Office Internal Control Unit.*

PELAKSANAAN FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dilaksanakan tahun 2019:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun;
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Perseroan.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE FUNCTION

Implementation of functions related with Nomination and Remuneration is implemented by the Board of Commissioners via Risk Monitoring Committee. The Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee.

Implementation of Nomination and Remuneration duty and responsibility in 2019 is as follows:

- a. *Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding Policy and criteria required in Nomination and process and performance assessment Policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
- b. *Supporting the Board of Commissioners to assess performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on designated indicators;*
- c. *Supporting the Board of Commissioners to assess performance in accordance with Individual remuneration received by the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah pejabat penghubung antara emiten dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mengikuti perkembangan pasar modal khususnya perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dibidang pasar modal.

Selain tugas tersebut Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasbi Ashsiddiqi, S.Pi., AAI-K, AIIS.

Berdomisili di Depok Jawa Barat, bergabung di Perseroan sebagai *Corporate Secretary* pada tahun 2013, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 062/Kept/DU/VII/2013.

Pendidikan

- Sarjana Perikanan Universitas Brawijaya Malang (1997);

Sertifikasi Profesi

- Associate Islamic Insurance Certificate - AIIS (2008);
- Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian - AAIK (2011).
- Certified in Risk Governance Professional – CRGP (2017)

Riwayat Jabatan :

- *Corporate Secretary* PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. (2013- saat ini)
- Kepala Divisi SDM & Logistik PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 (2012-2013)
- Kepala Cabang Surabaya (2009-2012)
- Cabang Syariah Jakarta (2008)
- Kepala Bagian Pemasaran Divisi Pemasaran PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 (2005-2007).

Pelatihan

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII 2019- LSPMR
- Leadership Development Program Level Manager - Markplus. Inc

The Corporate Secretary is the liaison officer among the issuer and the Shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders. The Corporate Secretary has the duty to keep abreast of capital market developments, especially legislation in force in the field of capital markets, as well as to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the regulations in the capital market sector.

In addition to these duties, the Corporate Secretary has the duty to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes: disclosure of information to the public, submission of reports to the Financial Services Authority, organisation, and documentation of General Meeting of Shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings.

Hasbi Ashsiddiqi, S.Pi., AAI-K, AIIS.

Residing in Depok, West Java, joining with the Company as a Corporate Secretary in 2013 pursuant to the Board of Directors' Decree No. 062/Kept/DU/VII/2013.

Qualifications

- Bachelor of Fisheries from Universitas Brawijaya Malang (1997);

Professional Certification

- Associate Islamic Insurance Certificate (2008);
- Indonesia Insurance Expert, Loss Sector – AAIK (2011);
- Certified in Risk Governance Professional – CRGP (2017).

Career Experience

- *Corporate Secretary of PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. (2013- recently);*
- *Head of HR & Logistics Division of PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 (2012-2013);*
- *Head of Surabaya Branch (2009-2012);*
- *Jakarta Syariah Branch (2008);*
- *Head of Marketing Department, Marketing Division, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 (2005-2007)*

Training

- 2019 National Conference of Professional Risk Management VII -LSPMR
- Leadership Development Program Level Manager - Markplus. Inc

PELAKSAAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY SELAMA TAHUN BUKU 2019

1. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat:
 - *Public Expose;*
 - Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2018;
 - Laporan Tahunan tahun 2018 dan pendistribusiannya;
 - *Website* Perseroan.
2. Penyampaian Kewajiban Pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2019.
4. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahunan 2019.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dengan menghadiri sosialisasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia maupun OJK.

CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION IN 2019

1. *Information disclosure to the public :*
 - *Public Expose;*
 - *Publication of Financial Statements 2018;*
 - *Annual Report 2018 and distribution;*
 - *Company website.*
2. *Submission of Reports to the Financial Services Authority.*
3. *The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2019.*
4. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019.*
5. *Following the development of the capital market especially the regulations applicable in the field of capital market by attending the socialization conducted by the Indonesia Stock Exchange and OJK*

INTERNAL AUDIT & MANAJEMEN RISIKO

Internal Audit & Risk Management

INTERNAL AUDIT

Struktur dan Kedudukan Divisi Internal Audit & Manajemen Risiko

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang membawahi Bagian Internal Audit dan Bagian Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi Internal Audit & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris.

Sigit Pringgo Wijono, S.E.

Ditetapkan sebagai Kepala Divisi Internal Audit & Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 005/KEPT/DU/XII/2017.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta, 1990.

INTERNAL AUDIT

Structure And Position Of Internal Audit & Risk Management Division

Internal Audit & Risk Management is led by a Division Head who oversees the Internal Audit Section and the Risk Management Section who is directly responsible to the President Director. The Head of the Internal Audit & Risk Management Division is appointed and dismissed by the President Director after confabulating with the Board of Commissioners.

Sigit Pringgo Wijono, S.E.

Authorised as a Head of Division of Internal Audit & Risk Management in accordance with the Board of Directors' Decree Number 005/KEPT/DU/XI/2017.

Qualifications

- *Bachelor of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta, 1990.*

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi Internal Audit & Manajemen Risiko (2018 - Saat ini)
- Kabag Internal Audit (2013 - 2018)
- Kabag Penagihan Piutang & Hutang (2008 – 2013)
- Kabag Keuangan & Anggaran (2007 – 2008)
- Kabag Umum (2006 – 2007)
- Kepala Unit Pengenalan Nasabah (2005 – 2006)
- Kabag Akuntansi & Keuangan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. (2000 – 2005)
- Manajer Akuntansi & Keuangan PT Jideco Indonesia (1999-2000)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori & Rekan (1990-1999)

Pelatihan

- *Leadership Development Program Level Manager* - Markplus. Inc
- Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar - YPIA
- *Artificial Intelligence Implication & Insurance Business Sustainability* - LPMA-STMA Trisakti
- Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi - RAP Asia Consulting

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan atau Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, dan pengkajian pengelolaan risiko usaha sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan perusahaan lainnya.
4. Memberikan saran/rekomendasi perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa.
5. Membuat laporan pemeriksaan (*audit report*) kepada Direktur Utama dan menembuskan laporannya kepada Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dari temuan-temuan dan perbaikan yang telah disarankan.

Posisi Bagian Internal Audit dalam perusahaan, tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dinyatakan dalam Piagam Internal Audit PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.

Career Experience

- *Head of Internal Audit & Risk Management Division (2018- recently)*
- *Head of Internal Audit Unit (2013- 2018)*
- *Head of Receivables & Loans Collection Department (2008– 2013)*
- *Head of Finance & Budget Department (2007 – 2008)*
- *Head of General Affairs Department (2006 – 2007)*
- *Head of Customer Recognition Unit (2005 – 2006)*
- *Head of Accounting and Finance Department PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. (2000 – 2005)*
- *Accounting & Finance Manager at PT Jideco Indonesia (1999- 2000)*
- *Auditor at Public Accountant Firm HLB Hadori & Rekan (1990- 1999)*

Training

- *Leadership Development Program for Manager Level – Markplus.Inc*
- *Basic Level Internal Audit Training – YPIA*
- *Artificial Intelligence Implication & Insurance Business Sustainability - LPMA-STMA Trisakti*
- *Integrated Organizational Risk Management Analysis – RAP Asia Consulting*

Duties and Responsibilities

1. *Preparing and implementing annual internal audit plan or Annual Audit Working Program (PKPT).*
2. *Examining and evaluating implementation of internal control as well as business risk review and management in accordance with the Company's policy.*
3. *Performing audit and evaluation on efficiency and effectiveness in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and other activities of the Company.*
4. *Providing improvement recommendation and objective information regarding the audited activity.*
5. *Preparing audit report for the President Director and sent the copy to Audit Committee.*
6. *Overseeing, analysing, and reporting implementation of findings and improvement follow-up as suggested.*

Position of Internal Audit Unit in the Company, duty and responsibility as well as authority are declared the Company Internal Audit Charter.

Pelaksanaan tugas pada tahun 2019

1. Melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada 5 (lima) Kantor Cabang;
2. Memberikan saran rekomendasi perbaikan atas hasil kegiatan pemeriksaan;
3. Membuat laporan hasil pemeriksaan (*audit report*) kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit;
4. Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dari temuan-temuan dan perbaikan yang telah disarankan;
5. Implementasi dan Sertifikasi ISO 9001 : 2015.

Internal Audit Working Report 2019

1. *Conducting the Annual Inspection Work Program (PKPT) at 5 (five) Branch Offices;*
2. *Providing recommendations for recommendations for improvements to the results of the inspection activities;*
3. *Making audit report to the President Director and send it to the Audit Committee;*
4. *Supervising and reporting the follow-up of findings and of improvements which have been recommended.*
5. *ISO 9001: 2015 Implementation and Certification.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal (*internal control system*) yang diterapkan Perseroan untuk melaksanakan fungsi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan kegiatan pemeriksaan yang bersifat rutin maupun khusus.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system implemented by the Company is intended to perform financial and operational controlling function as well as compliance with the Law that is carried out through regular and special audit activities.

Pemeriksaan Rutin

Merupakan pemeriksaan umum yang dilakukan kepada *auditee* yang terdiri dari seluruh Bagian di Kantor Pusat maupun unit di Kantor Cabang/Kantor Pemasaran.

Regular Audit

A general audit on every auditee comprising of all Units at Head Office or Branch Office/Marketing Office.

Tujuan dari pemeriksaan rutin adalah untuk meyakinkan apakah seluruh kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Perseroan maupun peraturan perundang yang berhubungan dengan obyek pemeriksaan.

The purpose of the regular audit is to ensure whether entire operational activity have been implemented in compliance with the regulation and Law prevailed by the Company or related with the audited objects.

Pemeriksaan Khusus

Merupakan pemeriksaan yang bertujuan untuk meyakinkan Direksi tentang adanya dugaan penyimpangan/*fraud* yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Special Examination

An audit that aims to ensure the Board of Directors regarding fraud/ violation indication with potential loss to the Company.

Sistem pengendalian yang diterapkan oleh Perseroan sebagaimana tersebut diatas dipandang masih cukup memadai untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan, keuangan dan kepatuhan dapat berjalan dengan baik.

The controlling system implemented in the Company, as mentioned above, has been sufficient to ensure the Company's operational, financial, and compliance activities are running well.

MANAJEMEN RISIKO

Kondisi eksternal dan internal Perseroan dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha dan meningkatkan kompleksitas risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Semakin kompleksnya risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko secara berkesinambungan.

Sistem penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan mencakup :

- a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris meliputi kewenangan dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, sumber daya manusia, dan organisasi manajemen risiko;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko meliputi strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil & toleransi risiko, kebijakan & Prosedur, serta limit;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko;
- d. Sistem informasi manajemen risiko, dan;
- e. Sistem pengendali intern yang menyeluruh.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan pedoman dalam melaksanakan manajemen risiko yang sejalan dengan Visi, Misi, dan Rencana Strategik. Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mempertahankan eksposur risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku dan memastikan Perseroan dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian dibidang manajemen risiko.

Setiap satuan unit kerja mempunyai tanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko yang berguna untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Hal tersebut perlu dilakukan sebuah sistem yang mendukung seperti konsultasi dan evaluasi, sehingga dapat membantu setiap unit kerja dalam melakukan identifikasi faktor-faktor risiko utama dan pelaksanaan kebijakan pengendalian untuk mengurangi risiko-risiko tersebut secara organisasional.

PENGELOLAAN JENIS-JENIS RISIKO

Guna mencegah terjadinya risiko dan meminimalisir kerugian akibat risiko yang terjadi, maka Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko mulai dari level *Staff* hingga ke level Kepala

RISK MANAGEMENT

External and internal condition of the Company may influence the business activity progress and increase complexity of risks faced by the Company. More complex risks shall be followed by risk management implementation covering risk identification, measurement, monitoring and controlling in on going basis.

Risk management implementation system that is implemented by the Company including:

- a. *Active supervision from Board of Directors and Board of Commissioners including Board of Directors and Board of Commissioners authority and responsibility, human resources and risk management organization;*
- b. *Sufficiency of risk policy, procedure and limit set-up including risk management strategy, acceptable risk level & risk tolerance, Policy & Procedure and Limit;*
- c. *Sufficiency of risk identification, measurement, monitoring and controlling process;*
- d. *Risk management information system, and;*
- e. *Comprehensive internal control system.*

The Company has implemented Risk Management Policy as guideline in implementing the risk management in line with Vision, Mission and Strategic Plan. Stipulation of Risk Management Policy aims to ensure the Company maintains risk exposure that complies with the policy and procedure as well as prevailing Law and ensure that the Company has been managed by personnel with knowledge, experience and expertise in risk management sector.

Every working unit has a responsibility to implement Risk Management to support the Company's target achievement. This shall be done in a supportive system such as consulting and evaluation to help every working unit identify key risk factors and implementation of controlling policy to reduce the risks at organisational level.

RISK PROFILE MANAGEMENT

To prevent risk and minimize loss from occurring risk, the Company implements risk management starting from Staff until Division Head levels, where the Risk Management Unit will first facilitate

Divisi, di mana Satuan Kerja Manajemen Risiko akan terlebih dahulu memfasilitasi Direksi di dalam mengidentifikasi risiko strategis Perseroan, sebelum kemudian diinformasikan kepada seluruh unit kerja, agar dapat dipahami risiko pada unit kerja masing-masing.

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan antara lain:

1. Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Risiko yang muncul dari kepengurusan akan berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, tertanggung, dan para *stakeholder* lainnya.

2. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

3. Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perseroan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan.

5. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada pemegang polis.

the Board of Directors in identifying strategic risk of the Company before informing all of working units to understand the risks in each working unit.

Several focal risks with material impact on the Company's business activity are as follows:

1. Managerial Risk

Managerial risks refers to risk of the Company's failure in achieving its target due to default in maintaining best management composition with high competency and integrity. The risk arises from managerial aspect will influence capability of the Company to fulfil its liability to the policyholder, insured party and other Stakeholders as well.

2. Governance Risk

Governance Risk refers to fiasco in good governance implementation, inefficient management style, controlling environment, and attitude of every individual who is or is not involved with the Company.

3. Strategic Risk

Strategic Risk refers to Company's potential failure in fulfilling liability to the policyholder/insured party/customers due to insufficiency or default in strategy planning, stipulation and implementation, effective business decision-making, and/or the Company is being less responsive to external change.

4. Operational Risk

Operational Risk refers to Company's potential fiasco to fulfil liability to insured party or policyholder as the impact of insufficiency or failure of internal process, information technology system and/or events in the Company's external circumstances.

5. Assets and Liabilities Risk

Assets and Liabilities Risk refers to risk due to potential failure in assets and liabilities management in the Company causing fund shortage to fulfil the Company's liability to the policy holder.

6. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah potensi kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

7. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Permodalan Perseroan menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya.

6. Insurance Risk

Insurance risk refers to potential failure to fulfil liability to insured party and policyholder as the impact of insufficient risk underwriting and premium pricing processes, reinsurance use and/or claim handling.

7. Fund (Capital) Support Risk

The Company's equity illustrates capability of the Company in absorbing unexpected loss, namely, due to increasing unpredictable claim ratio, poor investment result, and other unexpected conditions.

PENGENDALIAN RISIKO

Perseroan menerapkan aktivitas untuk menurunkan tingkat Risiko (upaya pengendalian) sebagai berikut :

Risiko Kepengurusan

1. Penunjukan dan pemberhentian pengurus Perseroan dilakukan berdasarkan prosedur dan aspek legalitas yang memadai.
2. Menjaga komposisi, proporsi serta uraian jabatan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.
3. Menjaga kompetensi dan integritas pengurus melalui uji kemampuan dan kepatutan, pendidikan dan pelatihan yang menunjang tugas pengurus.
4. Pengurus memiliki kepemimpinan terkait visi dan misi.

Risiko Tata Kelola

1. Perseroan memiliki Pedoman tata kelola dan melakukan evaluasi penerapan pedoman tata kelola secara konsisten.
2. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi (kemandirian) dan kewajaran serta kesetaraan.
3. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip manajemen risiko.

Risiko Strategi

1. Perseroan memiliki strategi dan dijalankan sesuai dengan kondisi lingkungan.
2. Kebijakan yang diterapkan sesuai dengan posisi strategis (*strategic position*) Perseroan.

RISK CONTROL

The Company implements activity to wane Risk Level (mitigation plan), as follows:

Managerial Risk

1. *Appointment and termination of the Company's Management shall be done based on sufficient procedure and legal aspect.*
2. *Maintaining composition, proportion and job description based on the Company's needs and prevailing Law.*
3. *Maintaining competency and integrity of the management through fit and proper test, education and training to support the Management's duties.*
4. *The Management shall have leadership in relation with the vision and mission.*

Governance Risk

1. *The Company has the Governance principles to evaluate corporate governance implementation consistently.*
2. *The Company shall perform transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality principles.*
3. *The Company shall perform risk management principles.*

Strategic Risk

1. *The Company has strategies that are implemented based on environmental condition.*
2. *The implemented policy is consistent with the Company's strategic position.*

3. Proses penyusunan dan penetapan strategi yang dibuat berdasarkan evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang dapat diterima, dan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penerapan rencana strategi Perseroan wajib dipahami Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta penetapan indikator keberhasilan (*key performance indicator*).

Risiko Operasional

1. Memiliki struktur organisasi, sumber daya manusia, rencana pengembangan bisnis baru, dan produk yang dipasarkan.
2. Sistem teknologi dan informasi yang mampu mendukung penyelenggaraan perusahaan.
3. Mengupayakan tidak pernah memiliki riwayat terjadinya kecurangan (*fraud*) atau adanya gugatan dari pihak lain.
4. Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan jasa pihak ketiga, penunjukan penyedia jasa, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta pengendalian atas biaya penggunaan jasa pihak ketiga.
5. Memiliki kebijakan dan prosedur yang meliputi perumusan kebijakan & proses pengambilan keputusan, standar prosedur & operasi (SOP), komunikasi & dokumentasi kebijakan, dan manajemen risiko.
6. Kegiatan administrasi dilakukan melalui pencatatan, pembukuan, dan pelaporan transaksi, serta pengarsipan.
7. Pengelolaan sistem dan teknologi informasi beserta infrastruktur, manajemen keamanan data, *database* & manajemen informasi, dan prosedur *back up*.
8. Adanya mekanisme dan kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dan gugatan.
9. Manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan perencanaan dan strategi SDM, proses perekrutan, pengembangan karir, penggajian, dan imbalan kerja.

Risiko Aset dan Liabilitas

1. Melakukan Pengelolaan Aset dengan menjaga kesesuaian antara aset dan liabilitas, pengelolaan aset investasi dan non investasi dengan sebaik-baiknya.
2. Pengelolaan Liabilitas dengan pembentukan cadangan teknis.
3. Direksi dan Komisaris memiliki kepedulian terhadap tujuan pengelolaan aset dan liabilitas.
4. Pemantauan tingkat solvabilitas, kecukupan modal, pengelolaan aset dan liabilitas pada saat melakukan desain produk.

3. *Strategy formulation and stipulation process according to evaluation on acceptable risk level and risk tolerance and active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Implementation of Company's strategic plan shall be understood by the Board of Directors and Executive one level below the Board of Directors as well as stipulation of Key Performance Indicators.*

Operational Risk

1. *Having organisational structure, human resources, new business development plan and marketed products.*
2. *Technology and information system with capability to support the Company's operation.*
3. *Endeavoring to have zero fraud or lawsuit history from other parties.*
4. *The Company shall stipulate third party service policy, vendor appointment, reporting and responsibility as well as controlling over the third party service cost.*
5. *Having policies and procedures including decision-making policy & process, Standard Operating Procedure (SOP), policy communication & documentation, and risk management.*
6. *Administrative activity is done through transaction registration, administration and reporting as well as archiving.*
7. *Information system and technology management altogether with the infrastructure, data security management, information database & management and back-up procedure.*
8. *Availability of the Company's mechanism and policy to prevent fraud and lawsuit.*
9. *Human resources management is done with HR planning and strategy, recruitment process, career development, payroll and employment benefit.*

Assets and Liabilities Risk

1. *Performing Assets Management by maintaining consistency between assets and liabilities, management of investment and non-investment assets optimally.*
2. *Liability management by establishing technical reserves.*
3. *Board of Directors and Board of Commissioners to concern objectives of the assets and liabilities management.*
4. *Monitoring solvency ratio, capital adequacy, assets and liabilities management during the product design.*

5. Melakukan pengelolaan risiko investasi melalui penetapan tujuan investasi, penetapan dan pengkajian strategi investasi, dan pemantauan alokasi aset.
6. Melakukan pengendalian dalam valuasi aset melalui kebijakan valuasi, penilaian independen, dan keahlian sumber daya manusia.

Risiko Asuransi

1. Mengendalikan produk pertanggungan jangka pendek dan pertanggungan jangka panjang, tingkat *hazard* dari bisnis yang ditanggung.
2. Mengatur komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis dan segmentasi pasar.
3. Pemahaman Direksi dan Manajemen atas isu-isu risiko asuransi dan pemantauan risiko asuransi.
4. Proses desain produk asuransi dilakukan dengan kebijakan dan prosedur serta persyaratan reasuransi.
5. Penetapan premi asuransi dilakukan prosedur penetapan premi, estimasi klaim (biaya klaim), tingkat hasil investasi, asumsi biaya-biaya dan komisi, kualitas data profil risiko, tingkat keuntungan, analisis kondisi pasar dan pesaing serta ketersediaan dukungan reasuransi.
6. Proses *underwriting* dilakukan melalui kebijakan dan prosedur *underwriting*, pen delegasian wewenang dan adanya manual *underwriting*.
7. Struktur dan proses reasuransi dilakukan dengan memperhatikan struktur program reasuransi, struktur fungsi reasuransi, manajemen reasuransi, dokumentasi reasuransi dan financial reinsurance.
8. Penanganan klaim dilakukan dengan struktur fungsi penanganan klaim, kebijakan dan prosedur klaim, proses penanganan klaim, sumber daya manusia, reasuransi, dan kecurangan (fraud) klaim.
9. Proses distribusi produk asuransi dilakukan dengan pemilihan jenis jalur distribusi, dan sistem pemasaran yang tepat.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

1. Menjaga kemampuan pendanaan antara lain nilai nominal ekuitas saat ini, rasio pencapaian tingkat solvabilitas, dan target modal.
2. Sumber penambahan permodalan Perseroan berasal dari profitabilitas dan sumber tambahan modal lainnya.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan sebagaimana tersebut diatas dipandang masih cukup memadai untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan Perseroan.

5. *Performing investment risk management by stipulating purpose of the investment, investment strategy stipulation and review and assets allocation monitoring.*
6. *Performing controlling in assets valuation through valuation policy, independent assessment and personnel expertise*

Insurance Risk

1. *Controlling short-term and long-term insurance products, hazard level of the insured business.*
2. *Managing composition and diversification of business portfolio and market segmentation.*
3. *Understanding of business portfolio composition and diversification as well as market segmentation.*
4. *Insurance product designing process to be done according to reinsurance policy and procedure as well as requirement.*
5. *Stipulation of insurance premium to include premium stipulation procedure, claim estimation, investment return rate, cost and commission assumption, quality of risk profile data, yield rate, market condition analysis and competitor as well as availability of reinsurance support.*
6. *Underwriting process to be done through underwriting policy and procedure, authority delegation and availability of underwriting manual.*
7. *Reinsurance structure and process to be done by considering reinsurance program structure, reinsurance function structure and reinsurance financial.*
8. *Claim processing to be done with claim processing function structure, claim policy and procedure, claim processing process, personnel, reinsurance and claim fraud.*
9. *Insurance product distribution process to be done through selection of the right distribution channel and marketing system.*

Fund (Capital) Support Risk

1. *Maintaining financing capability, among others, current equity value, solvency ratio realisation and equity target.*
2. *Source of additional capital, profitability and other additional capitals.*

The Risk Management System implemented by the Company is evaluated sufficient to ensure well-implementation of the Company's operational activity and Company's target achievement.

PERKARA HUKUM

Legal Disputes

Sampai dengan 31 Desember 2019 Perseroan memiliki 8 (delapan) perkara hukum perdata. Kasus-kasus tersebut saat ini sedang dalam proses penyelesaian melalui peradilan yaitu:

As of December 31, 2019, the Company has 8 (eight) civil law cases. These cases are currently in the process of being resolved through justice, namely:

Tabel 5 Perkara Hukum sampai dengan tahun 2019

Tabel 5 Legal Disputes in 2019

Pokok Perkara in The Principal	Status Status	Jumlah Kasus Number of Case
Nilai Ganti Rugi Tidak Disepakati <i>Compensation Value Is Not Agreed</i>	Proses Kasasi <i>On the appeal process to the supreme court</i>	2 Kasus 2 Cases
Nilai Penggantian <i>Ex-gratia</i> tidak disepakati. Premi diterima setelah kejadian klaim dan premi sudah dikembalikan ke tertanggung sehingga pada prinsipnya tidak ada liabilitas Asuransi terhadap klaim. <i>Ex-gratia Replacement Value was not agreed. Premiums are received after claimed and the premium has been returned to the insured so that in principle there is no insurance liability to the claim.</i>	Proses Kasasi <i>On the appeal process to the supreme court</i>	1 Kasus 1 Cases
Tuntutan klaim kebakaran atas polis yang sudah dibatalkan. Premi <i>outstanding</i> melampaui WPC sehingga polis dibatalkan. Saat terjadi klaim diketahui premi dibayarkan melalui agen dan tidak diteruskan ke Jastan. Kebakaran terjadi setelah polis dibatalkan. <i>Compensation for fire claims of policies that have been canceled. The outstanding premium exceeds the WPC therefore the policy is canceled. When claims occur, it is known that premiums are paid through agents and the payment is not forwarded to Jastan. The fire occurred after the policy was canceled.</i>	Proses Kasasi <i>On the appeal process to the supreme court</i>	1 Kasus 1 Cases
Tuntutan klaim kebakaran untuk item yang tidak di-cover. <i>Fire claim demand for items that not covered.</i>	Proses Kasasi <i>On the appeal process to the supreme court</i>	1 Kasus 1 Cases
Nilai Ganti Rugi Tidak Disepakati <i>Compensation Value Is Not Agreed</i>	Tingkat Banding <i>Appeal</i>	1 Kasus 1 Cases
Nilai Ganti Rugi Tidak Disepakati atas Klaim yang telah diselesaikan <i>The Compensation Value for the Completed Claim Is Not Agreed</i>	Tingkat Banding <i>Appeal</i>	1 Kasus 1 Cases
Sengketa lahan antara pemilik lahan lama dengan <i>developer</i> <i>Land dispute between the previous land owner and the developer</i>	Derden Verset <i>Verset</i>	1 Kasus 1 Cases

Pada tahun buku tidak terdapat kasus hukum yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In the financial year there are no legal cases faced by members of the Board of Commissioners and Directors.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Information of Administrative Sanction

Selama tahun 2019 Perseroan telah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

1. Terlambat melaporkan nasabah baru terkait penerapan program APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris) dari OJK IKNB (Industri Keuangan Non Bank);
2. Keterlambatan penyerahan Laporan Tahunan (Annual Report) 2018 dari OJK.

During 2019, the Company received administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange are as follows:

1. *Overdue in reporting new customers related to the implementation of the APU PPT (Anti-Money Laundering and Terrorist Financing) program from OJKNBFI (Non-Bank Financial Industry);*
2. *Overdue in the submission of the 2018 Annual Report from OJK*

PEDOMAN PERILAKU/KODE ETIK

Code of Conducts

Perseroan telah menetapkan panduan Pedoman Perilaku (kode etik) yang berisikan nilai-nilai inti, etika bisnis, etika kerja dan penerapannya bagi setiap insan Perseroan untuk bersikap dan berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitasnya ataupun berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) tidak menyimpang dari peraturan dan sesuai standar etika yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan.

The Company has stipulated Code of Conducts containing core values, business ethics, work ethics and implementation for all Company people to have convinced conducts and behaviour in carrying through their activities and interaction with the Stakeholders not to violate against the regulation and complies with ethical standard in accordance with the Company's Vision and Mission.

Etika Bisnis yang menjadi acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terdiri dari :

- a. Etika terhadap Nasabah (pemegang polis, perusahaan asuransi lain, dan perusahaan reasuransi)
- b. Etika terhadap Agen Asuransi,
- c. Etika terhadap Broker Asuransi,
- d. Etika terhadap Broker Reasuransi, sesama Perusahaan Asuransi,
- e. Etika terhadap Perusahaan Reasuransi (Reasuradur),
- f. Etika terhadap Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi (*Loss Adjuster*),
- g. Etika terhadap Perusahaan Konsultan Aktuaria,
- h. Etika terhadap Mitra Bisnis lainnya,
- i. Etika terhadap *Regulator*,
- j. Etika terhadap Masyarakat,
- k. Etika terhadap Karyawan dan
- l. Etika terhadap Pemegang Saham.

Business ethics is as reference for the Company to run its business activity including interaction with the Stakeholders, comprising of:

- a. *Ethics to Customers (policyholder, other insurance companies and reinsurance companies)*
- b. *Ethics to Insurance Agent,*
- c. *Ethics to Insurance Brokerages,*
- d. *Ethics to Reinsurance Brokerages, and other Insurance Companies,*
- e. *Ethics to Reinsurance Companies,*
- f. *Ethics to Insurance Loss Adjuster Companies,*
- g. *Ethics to Actuary Consultant,*
- h. *Ethics to Other Business Partners,*
- i. *Ethics to Regulator,*
- j. *Ethics to Society,*
- k. *Ethics to Employees, and*
- l. *Ethics to Shareholders.*

Untuk menjaga kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis, Perseroan telah mengimplementasikan etika kerja atau aturan normatif dalam melaksanakan operasional Perseroan yang mengatur tentang: kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, hadiah atau cinderamata dan jamuan bisnis, anti diskriminasi, integritas laporan keuangan, perlindungan informasi perusahaan, perlindungan harta perusahaan, kegiatan sosial politik, perilaku sebagai atasan, perilaku sebagai bawahan, perilaku etis terhadap sesama pegawai.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku (Kode Etik) kepada seluruh karyawan dilakukan oleh Divisi SDM/Umum melalui beberapa cara, antara lain:

- a. Pedoman Perilaku diberlakukan melalui Surat Keputusan Direksi sehingga dapat diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.
- b. Disosialisasikan kepada setiap karyawan baru.
- c. Pelantikan setiap Pejabat wajib diambil sumpahnya untuk mematuhi pedoman perilaku (kode etik).

To maintain business continuity and sustainability, the Company has implemented working ethics and normative regulation in the Company's operations that governs: compliance with Law, conflict of interest, reward or gratification and business reception, anti discrimination, financial statements integrity, corporate information protection, social and political activities, attitude as a leader, attitude as a subordinate, ethical treatment to other employees.

Code of Conducts dissemination and internalisation to all employees are performed by HR/General Affairs Division through a few ways, among others:

- a. *Code of Conducts is stipulated under Board of Directors Decree to be acknowledged and implemented by all employees.*
- b. *Being disseminated to all new employees.*
- c. *Inauguration of every Executives whom oath shall be taken to comply with Code of Conducts.*

PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Setiap Karyawan wajib melaporkan kepada Kepala Divisi SDM dan/atau atasan langsung setiap pelanggaran atas Pedoman Perilaku yang dilakukan karyawan lain apabila ditemukan fakta dengan bukti yang cukup. Laporan dari pihak luar juga bisa diterima sepanjang didukung bukti dan identitas yang jelas dari pelapor.

Divisi SDM wajib mencatat setiap laporan pelanggaran Pedoman Perilaku dan wajib memberikan perlindungan kepada pelapor serta melaporkannya kepada Direksi dengan didukung oleh bukti yang cukup dan dapat dipertanggungjawabkan.

CODE OF CONDUCTS ENFORCEMENT

Every employee shall report to Head of HR Division and/or direct supervisor for every violation against Code of Conducts committed by other employees after finding sufficient evident. The report submitted by external party is also eligible so long supported with sufficient evident and identity from the reporter.

HR Division shall record every Code of Conducts violation report and shall provide protection to the reporter and submitted report to the Board of Directors with adequate and accountable evidence.

SANKSI ATAS PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan ditetapkan oleh Direksi.
2. Kepada pegawai yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk memberikan penjelasan kepada Kepala Divisi SDM dan/atau atasan langsung sebelum dijatuhi sanksi.
3. Pelaksanaan sanksi dilakukan oleh atasan langsung.
4. Pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris mengacu sepenuhnya pada anggaran dasar Perseroan serta ketentuan yang berlaku.

PERNYATAAN KEPATUHAN

Setiap pegawai wajib menandatangani Formulir Pernyataan Kepatuhan tentang Pedoman Perilaku. Pernyataan yang telah ditandatangani pegawai didokumentasikan oleh Divisi SDM.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Selama tahun buku 2019 tidak terdapat Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen karena mayoritas karyawan sudah memiliki saham perseroan yang dibeli melalui market (pasar modal).

PUNISHMENT FOR CODE OF CONDUCTS VIOLATION

1. *Comeuppance for the Code of Conducts violation committed by employees will be stipulated by the Board of Directors.*
2. *To the respective employee, s/he will receive opportunity to present exegesis to the HR Division Head and/or direct supervisor before receiving punishment.*
3. *Comeuppance is administered by direct supervisor.*
4. *Comeuppance of the violation committed by Board of Directors and Board of Commissioners fully refer to.*

INTEGRITY PACT

Each and every employee shall sign Code of Conducts Integrity Pact. The Statements signed by employees will be documented by HR Division.

Employee Stock Ownership and/or Management Program During the fiscal year 2019 has no Employee Stock and/or Management Ownership Program inasmuch as the majority of employees already have company shares purchased through the market (capital market).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah menetapkan mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai berikut :

- a. Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
- 1) Melalui *website* Perseroan www.jastan.co.id.
 - 2) Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:

Direksi
PT Asuransi Jasa Tania Tbk.
u.p. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Gedung Agro Plaza Lantai 9
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 Nomor 1
Jakarta Selatan 12950

- b. Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja dari Organ Pendukung Direksi dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut :
- 1) Melalui *website* Perseroan yaitu www.jastan.co.id.
 - 2) Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:

Dewan Komisaris
PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.
u.p. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Gedung Agro Plaza Lantai 9
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 Nomor 1
Jakarta Selatan 12950

The Company has implemented Whistle Blowing System mechanism, as follows :

- a. *Fraud indication report that is committed by employees to be delivered in written letter with mechanism, as follows :*
- 1) *Via the Company's website at www.jastan.co.id.*
 - 2) *Through official letter to the Board of Directors that is submitted directly or via postal service to address:*

Board of Directors
PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.
attn. Whistleblowing Manager Team
Agro Plaza Building, 9th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 No. 1
South Jakarta 12950

- b. *Fraud indication report that is committed by Board of Directors, Board of Commissioners Supporting Structure and Unit Head as well as Board of Directors Supporting Structure to be delivered in written letter with mechanism, as follows:*
- 1) *Via the Company's website at www.jastan.co.id.*
 - 2) *Through ofcial letter to the Board of Commissioners that is submitted directly or via postal service to address:*

Board of Commissioners
PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.
attn. Whistleblowing Manage Team
Agro Plaza Building, 9th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 No. 1
South Jakarta 12950

KEWENANGAN TIM PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti Pelaporan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

- a. Direksi, jika terlapor adalah Insan Perseroan selain Tim Kepatuhan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi.
- c. Komisaris Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, Tim Kepatuhan GCG.

AUTHORITIES OF WHISTLEBLOWING TEAM

Parties with authority to process the report/disclosure based on category of reported party, as follows:

- a. *Board of Directors, if the reported party is Company's employees except GCG Compliance Team, Board of Commissioners and Board of Directors.*
- b. *Board of Commissioners, if reported party is Board of Directors.*
- c. *President Commissioner, if reported party is Board of Commissioners, GCG Compliance Team.*

Lingkup pelaporan/pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran meliputi: korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, melanggar hukum dan peraturan Perseroan.

Scope of the report/disclosure to be processed by Whistleblowing Team includes: corruption, bribery, conflict of interest, robbery, fraud, action against the law and corporate regulation.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan terjadinya: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat dengan alasan yang tidak jelas, pelecehan atau diskriminasi, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*) pada diri Pelapor. Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sesuai dengan perundangan yang berlaku.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company affords protection to the Whistleblower for possibilities, as follows: unfair termination, unclear position or level downgrade, and negative statements in personal file record on the whistle blower. Besides these protection, for the whistleblower with good will, the Company also provide legal protection in compliance with prevailing Law.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation on Good Corporate Governance

Tabel 6 Penerapan atas pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik

Tabel 6 Implementation on Code of Corporate Governance

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Application</i>	
		Terlaksana <i>Implemented</i>	Belum Terlaksana <i>Not Yet Implemented</i>
ASPEK HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ASPECT OF RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS			
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Pengumpulan suara terbuka dan tertutup <i>Voting collection is open and close</i>	√	
<i>Organizing General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Kehadiran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	√	
Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors</i>	<i>Public Expose</i>	√	
	Informasi Digital Terbuka <i>Open Digital Information</i>	√	
ASPEK FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT OF FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris berdasarkan kondisi Perseroan <i>The number of members of the Board of Commissioners is based on the condition of the Company</i>	√	
	Jumlah anggota Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman <i>The number of members of the Board of Commissioners is based on a diversity of skills, knowledge and experience</i>	√	
Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	<i>Self Assessment</i> Dewan Komisaris <i>Self Assessment of the Board of Commissioners</i>	√	
	<i>Self Assessment</i> Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self Assessment of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company</i>		√
	Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Resignation Policy</i>	√	
	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris atau Komite <i>Nomination and Remuneration Function of the Board of Commissioners or Committee</i>	√	

ASPEK FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
ASPECT OF FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Membership and Composition of Directors</i>	Jumlah anggota Direksi berdasarkan kondisi Perseroan <i>The number of members of the Board of Directors is based on the condition of the Company</i>	√	
	Jumlah anggota Direksi berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman <i>The number of members of the Board of Directors is based on a diversity of skills, knowledge and experience</i>	√	
	Direksi Bidang Keuangan & Akuntansi memiliki keahlian di Bidang Akuntansi <i>The Finance & Accounting Directors have expertise in Accounting</i>	√	
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of Duties and Responsibilities of the Director</i>	Self Assessment Anggota Direksi <i>Self Assessment Members of the Board of Directors are disclosed through the Annual Report of the Public Company</i>	√	√
	Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi <i>Resignation Policy for Members of the Board of Directors</i>	√	

ASPEK PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
ASPECT OF STAKEHOLDER PARTICIPATION

Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Corporate Governance through Stakeholder Participation</i>	Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> <i>Insider Trading Prevention Policy</i>	√	
	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> <i>Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy</i>	√	
	Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> <i>Selection and improvement of the ability of suppliers or vendors</i>	√	
	Kebijakan Hak-Hak Kreditur <i>Creditors' Rights Policy</i>	√	
	kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>Whistleblowing system policy</i>	√	
	Kebijakan Insentif jangka panjang Direksi dan karyawan <i>Long-term Incentive Policy for Directors and employees</i>		√

ASPEK KETERBUKAAN INFORMASI
ASPECT OF INFORMATION DISCLOSURE

Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Implementation of Information Disclosure</i>	Informasi Digital <i>Digital Information</i>	√	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) <i>The Annual Report of the Public Company discloses the owner of the final benefit in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent)</i>	√	



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social
Responsibility*





Salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*) adalah Tanggung Jawab Sosial (*corporate social responsibility*).

Dalam melaksanakan program tanggungjawab sosial, Perseroan mengacu salah satu pilar-pilar kegiatan CSR yaitu pemberian bantuan sosial dan pendidikan. Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan sosial dengan total dana sebesar Rp379.747.997-, dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Pemberian beasiswa kepada Mahasiswa kurang mampu, serta pelaksanaan Program Belajar & Bekerja (B & B) yang merupakan program pemberian beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu, yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) dan penerimaan program magang dan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan mahasiswa.

2. Donor Darah

Pelaksanaan donor darah yang melibatkan karyawan Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perseroan berbarengan dengan rangkaian kegiatan HUT Perseroan guna meningkatkan rasa kepedulian kepada masyarakat.

3. Bantuan Keagamaan dan Sosial

Pemberian sumbangan kegiatan keagamaan, bantuan kepada panti asuhan serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan Perseroan.

One of the Good Corporate Governance manifestations is through social responsibility.

In implementing social responsibility programs, the Company refers to one of the pillars of CSR activities, namely the provision of social assistance and education. During 2019, the Company has carried out several social activities with a total fund of Rp379,747,997- in the form of activities as follows:

1. Education and Training Assistance

Granting scholarships to underprivileged students, as well as implementing the Learning & Work Program (B & B) which is a scholarship program for underprivileged students, who work together with the College of Science in Risk Management and Insurance (STIMRA) and acceptance of internship programs and for Vocational students and university students.

2. Blood Donor

The blood donation program involving the employees of the Head Office and Branch Offices of the Company together with the series of activities of the Company's anniversary to increase awareness of the community.

3. Religious Assistance and Social Concern

Providing donations of religious activities, assistance to orphanages, and social assistance to victims of tsunami in Palu & Donggala and other social activities within the Company's environment.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN *RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT ASURANSI JASA TANIA, TBK.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF THE DIRECTORS WITH REGARD TO THE ANNUAL REPORT FOR THE YEAR 2019 PT ASURANSI JASA TANIA, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

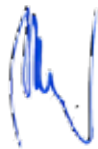
We, the undersigned, hereby declare that all information shared within the Annual Report of PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. for the year 2019 is entirely complete and we are thoroughly responsible for the veracity of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made, truthfully.

Jakarta, Juni 2020/June, 2020

Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. *Board of Commissioners PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.*



Ir. Alexander Maha, M.M.

Komisaris Utama/President Commissioner



Ir. Doni Pringgondani Gandamihardja

Komisaris/Commissioner



Ir. Teten Djaka Triana, M.M.

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Slamet Solikhun, S.E.

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. *Board of Directors PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.*



Megang Kacaribu, S.E.

Direktur Utama/President Director



Teddy Sastra, S.E.

Direktur/Director



Arifia Indah Liany S.T., AAI-K, AAK, AIIS, ICPU, ICEU

Direktur/Director



Laporan Keuangan

Financial Report





PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Asuransi Jasa Tania Tbk Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of
PT Asuransi Jasa Tania Tbk for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00679/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/IV/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Jasa Tania Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00679/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/IV/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Jasa Tania Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

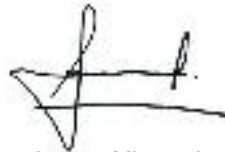
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jasa Tania Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on March 15, 2019.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No.0154*29 April 2020/*April 29, 2020*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain / Residential Address
/ in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

- : Megang Kacaribu, SE
: Agro Plaza Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Kav X2 No.1
Kuningan – Jakarta 12950
: Jl. Jajarlunggal Utara 5/T-8 Kota Surabaya
: (021) 5262529 (hunting)
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Teddy Sastra, SE
: Agro Plaza Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Kav X2 No.1
Kuningan – Jakarta 12950
: Jl. Flang III Blok F No 96, Mustika Jaya
Bekasi – Jawa Barat
: (021) 5262529 (hunting)
: Direktur Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
- Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
 - The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 April 2020 / April 29, 2020



Megang Kacaribu, SE
Direktur Utama / President Director

Teddy Sastra, SE
Direktur / Director

PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	9.180.911.925	4	11.675.712.902	Cash on hand and in banks
Investasi		5		Investments
Deposito berjangka	70.658.560.550		84.331.935.000	Time deposits
Efek ekuitas - nilai wajar	3.013.810.200		3.550.789.980	Equity securities - at fair value
Efek utang tersedia untuk dijual	62.289.700.000		71.177.900.000	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.091.379.533		1.895.208.583	Available-for-sale equity securities
Medium Term Notes	1.000.000.000		-	Medium Term Notes
Piutang premi		6		Premium receivables
Pihak berelasi	6.105.094.632	32	20.174.815.479	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.153.739.541 dan Rp 5.415.304.538 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	62.107.180.919		63.760.295.811	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 6,153,739,541 and Rp 5,415,304,538 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.771.194.166 dan Rp 12.622.211.453 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	24.372.745.095	7	13.126.436.678	Reinsurance receivables - net allowance for impairment of Rp 12,771,194,166 and Rp 12,622,211,453 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang hasil investasi	861.805.626		903.019.323	Investment income receivables
Pajak dibayar dimuka	2.377.790.373	8	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.090.524.237	9	3.356.888.543	Advance and prepaid expenses
Aset tetap tersedia untuk dijual	-		713.988.216	Available for sale - fixed Assets
Piutang lain-lain		10		Other accounts receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.723.920.442 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	5.970.752.073	32	7.544.672.518	Related party - net of allowance for impairment of Rp 1,723,920,442 and nil as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pihak ketiga	1.924.322.503		3.795.190.665	Third parties
Aset reasuransi		11		Reinsurance assets
Estimasi klaim reasuransi	68.040.900.929		64.633.898.000	Estimated reinsurance claims
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	28.371.905.434		32.186.974.591	Unearned reinsurance premiums
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.718.070.661 dan Rp 18.096.614.999 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	82.235.156.900	12	86.766.152.494	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,718,070,661 and Rp 18,096,614,999 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	6.897.649.722	30	6.773.450.869	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.080.134.127		2.072.003.387	Other assets
JUMLAH ASET	447.670.324.778		478.439.333.039	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		13		Claims payable
Pihak berelasi	3.560.642.226	32	1.539.996.388	Related party
Pihak ketiga	22.101.086.544		11.084.446.580	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi		14		Insurance contract liabilities
Estimasi klaim	120.562.809.230		119.094.294.526	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	71.265.883.539		88.512.367.230	Unearned premium reserve
Utang reasuransi	5.816.748.324	15	11.221.131.258	Reinsurance payables
Utang komisi	10.930.906.492	16	15.422.783.327	Commission payables
Utang pajak	357.373.479	17	938.457.688	Taxes payable
Beban akrual	399.004.900		2.786.503.474	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	1.753.098.459	29	2.457.882.912	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	1.559.666.255	18	5.755.573.881	Other payables
Jumlah Liabilitas	238.307.219.448		258.813.437.264	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal		20		Share capital - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
telah ditempatkan dan disetor				issued and paid-up capital
penuh 600.000.000 saham	60.000.000.000		60.000.000.000	600,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2.770.781.054	21	2.770.781.054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity component
Surplus revaluasi aset tetap	59.797.050.321		59.797.050.321	Revaluation increment in value of
Kerugian yang belum direalisasi				property and equipment
atas penurunan nilai aset keuangan				Unrealized loss on change in fair value of
tersedia untuk dijual	(246.905.595)		(2.431.576.545)	AFS investments - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan				Remeasurement of long-term employee
kerja jangka panjang	(1.503.516.688)		(967.812.976)	benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	80.988.529.488		69.103.710.491	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.557.166.750		31.353.743.430	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	209.363.105.330		219.625.895.775	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	447.670.324.778		478.439.333.039	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	Catatan/ Notes	<u>2018</u>	
Pendapatan Underwriting				Underwriting Income
Pendapatan Premi		23		Premiums Income
Premi bruto	222.059.871.727		255.849.157.191	Gross premiums
Premi reasuransi	(82.681.757.230)		(76.493.742.916)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	13.431.414.538		3.809.969.787	Decrease In unearned premiums
Jumlah Pendapatan Underwriting	<u>152.809.529.035</u>		<u>183.165.384.062</u>	Total Underwriting Income
Beban Underwriting				Underwriting Expenses
Beban Klaim		24		Claim Expenses
Klaim bruto	(120.235.759.209)		(120.611.604.575)	Gross claims
Klaim reasuransi	48.983.011.398		51.517.725.846	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	1.938.488.228		1.814.339.962	Increase in estimated own retention
Jumlah Beban Klaim	(69.314.259.583)		(67.279.538.767)	Total Claims Expenses
Beban Komisi Neto	(23.563.084.653)	25	(31.702.270.298)	Net Commission Expenses
Beban Underwriting Lain - bersih	(59.856.190)		(660.819.792)	Other Underwriting Expense - net
Jumlah Beban Underwriting	<u>(92.937.200.426)</u>		<u>(99.642.628.857)</u>	Total Underwriting Expenses
Hasil underwriting	59.872.328.609		83.522.755.205	Underwriting income
Hasil Investasi	8.690.365.426	26	9.118.551.947	Income from investments
Beban usaha	(67.918.769.628)	27	(67.715.518.555)	Operating expenses
LABA USAHA	643.924.407		24.925.788.597	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan Lain-lain - Bersih	1.954.106.641	28	4.689.981.771	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>2.598.031.048</u>		<u>29.615.770.368</u>	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak		30		Tax Benefit (Expense)
Pajak Kini	(1.319.911.500)		(4.936.609.250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(54.369.052)		341.166.058	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	<u>(1.374.280.552)</u>		<u>(4.595.443.192)</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.223.750.496</u>		<u>25.020.327.176</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	(714.271.617)	29	(294.467.085)	Gain (loss) actuarial Tax relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	178.567.905		73.616.771	Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2.184.670.950		(4.715.380.936)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale investment
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>1.648.967.238</u>		<u>(4.936.231.250)</u>	Total other comprehensive Income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>2.872.717.734</u>		<u>20.084.095.926</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>2</u>	31	<u>42</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation increment in value of property and equipment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	Yang Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		60.000.000.000	2.770.781.054	59.797.050.321	2.283.804.391	(746.962.662)	58.334.658.124	29.005.105.448	211.444.436.676	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	25.020.327.176	25.020.327.176	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	-	-	(220.850.314)	-	-	(220.850.314)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	5	-	-	-	(4.715.380.936)	-	-	-	(4.715.380.936)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	(11.335.844.597)	(11.335.844.597)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	10.769.052.367	(10.769.052.367)	-	Appropriation for general reserve
Pembentukan dana sosial	22	-	-	-	-	-	-	(566.792.230)	(566.792.230)	Appropriation for social fund
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	10.769.052.367	(22.671.689.194)	(11.902.636.827)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		60.000.000.000	2.770.781.054	59.797.050.321	(2.431.576.545)	(967.812.976)	69.103.710.491	31.353.743.430	219.625.895.775	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.223.750.496	1.223.750.496	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	-	-	(535.703.712)	-	-	(535.703.712)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	5	-	-	-	2.184.670.950	-	-	-	2.184.670.950	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	(12.510.000.000)	(12.510.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	11.884.818.997	(11.884.818.997)	-	Appropriation for general reserve
Pembentukan dana sosial	22	-	-	-	-	-	-	(625.508.179)	(625.508.179)	Appropriation for social fund
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	11.884.818.997	(25.020.327.176)	(13.135.508.179)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		60.000.000.000	2.770.781.054	59.797.050.321	(246.905.595)	(1.503.516.688)	80.988.529.488	7.557.166.750	209.363.105.330	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	218.915.654.024	218.274.372.977	Premiums receipts
Penerimaan reasuransi	22.351.878.043	40.119.148.239	Reinsurance receipts
Penerimaan lain-lain	8.416.888.013	22.746.496.092	Other receipts
Pembayaran:			Payment to/for:
Premi reasuransi	(64.987.426.410)	(64.607.669.997)	Reinsurer
Klaim	(95.950.465.439)	(105.354.012.480)	Claims
Komisi	(35.704.156.182)	(37.295.709.270)	Commissions
Beban usaha	(59.481.546.990)	(53.168.644.397)	Operating expenses
Pajak	(8.282.307.691)	(8.895.213.144)	Tax
Pembayaran lain-lain	(5.687.946.355)	(5.055.930.708)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.409.428.987)	6.762.837.312	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	8.486.828.783	8.411.354.350	Net investment income
Pencairan deposito	405.987.500.000	541.512.201.000	Time deposits withdrawals
Hasil penjualan aset tetap	600.000	1.810.712.701	Proceeds from disposal of property and equipment
Penjualan efek ekuitas	5.148.388.740	5.423.787.059	Proceeds from sale of equity securities
Penjualan efek utang - obligasi	11.000.000.000	15.450.000.000	Proceeds from sale of debt securities - bonds
Pembelian aset tetap	(2.095.549.388)	(13.619.701.543)	Purchase of property and equipment
Penempatan deposito	(392.677.528.000)	(521.935.300.000)	Time deposits investment
Pembelian obligasi	(1.000.000.000)	(29.705.000.000)	Purchase of bonds
Pembelian saham	(4.425.612.125)	(5.620.854.128)	Purchase of equity securities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	30.424.628.010	1.727.199.439	Net Cash Provided By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(12.510.000.000)	(11.334.000.000)	Payment for dividend
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(2.494.800.977)	(2.843.963.249)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.675.712.902	14.519.676.151	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.180.911.925	11.675.712.902	CASH ON HAND AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 133 tanggal 25 Juni 1979 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/328/11 tanggal 13 Agustus 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 1979, Tambahan No. 656. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 20 September 2019 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Oktober 2019 No. AHU-AH-01.03-0342205.

Sesuai dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-3104/MP/1979 tanggal 3 November 1986 dan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha bidang asuransi kerugian. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1979.

Perusahaan berkantor pusat di Agro Plaza Lt. 9, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki 13 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Dana Pensiun Perkebunan yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 saham biasa atau 16,67% dari 300.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham. Penawaran Umum Saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 4 Nopember 2003 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 29 Desember 2003. Penawaran Umum Saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM-LK dengan No. S-3079/PM/2003 tanggal 18 Desember 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 133 dated June 25, 1979 of Kartini Mulyadi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/328/11 dated August 13, 1979 and was published in State Gazette No. 87 dated October 31, 1979, Supplement No. 656. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated September 20, 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0342205 dated October 7, 2019.

In accordance with operational license of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-3104/MP/1979 dated November 3, 1986 and article 3 of the Company's Article of association the scope of activities is in general insurance. The Company started its commercial operations in June 1979.

The Company's head office is located at Agro Plaza 9th Floor, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, South Jakarta. The Company has 13 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Company is Dana Pensiun Perkebunan, a pension fund incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

In 2003, the Company made an Initial Public Offering of 50,000,000 of its common stock or 16.67% of 300,000,000 of the issued and fully paid up shares with par value of Rp 200 per share with offering price of Rp 300 per share. This Initial Public Offering was registered in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on November 4, 2003 and listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 29, 2003. The Initial Public Offering was approved by Director of BAPEPAM-LK with its letter No. S-3079/PM/2003 dated December 18, 2003.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 200 menjadi Rp 100 per saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 300.000.000 menjadi 600.000.000 (Catatan 20).

Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 200 to Rp 100 per share. Thus, the number of shares increased from 300,000,000 to 600,000,000 (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sebanyak 600.000.000 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 600,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 November 2019 dan 8 November 2018 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 31 dan No. 6 masing-masing dari Aulia Taufani, S.H., dan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on November 29, 2019 and November 8, 2018 as documented in Notarial Deed No. 31 and No. 6, respectively, of Aulia Taufani, S.H., and Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Alexander Maha	Achmad Mangga Barani	: President Commissioner
Komisaris Independen :	Teten Djaka Triana Slamet Solikhun	Fauzi Yusuf	: Independent Commissioners
Komisaris :	Doni Pringgondani Gandamihardja	Doni Pringgondani Gandamihardja	: Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Megang Kacaribu	H. Basran Damanik	: President Director
Direktur :	Teddy Sastra Arifia Indah Liany Hendrawan Siregar*	Megang Kacaribu Teddy Sastra Arifia Indah Liany	: Directors

* Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan/
Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 001/Kep-DK/XI/2019 dan No. 002/Kep-DK/XI/2019 dan No. 001/Kep-DK/XI/2018 dan No. 002/Kep-DK/XI/2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Pembentukan Komite Pemantau Risiko, susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 001/Kep-DK/XI/2019 and No. 002/Kep-DK/XI/2019 and No. 001/Kep-DK/XI/2018 and 002/Kep-DK/XI/2018 on the Appointment of Audit Committee Members and concerning the Establishment of the Risk Oversight Committee, the composition of the Audit Committee and Risk Oversight Committee as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Slamet Solikhun	M. Fauzi	: Chairman
Anggota :	Edison Idrus Sarman	Edison Idrus Sarman	: Member
Komite Pemantau Risiko			Risk Oversight Committee
Ketua :	Doni Pringgondani Gandamiharja	Doni Pringgondani Gandamiharja	: Chairman
Anggota :	Ermanto Fahamsyah Sujadi	Ermanto Fahamsyah Sujadi	: Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Hasbi Ashsiddiqi.

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Hasbi Ashsiddiqi.

Berikut ini jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji, tunjangan dan tunjangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The compensation for commissioners and directors in the form of salaries, allowances and other benefits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Direksi	4.362.826.618	4.372.610.570	Directors
Dewan Komisaris	<u>2.543.280.657</u>	<u>2.487.802.203</u>	Board of Commissioners
Jumlah	<u><u>6.906.107.275</u></u>	<u><u>6.860.412.773</u></u>	Total

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 238 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 serta 248 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018.

The Company has a total number of 238 and 248 employees (unaudited), as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on April 29, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2019	2018	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.250	18.373	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	14.366	14.710	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	1.991	2.110	Chinese Renminbi (CNY)
Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash on Hand and in Banks

These consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity (HTM) investments, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas – nilai wajar.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investments in equity securities – at fair value is classified in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's cash on hand and in banks, investment income receivables, other accounts receivable, investments - time deposits, and other assets - security deposits are included in this category.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam *Medium Term Notes* (MTN).

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas dan efek utang.

(3) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investments in Medium Term Notes (MTN) is classified in this category.

(4) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investments in AFS equity securities and debt securities, are classified under this category.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's commissions payable, accrued expenses, and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi.

h. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate.

h. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2e.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2e.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown as part of "Other equity component" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Gain on revaluation of land and building included in equity is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognized.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Perabot kantor	8	Office furniture
Peralatan kantor	8	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	8	Mess furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Unearned Premium Reserved

Liability for unearned premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for unearned premium reserved is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for unearned premium reserved is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham dan obligasi diakui pada saat transaksi.

t. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, and the provision for unearned premium. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

s. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of equity and debt securities are recognized at the date of the transaction.

t. Operating Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earning per Share

Earnings per share are computed by dividing profit of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	9.180.911.925	11.675.712.902
Piutang lain-lain	7.895.074.576	11.339.863.183
Piutang hasil investasi	861.805.626	903.019.323
Investasi - Deposito berjangka	70.658.560.550	84.331.935.000
Aset lain-lain - uang jaminan	<u>79.771.765</u>	<u>79.771.765</u>
Jumlah	<u>88.676.124.442</u>	<u>108.330.302.173</u>

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company's and loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<i>Loans and receivables</i>	
Cash on hand and in banks	
Other accounts receivable	
Investment income receivables	
Investment - Time deposits	
Other assets - security deposits	

Total

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

- d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flows.

- e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for vehicles. The Company has determined that it is a finance lease since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these vehicles.

- f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

<p>Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.</p>	<p>The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.</p>
<p>Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 82.235.156.900 dan Rp 86.766.152.494 (Catatan 12).</p>	<p>The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 82,235,156,900 and Rp 86,766,152,494, respectively (Note 12).</p>
<p>c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p>	<p>c. Impairment of Non-Financial Assets</p>
<p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.</p>	<p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p>
<p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 82.235.156.900 dan Rp 86.766.152.494.</p>	<p>The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 82,235,156,900 and Rp 86,766,152,494, respectively.</p>
<p>d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi</p>	<p>d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities</p>
<p><i>Estimasi Klaim</i></p>	<p><i>Estimated Claims</i></p>
<p>Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.</p>	<p>Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.</p>
<p>Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.</p>	<p>Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.</p>
<p>Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 120.562.809.230 dan Rp 119.094.294.526 (Catatan 14).</p>	<p>Claims reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 120,562,809,230 and Rp 119,094,294,526, respectively (Note 14).</p>
<p>Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah), dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 28 Februari 2019.</p>	<p>The computation of insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018, is performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (previously PT Binaputera Jaga Hikmah), in their report dated February 28, 2020 and February 28, 2019, respectively.</p>

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Penentuan premi yang belum merupakan pendapatan atas polis jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar Rp 71.265.883.539 dan Rp 88.512.367.230 (Catatan 14).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah), dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 28 Februari 2019.

Unearned Premium Reserved

The determination of unearned premium reserved on long term policy is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2019 and 2018, liability for unearned premium reserved amounted to Rp 71,265,883,539 and Rp 88,512,367,230, respectively (Note 14).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claims reserve, has been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018 was performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (previously PT Binaputera Jaga Hikmah), in their report dated February 28, 2020 and February 28, 2019, respectively.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.753.098.459 dan Rp 2.457.882.912 (Catatan 29).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp Rp 6.897.649.722 dan Rp 6.773.450.869 (Catatan 30).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,753,098,459 and Rp 2,457,882,912, respectively (Note 29).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 6,897,649,722 and Rp 6,773,450,869, respectively (Note 30).

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	65.631.535	46.930.034	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.504	United States Dollar
Dolar Singapura	10.321	10.602	Singapore Dollar
Jumlah	<u>65.655.757</u>	<u>46.955.140</u>	Total
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.236.587.098	5.815.640.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.860.342.786	728.281.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	642.687.060	2.855.295.079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	602.566.901	387.220.095	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	451.369.941	472.195.847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	283.086.520	361.752.012	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	209.372.347	57.950.555	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Bukopin Tbk	169.312.961	319.318.028	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPR Cinta Manis Agroloka	21.427.214	13.944.065	PT BPR Cinta Manis Agroloka
PT BPR Bungamayang Agroloka	18.048.024	1.891.110	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT BPR Central Niaga Abadi	9.986.649	-	PT BPR Central Niaga Abadi
PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera	8.469.054	-	PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera
PT BPR Universal	2.339.784	458.447	PT BPR Universal
PT BPR Cahaya Wiraputra	1.161.995	-	PT BPR Cahaya Wiraputra
PT BPR Dana Wira Buana	987.786	-	PT BPR Dana Wira Buana
PT BPR Ukabima Khatulistiwa	778.697	664.633	PT BPR Ukabima Khatulistiwa
PT BPR Lampung Bina Sejahtera	459.050	10.823.011	PT BPR Lampung Bina Sejahtera
PT BPR Centradana Kapuas	389.657	3.795.677	PT BPR Centradana Kapuas
PT BPR Lokadana Sentosa	347.284	3.731.742	PT BPR Lokadana Sentosa
PT BPR Perintis	280.359	328.825	PT BPR Perintis
PT Bank BRI Syariah Tbk	-	5.235.463	PT Bank BRI Syariah Tbk
Jumlah	<u>8.520.001.167</u>	<u>11.038.526.466</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			United States Dollar (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404.432.636	384.726.659	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	11.766.918	13.401.008	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.042.108	8.500.347	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.881.273	7.178.521	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>430.122.935</u>	<u>413.806.535</u>	Total
Euro (Catatan 32)			Euro (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.132.066	176.424.761	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>9.115.256.168</u>	<u>11.628.757.762</u>	Total
Jumlah	<u>9.180.911.925</u>	<u>11.675.712.902</u>	Total

5. Investasi			5. Investments		
a. Deposito berjangka			a. Time deposits		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>		<u>2019</u>	<u>2018</u>
Deposito Berjangka			Time Deposits		
Rupiah			Rupiah		
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	14.400.000.000	7.000.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.525.000.000	11.025.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	11.945.000.000	19.295.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.198.500.000	16.116.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk	4.100.000.000	9.425.000.000	PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.175.000.000	3.175.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.700.000.000	5.550.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	600.000.000	250.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	500.000.000	1.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah	500.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah		
PT BPR Bungamayang Agroloka	300.000.000	300.000.000	PT BPR Bungamayang Agroloka		
Jumlah	<u>62.943.500.000</u>	<u>75.136.500.000</u>	Total		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			United States Dollar (Note 33)		
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	5.977.434.300	5.937.210.000	PT Bank BRI Agroniaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.737.626.250	3.258.225.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Jumlah	<u>7.715.060.550</u>	<u>9.195.435.000</u>	Total		
Jumlah	<u>70.658.560.550</u>	<u>84.331.935.000</u>	Total		
Tingkat bunga per tahun			Interest per annum		
Rupiah	4,25% - 8,25%	4,25% - 7,50%	Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	0,7% - 2,75%	0,7% - 2,75%	United States Dollar		

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Efek Ekuitas – Nilai Wajar

b. Equity Securities – at Fair Value

	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	2019		
		Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ <i>Fair Value -</i> <i>January 1, 2019</i>	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ <i>Fair Value -</i> <i>December 31, 2019</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	50.000	575.000.000	600.000.000	25.000.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.500.000	564.000.000	456.000.000	(108.000.000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	209.400	346.557.000	416.706.000	70.149.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	250.000	420.000.000	371.250.000	(48.750.000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200.000	317.000.000	235.000.000	(82.000.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	212.000.000	217.000.000	5.000.000
PT Timah (Persero) Tbk	221.966	167.584.330	183.121.950	15.537.620
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	200.000	153.000.000	168.000.000	15.000.000
PT Adaro Energy Tbk	100.000	121.500.000	155.500.000	34.000.000
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	50.000	200.098.500	133.000.000	(67.098.500)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	245.200	98.570.400	74.540.800	(24.029.600)
PT Bumi Resources Tbk	45.000	4.635.000	2.970.000	(1.665.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94	693.250	721.450	28.200
Jumlah/Total	3.171.660	3.180.638.480	3.013.810.200	(166.828.280)
2018				
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Nilai Wajar - 1 Januari 2018/ <i>Fair Value -</i> <i>January 1, 2018</i>	Nilai Wajar - 31 Desember 2018/ <i>Fair Value -</i> <i>December 31, 2018</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.500.000	612.000.000	564.000.000	(48.000.000)
PT Vale Indonesia Tbk	150.000	433.500.000	489.000.000	55.500.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	250.000	552.500.000	420.000.000	(132.500.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.094	400.752.000	369.443.250	(31.308.750)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	209.400	324.570.000	346.557.000	21.987.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200.000	377.000.000	317.000.000	(60.000.000)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	25.000	247.500.000	287.500.000	40.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	175.000.000	212.000.000	37.000.000
PT Timah (Persero) Tbk	221.966	172.023.650	167.584.330	(4.439.320)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	200.000	125.000.000	153.000.000	28.000.000
PT Adaro Energy Tbk	100.000	232.696.000	121.500.000	(111.196.000)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	245.200	103.964.800	98.570.400	(5.394.400)
PT Bumi Resources Tbk	45.000	12.150.000	4.635.000	(7.515.000)
Jumlah/Total	3.296.660	3.768.656.450	3.550.789.980	(217.866.470)

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 166.828.280 pada tahun 2019 dan Rp 217.866.470 pada tahun 2018 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 26).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the statement of financial position date. Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities in 2019 and 2018 amounted to Rp 166,828,280 and Rp 217,866,470, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 26).

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Efek Tersedia untuk Dijual

c. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities

Efek Utang

Debt Securities

2019					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah Seri FR0074	15 Agt/Aug 15, 2032	-	15.010.000.000	14.925.000.000	(85.000.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	11.962.500.000	11.100.000.000	(862.500.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	-	9.640.000.000	8.150.000.000	(1.490.000.000)
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agt/Aug 30, 2021	idAA+	5.000.000.000	5.109.500.000	109.500.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II Tahun 2018 Seri B	23 Feb/Feb 23, 2023	idA-	5.057.500.000	5.001.500.000	(56.000.000)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	4.970.000.000	4.756.000.000	(214.000.000)
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei/May 15, 2033	-	4.850.000.000	5.000.000.000	150.000.000
Obligasi Telkom Tahun 2015 Seri A	23 Juni/June 23, 2022	idAAA	2.000.000.000	2.116.000.000	116.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	2 Sept/Sept 2, 2021	idAAA	2.000.000.000	2.019.000.000	19.000.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2016 seri C	25 Agt/Aug 25, 2021	idAAA	2.000.000.000	2.050.200.000	50.200.000
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Okt/Oct 16, 2020	idA-	1.000.000.000	1.035.500.000	35.500.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri B	25 Mei/May 25, 2021	idAAA	1.000.000.000	1.027.000.000	27.000.000
Jumlah/Total			64.490.000.000	62.289.700.000	(2.200.300.000)

2018					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah Seri FR0074	15 Agt/Aug 15, 2032	-	15.000.000.000	14.250.000.000	(750.000.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	12.000.000.000	10.740.000.000	(1.260.000.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	-	10.000.000.000	7.525.000.000	(2.475.000.000)
Obligasi Agung Podomoro Land III tahun 2014	19 Des/Dec 19, 2019	idA-	5.000.000.000	5.039.000.000	39.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agt/Aug 30, 2021	idAA+	5.000.000.000	5.002.000.000	2.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II Tahun 2018 Seri B	23 Feb/Feb 23, 2023	idA-	5.000.000.000	5.001.500.000	1.500.000
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	5.000.000.000	4.984.000.000	(16.000.000)
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei/May 15, 2033	-	5.000.000.000	4.550.000.000	(450.000.000)
Obligasi Telkom Tahun 2015 Seri A	23 Juni/June 23, 2022	idAAA	2.000.000.000	2.044.000.000	44.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	2 Sept/Sept 2, 2021	idAAA	2.000.000.000	2.029.000.000	29.000.000
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	9 Mei/May 9, 2019	idAA	2.000.000.000	2.010.400.000	10.400.000
Obligasi Toyota Astra Financial Service Tahap I Tahun 2016 Seri B	1 Juni/June 1, 2019	AAA(idn)	2.000.000.000	2.005.000.000	5.000.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2016 seri C	25 Agt/Aug 25, 2021	idAAA	2.000.000.000	1.978.000.000	(22.000.000)
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Okt/Oct 16, 2020	idA-	1.000.000.000	1.018.000.000	18.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	11 Mei/May 11, 2019	AAA(idn)	1.000.000.000	1.002.900.000	2.900.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri B	25 Mei/May 25, 2021	idAAA	1.000.000.000	1.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya tahap I Tahun 2016	10 Juni/June 10, 2019	idA-	1.000.000.000	999.100.000	(900.000)
Jumlah/Total			76.000.000.000	71.177.900.000	(4.822.100.000)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 2.200.300.000 dan Rp 4.822.100.000, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 2,200,300,000 and Rp 4,822,100,000, respectively, which is presented under equity section of the statements of financial position.

Suku bunga efek utang pada tahun 2019 dan 2018 berkisar antara 6,13% sampai 11,1%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities bear interest ranging from 6.13% to 11.1% per annum in 2019 and 2018. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Efek Ekuitas

Kepemilikan Perusahaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah sebesar 0,31% atau 1.442 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 144.200.000.

Equity Securities

Percentage of ownership in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is 0.31% or 1,442 shares with cost amounted to Rp 144,200,000.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 10 April 2019 dan 20 April 2018 masing-masing sebesar Rp 2.091.379.533 dan Rp 1.895.208.583.

The Company stated the investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraisal, in their report dated April 10, 2019 and April 20, 2018 amounting to Rp 2,091,379,533 and Rp 1,895,208,583, respectively.

Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham masing-masing sebesar Rp 196.170.950 pada tahun 2019 dan Rp 274.391.812 pada tahun 2018 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan

The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 196,170,950 in 2019 and Rp 274,391,812 in 2018 are presented as part of other equity components in the financial statements.

d. Medium Term Notes (MTN)

d. Medium Term Notes (MTN)

	2019		
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/ Interest	Nilai Perolehan/ Cost Value
PT Perkebunan Nusantara II	31 Oktober/ October 31, 2024	11%	<u>1.000.000.000</u>

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

e. Investment In Associate

Perusahaan memiliki investasi pada entitas asosiasi di PT Jasa Tania Medika (JTM) yang bergerak dibidang program jaminan kesehatan masyarakat. Modal disetor JTM adalah sebesar Rp 3.000.000.000 yang dimiliki oleh PT Dapenbun Investama (40%), Perusahaan (20%), dan PT Kaeres Jasa International (40%). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo investasi pada JTM bernilai nihil karena Perusahaan telah mengakui penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya Rp 842.987.252.

The Company has investment in PT Jasa Tania Medika (JTM) which engage in area of guarantee program of social health. JTM's paid up capital amounted to Rp 3,000,000,000 which is owned by PT Dapenbun Investama (40%), the Company (20%), and PT Kaeres Jasa International (40%). As of December 31, 2019 and 2018, the balance of investment in JTM amounted to nil because the Company has recognized an impairment amounted to Rp 842,987,252.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas investasi tersebut.

As of December 31, 2019, the Company has written off the investment.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki dana jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company required guarantee fund as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	6.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale (AFS) marketable securities
Efek utang			Debt securities
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	8.150.000.000	7.300.000.000	Obligasi Pemerintah Seri FR0062
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	1.850.000.000	1.657.000.000	Obligasi Pemerintah Seri FR0065
Jumlah	<u>21.100.000.000</u>	<u>20.057.000.000</u>	Total

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2019 and 2018 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

6. Piutang Premi

6. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung

a. By Insured

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Perkebunan Nusantara	5.963.330.260	19.698.758.865	PT Perkebunan Nusantara
Koperasi Karyawan Perkebunan	141.764.372	472.136.614	Koperasi Karyawan Perkebunan
Koperasi Karyawan Jasa Tania	-	3.920.000	Koperasi Karyawan Jasa Tania
Jumlah	<u>6.105.094.632</u>	<u>20.174.815.479</u>	Jumlah

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bastama Mitra Persada	5.563.052.213	3.300.982.402	PT Bastama Mitra Persada
PT Asuransi Sinar Mas	4.651.757.769	4.577.640.641	PT Asuransi Sinar Mas
PT Estika Jasatama	3.138.323.579	2.996.111.023	PT Estika Jasatama
PT Sinergi Mitratama Proteksi	3.010.681.406	-	PT Sinergi Mitratama Proteksi
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.723.113.900	2.790.305.255	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT National Insurance Brokers	2.688.871.029	2.979.638.036	PT National Insurance Brokers
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.260.888.694	1.041.183.901	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Gelora Karya Jasatama	2.201.628.140	2.209.448.520	PT Gelora Karya Jasatama
PT Adi Antara Asia	1.867.152.962	-	PT Adi Antara Asia
PT Global Insurance Brokers	1.572.681.887	-	PT Global Insurance Brokers
PT Bkn Insurance Brokers	1.467.683.655	3.246.479.291	PT Bkn Insurance Brokers
PT Krida Upaya Tunggal	1.407.830.762	1.683.486.639	PT Krida Upaya Tunggal
PT Adonai Pialang Asuransi	1.313.035.427	1.711.202.271	PT Adonai Pialang Asuransi
PT Brand Mark	1.287.394.216	1.595.803.390	PT Brand Mark
PT Wanapotensi Guna	1.051.763.230	-	PT Wanapotensi Guna
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.030.664.984	781.378.767	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Rajawali Insurance Broker	953.180.432	-	PT Rajawali Insurance Broker
Konsorsium Penjamin Indonesia	782.636.806	-	Konsorsium Penjamin Indonesia
PT Fresnel Perdana Mandiri	740.988.261	1.285.431.944	PT Fresnel Perdana Mandiri
PT Mitra Cipta Proteksindo	721.514.262	549.930.899	PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Asuransi Bosowa Periskop	696.273.870	-	PT Asuransi Bosowa Periskop
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626.729.635	1.204.744.824	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	619.443.291	812.164.278	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Karina	615.245.167	620.769.969	PT Karina
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.661.539	941.783.039	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Cindara Pratama Lines	407.352.279	585.312.747	PT Cindara Pratama Lines
PT Caraka Mulia (Insurance Broker)	434.847.385	672.290.921	PT Caraka Mulia (Insurance Broker)
PT Bank Bukopin Tbk	382.423.080	760.829.211	PT Bank Bukopin Tbk
PT Pandi Proteksi Marine	-	2.907.362.847	PT Pandi Proteksi Marine
PT Mitra Dhana Athmaraksha	-	2.144.443.705	PT Mitra Dhana Athmaraksha
PT Dinda Pradana Insurance Broker	-	1.427.062.867	PT Dinda Pradana Insurance Broker
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.139.975.910	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Manunggal Bhakti Suci	-	615.245.167	PT Manunggal Bhakti Suci
PT Jaya Proteksindo Sakti	-	527.573.016	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Petrokimia Gresik	-	507.929.483	PT Petrokimia Gresik
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	23.580.150.600	23.559.089.386	Others (less than Rp 500,000,000 each)
Jumlah	<u>68.260.920.460</u>	<u>69.175.600.349</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.153.739.541)</u>	<u>(5.415.304.538)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>62.107.180.919</u>	<u>63.760.295.811</u>	Net
Jumlah	<u><u>68.212.275.551</u></u>	<u><u>83.935.111.290</u></u>	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)		b. By age category (in days)		
	2019	2018		
Belum jatuh tempo	22.473.422.615	24.707.301.314	Not yet due	
Lewat jatuh tempo			Past due	
Dibawah 60 hari	8.152.953.874	6.574.110.586	Up to 60 Days	
Diatas 60 hari	43.739.638.603	58.069.003.928	Over 60 Days	
Jumlah	<u>74.366.015.092</u>	<u>89.350.415.828</u>	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.153.739.541)</u>	<u>(5.415.304.538)</u>	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u><u>68.212.275.551</u></u>	<u><u>83.935.111.290</u></u>	Net	
c. Berdasarkan mata uang		c. By currency		
	2019	2018		
Rupiah	67.233.161.084	79.922.635.643	Rupiah	
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)	
Dolar Amerika Serikat	6.284.402.902	8.655.325.963	United States Dollar	
Lainnya	848.451.106	772.454.222	Others	
Jumlah	<u>74.366.015.092</u>	<u>89.350.415.828</u>	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.153.739.541)</u>	<u>(5.415.304.538)</u>	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u><u>68.212.275.551</u></u>	<u><u>83.935.111.290</u></u>	Net	
d. Berdasarkan klasifikasi bisnis		d. By business classification		
	2019	2018		
Harta benda	26.426.007.914	38.710.247.030	Property	
Kendaraan bermotor	2.338.016.703	2.821.348.780	Motor vehicle	
Pengangkutan barang	3.879.773.261	4.213.838.864	Marine cargo	
Rangka kapal	14.907.802.361	16.102.590.846	Marine hull	
Rekayasa	11.120.249.848	15.124.099.210	Engineering	
Tanggung gugat	651.094.342	315.757.312	Liability	
Kecelakaan diri	5.552.409.851	5.614.943.711	General accident	
Suretyship	3.653.850.687	2.004.467.370	Bond	
Aneka	5.836.810.125	4.443.122.705	Miscellaneous	
Jumlah	<u>74.366.015.092</u>	<u>89.350.415.828</u>	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.153.739.541)</u>	<u>(5.415.304.538)</u>	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u><u>68.212.275.551</u></u>	<u><u>83.935.111.290</u></u>	Net	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	5.415.304.538	3.314.789.560	Balance as at beginning of year
Penambahan (Catatan 27)	<u>738.435.003</u>	<u>2.100.514.978</u>	Additions (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u><u>6.153.739.541</u></u>	<u><u>5.415.304.538</u></u>	Ending balance

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi kepada pihak ketiga. Sedangkan atas piutang kepada pihak yang berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat tertagih.

Based on collectability review of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility losses on uncollectibles from third parties. No allowance for impairment losses for related parties was provided as management believes that all such receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 30.626.376.489 dan Rp 31.281.411.900.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days amounted to Rp 30,626,376,489 and Rp 31,281,411,900, respectively.

7. Piutang Reasuransi

Akun ini merupakan saldo tagihan kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim yang menjadi bagian reasuradur, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	37.143.939.261	25.748.648.131	Third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.771.194.166)</u>	<u>(12.622.211.453)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>24.372.745.095</u>	<u>13.126.436.678</u>	Net

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	3.470.291.632	2.379.804.763	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Dibawah 60 hari	2.313.527.754	2.166.210.745	Up to 60 Days
Diatas 60 hari	<u>31.360.119.875</u>	<u>21.202.632.623</u>	Over 60 Days
Jumlah	37.143.939.261	25.748.648.131	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.771.194.166)</u>	<u>(12.622.211.453)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>24.372.745.095</u>	<u>13.126.436.678</u>	Net

7. Reinsurance Receivables

This account represent the balance due from reinsurers for premium, commission and claims to which the right of reinsurers have been vested, the details are as follows:

a. By insured and ceding company

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang	2019		2018	
	Rupiah	29.372.392.669	17.406.456.261	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)	
Dolar Amerika Serikat	7.737.142.895	8.322.543.094	United States Dollar	
Lainnya	34.403.697	19.648.776	Others	
Jumlah	37.143.939.261	25.748.648.131	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.771.194.166)	(12.622.211.453)	Allowance for impairment losses	
Bersih	24.372.745.095	13.126.436.678	Net	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Change in the allowance for impairment losses are:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	12.622.211.453	12.622.211.453	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 27)	148.982.713	-	Provisions (Note 27)
Saldo akhir tahun	12.771.194.166	12.622.211.453	Balance at the end of the year

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 5.783.819.386 dan Rp 4.546.015.508.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 5,783,819,386 and Rp 4,546,015,508, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari pajak penghasilan pasal 28(a) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.377.790.373 dan nihil (Catatan 30).

8. Prepaid Taxes

This account consist of income tax article 28(a) as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 2,377,790,373 and nil, respectively (Note 30).

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Uang muka			Advances
Klaim	2.317.441.542	1.488.094.400	Claims
Lainnya	3.672.999.593	1.143.935.499	Others
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	1.774.199.851	724.858.644	Rent
Lainnya	325.883.251	-	Others
Jumlah	8.090.524.237	3.356.888.543	Total

9. Advances and Prepaid Expenses

10. Piutang Lain-lain			10. Other Accounts Receivable
a. Berdasarkan reasuradur			a. By insurance company
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Perkebunan Nusantara	7.694.672.515	7.544.672.518	PT Perkebunan Nusantara
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	<u>(1.723.920.442)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses Net
	<u>5.970.752.073</u>	<u>7.544.672.518</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Reliance Indonesia	897.473.130	1.701.218.105	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Mega Life	291.161.698	927.431.664	PT Mega Life
PT Asuransi Intra Asia	172.339.337	147.052.493	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	148.411.806	94.747.035	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Bosowa Periskop	88.283.965	335.911.376	PT Asuransi Bosowa Periskop
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	85.479.519	428.642.019	PT Hanwha Life Insurance Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	58.871.425	50.670.250	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Brins General Insurance	14.883.362	57.666.312	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Puri Asih	-	51.851.411	PT Asuransi Puri Asih
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	167.418.261	-	Others (less than Rp 50,000,000 each)
Jumlah	<u>1.924.322.503</u>	<u>3.795.190.665</u>	Total
Bersih	<u>7.895.074.576</u>	<u>11.339.863.183</u>	Net
b. Berdasarkan Klasifikasi Umur			b. By Age Category
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	286.373.788	144.047.907	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Dibawah 60 hari	350.012.408	173.808.811	Up to 60 Days
Diatas 60 hari	8.982.608.822	11.022.006.465	Over 60 Days
Jumlah	<u>9.618.995.018</u>	<u>11.339.863.183</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.723.920.442)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>7.895.074.576</u>	<u>11.339.863.183</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	7.890.523.387	11.335.122.104	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	4.551.189	4.741.079	United States Dollar (Note 33)
Jumlah	<u>7.895.074.576</u>	<u>11.339.863.183</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Change in the allowance for impairment losses are:

	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 27)	<u>1.723.920.442</u>	Provisions (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u>1.723.920.442</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables to third parties.

11. Aset Reasuransi

11. Reinsurance Assets

	2019	2018	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	28.371.905.434	32.186.974.591	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>68.040.900.929</u>	<u>64.633.898.000</u>	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u><u>96.412.806.363</u></u>	<u><u>96.820.872.591</u></u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2019	2018	
Kebakaran	15.566.919.351	16.228.329.584	Fire
Pengangkutan	184.711.202	24.867.041	Marine cargo
Kendaraan bermotor	412.591.275	588.712.722	Motor vehicles
Rangka kapal	3.730.679.136	8.226.313.956	Marine hull
Rekayasa	6.740.202.767	5.394.511.105	Engineering
Jaminan	27.898.372	148.095.282	Bonds
Aneka	<u>1.708.903.331</u>	<u>1.576.144.901</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>28.371.905.434</u></u>	<u><u>32.186.974.591</u></u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claims

	2019	2018	
Kebakaran	28.493.704.449	33.544.485.342	Fire
Pengangkutan	38.904.965	2.605.817	Marine cargo
Kendaraan bermotor	713.867.916	97.489.000	Motor vehicles
Rangka kapal	18.364.689.285	940.379.167	Marine hull
Rekayasa	17.939.179.559	26.334.998.763	Engineering
Aneka	<u>2.490.554.755</u>	<u>3.713.939.911</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>68.040.900.929</u></u>	<u><u>64.633.898.000</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai revaluasian:</u>					<u>At revaluation cost:</u>
Tanah	60.872.787.500	-	-	60.872.787.500	Land
Bangunan	11.671.178.784	1.089.527.286	-	12.760.706.070	Buildings
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	2.783.349.500	45.500.000	(291.100.000)	2.537.749.500	Motor vehicles
Perabot kantor	17.565.303.148	210.565.822	(2.696.064.320)	15.079.804.650	Office furniture
Peralatan kantor	11.616.775.706	749.956.280	(17.925.000)	12.348.806.986	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	-	353.372.855	Mess furniture and fixture
Jumlah	104.862.767.493	2.095.549.388	(3.005.089.320)	103.953.227.561	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	594.527.266	629.740.409	-	1.224.267.675	Buildings
Kendaraan bermotor	2.645.360.238	104.910.288	(291.100.000)	2.459.170.526	Motor vehicles
Perabot kantor	4.178.710.320	2.557.411.665	-	6.736.121.985	Office furniture
Peralatan kantor	10.358.200.581	608.916.862	(17.925.000)	10.949.192.443	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	319.816.594	29.501.438	-	349.318.032	Mess furniture and fixture
Jumlah	18.096.614.999	3.930.480.662	(309.025.000)	21.718.070.661	Total
Nilai Tercatat	86.766.152.494			82.235.156.900	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai revaluasian:</u>					<u>At revaluation cost:</u>
Tanah	60.872.787.500	-	-	60.872.787.500	Land
Bangunan	11.581.112.504	90.066.280	-	11.671.178.784	Buildings
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	3.090.465.500	48.600.000	(355.716.000)	2.783.349.500	Motor vehicles
Perabot kantor	7.479.887.515	12.820.593.163	(2.735.177.530)	17.565.303.148	Office furniture
Peralatan kantor	10.972.782.356	660.442.100	(16.448.750)	11.616.775.706	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	509.846.210	-	(156.473.355)	353.372.855	Mess furniture and fixture
Jumlah	94.506.881.585	13.619.701.543	(3.263.815.635)	104.862.767.493	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	12.749.999	581.777.267	-	594.527.266	Buildings
Kendaraan bermotor	2.817.336.977	158.839.261	(330.816.000)	2.645.360.238	Motor vehicles
Perabot kantor	6.135.116.498	559.153.593	(2.515.559.771)	4.178.710.320	Office furniture
Peralatan kantor	9.929.123.955	429.076.626	-	10.358.200.581	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	465.104.529	11.185.420	(156.473.355)	319.816.594	Mess furniture and fixture
Jumlah	19.359.431.958	1.740.032.167	(3.002.849.126)	18.096.614.999	Total
Nilai Tercatat	75.147.449.627			86.766.152.494	Net Carrying Value

Beban penyusutan adalah Rp 3.930.480.662 dan Rp 1.740.032.167 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 27).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 3,930,480,662 in 2019 and Rp 1,740,032,167 in 2018 (Note 27).

Pengurangan tahun 2019 termasuk penyesuaian biaya perolehan sebesar Rp 2.696.064.320 yang berasal dari kelebihan pencatatan biaya perolehan.

Deduction in 2019 include adjustment at cost amounting to Rp 2,696,064,320 which is derived from the excess of recording the acquisition cost.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2019	2018	
Harga jual	600.000	2.071.679.210	Selling price
Nilai tercatat	-	(260.966.509)	Book value
Keuntungan penjualan	<u>600.000</u>	<u>1.810.712.701</u>	Gain on sale

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, dan Jambi dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, and Jambi with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2019		2018	
	Mata uang asal/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent to Rp</i>	Mata uang asal/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent to Rp</i>
PT Asuransi Bina Griya Upakara	Rp 13.187.209.649	13.187.209.649	Rp 12.142.209.649	12.142.209.649
PT Asuransi Bosowa Periskop	Rp 6.156.683.877	6.156.683.877	Rp 5.451.974.218	5.451.974.218
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp 3.678.000.000	3.678.000.000	Rp 7.356.000.000	7.356.000.000
PT Asuransi Brins General Insurance	Rp 3.153.100.000	3.153.100.000	Rp 3.608.700.000	3.608.700.000
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp 3.017.255.308	3.017.255.308	Rp 2.263.531.174	2.263.531.174
PT Asuransi Tripakarta	Rp 1.682.285.555	1.682.285.555	Rp -	-
PT Asuransi Mega Insurance	Rp 1.352.112.182	1.352.112.182	Rp 1.352.112.182	1.352.112.182
PT Asuransi Jasa Raharja Putera (Persero)	Rp 1.332.759.500	1.332.759.500	Rp 1.272.917.000	1.272.917.000
PT Asuransi Wahana Tata	Rp 1.144.193.900	1.144.193.900	Rp -	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar) <i>Others (less than Rp 1 billion each)</i>	Rp 143.755.868	143.755.868	Rp 1.589.349.768	1.589.349.768
		<u>34.847.355.839</u>		<u>35.036.793.991</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanah dan bangunan Perusahaan dievaluasi berkala dengan revaluasi terakhir pada tanggal 2 Januari 2018 yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan membukukan surplus revaluasi asset tetap sebesar Rp 59.797.050.321.

The Company's land and buildings were last revalued on January 2, 2018 by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. As of December 31, 2019 and 2018, the Company recognized gain on revaluation amounting to Rp.59,797,050,321.

13. Utang Klaim

13. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Perkebunan Nusantara	3.560.642.226	1.539.996.388	PT Perkebunan Nusantara
Pihak ketiga			Third parties
PT Buana Transperindo Wahana	7.702.057.898	756.606.980	PT Buana Transperindo Wahana
PT Mentari Surya Pradana	4.574.298.638	-	PT Mentari Surya Pradana
PT Sarana Janesa Utama	1.916.420.030	-	PT Sarana Janesa Utama
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.477.675.582	1.531.404.189	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pabrik Gula Candi Baru	949.153.315	-	PT Pabrik Gula Candi Baru
PT Asuransi Bosowa Periskop	806.395.696	259.401.197	PT Asuransi Bosowa Periskop
PT Mclarens Indonesia	607.615.797	563.271.511	PT Mclarens Indonesia
PT Radita Utama Internusa	587.802.407	137.621.753	PT Radita Utama Internusa
PT Asuransi Sinar Mas	513.583.903	513.583.903	PT Asuransi Sinar Mas
Insurance Broker Service	454.043.334	-	Insurance Broker Service
PT Kreatif Abadi Sentosa	353.734.503	213.973.555	PT Kreatif Abadi Sentosa
PT Bima Golden Powerindo	229.909.973	-	PT Bima Golden Powerindo
PT Global Internusa Adjusting	214.531.065	198.655.512	PT Global Internusa Adjusting
PT Bengkel Mars Body Repair	169.407.038	224.063.719	PT Bengkel Mars Body Repair
PT Petrokopindo Cipta Selaras	104.779.500	150.356.150	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT General Adjuster Indonesia	98.842.687	118.447.466	PT General Adjuster Indonesia
PT Bengkel Teladan Auto Repair	90.468.500	170.709.600	PT Bengkel Teladan Auto Repair
PT Perum Pkk	41.749.714	253.633.972	PT Perum Pkk
PT Bahtera Arung Persada	25.708.140	104.012.896	PT Bahtera Arung Persada
PT Wijaya Karya (Persero)	-	2.019.315.554	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia	-	1.122.145.342	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Bara Indah Sinergi	-	361.319.706	PT Bara Indah Sinergi
PT Indah Riau Lestari	-	345.701.992	PT Indah Riau Lestari
PT Sawit Sumbermas Sarana	-	301.407.498	PT Sawit Sumbermas Sarana
PT Sinarindo Wiranusa Elektrik	-	299.500.000	PT Sinarindo Wiranusa Elektrik
PT Berkat Maju	-	162.230.446	PT Berkat Maju
PT Asia Pacific Fibers Tbk	-	148.056.350	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Prima Adjusterindo Mandiri	-	103.796.560	PT Prima Adjusterindo Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.182.908.825	1.025.230.729	Others (less than Rp 100,000,000 each)
Jumlah	<u>22.101.086.544</u>	<u>11.084.446.580</u>	Total
Total	<u>25.661.728.770</u>	<u>12.624.442.968</u>	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang		b. By currency	
	2019	2018	
Rupiah	24.739.408.867	11.081.850.388	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	906.164.952	1.542.592.580	United States Dollar
Dolar Singapura	16.154.951	-	Singapore Dollar
Jumlah	<u>25.661.728.770</u>	<u>12.624.442.968</u>	Total
c. Berdasarkan Klasifikasi Bisnis		c. By Classification of Business	
	2019	2018	
Harta benda	5.325.361.865	4.199.478.180	Property
Kendaraan bermotor	1.399.901.277	1.525.254.057	Motor vehicle
Pengangkutan barang	2.614.519.459	510.952.706	Marine cargo
Rangka kapal	12.916.540.410	1.048.876.792	Marine hull
Rekayasa	2.662.405.783	4.690.920.226	Engineering
Tanggung gugat	55.640	42.685.506	Liability
Aneka	742.944.336	606.275.501	Miscellaneous
Jumlah	<u>25.661.728.770</u>	<u>12.624.442.968</u>	Total

14. Liabilitas Kontrak Asuransi

14. Insurance Contract Liabilities

	2019	2018	
Premi belum merupakan pendapatan	71.265.883.539	88.512.367.230	Unearned premiums
Estimasi klaim	<u>120.562.809.230</u>	<u>119.094.294.526</u>	Estimated claims
Jumlah	<u>191.828.692.769</u>	<u>207.606.661.756</u>	Total
a. Premi Belum Merupakan Pendapatan		a. Unearned Premiums	
	2019	2018	
Kebakaran	36.662.301.375	44.491.922.601	Fire
Pengangkutan	433.354.178	723.071.699	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.970.312.446	7.367.729.744	Motor vehicles
Rangka kapal	11.723.572.731	18.350.269.704	Marine hull
Rekayasa	10.997.557.994	3.803.765.262	Engineering
Jaminan	452.562.647	3.374.766.716	Bonds
Aneka	5.026.222.168	10.400.841.504	Miscellaneous
Jumlah	<u>71.265.883.539</u>	<u>88.512.367.230</u>	Total
b. Estimasi Klaim		b. Estimated Claims	
	2019	2018	
Kebakaran	44.953.521.711	55.338.372.586	Fire
Pengangkutan	570.750.148	1.126.339.283	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.199.438.340	2.556.926.119	Motor vehicles
Rangka kapal	24.132.683.229	3.402.645.179	Marine hull
Rekayasa	35.164.552.649	44.430.885.789	Engineering
Aneka	11.541.863.153	12.239.125.570	Miscellaneous
Jumlah	<u>120.562.809.230</u>	<u>119.094.294.526</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 4.270.732.715 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 4,270,732,715 and nil as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

15. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	<u>5.816.748.324</u>	<u>11.221.131.258</u>	Third parties

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	5.080.484.112	9.268.570.761	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	407.795.720	1.633.396.071	United States Dollar
Lainnya	<u>328.468.492</u>	<u>319.164.426</u>	Others
Jumlah	<u>5.816.748.324</u>	<u>11.221.131.258</u>	Total

15. Reinsurance Payables

a. By insurance company

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	<u>5.816.748.324</u>	<u>11.221.131.258</u>	Third parties

b. By currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	5.080.484.112	9.268.570.761	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	407.795.720	1.633.396.071	United States Dollar
Lainnya	<u>328.468.492</u>	<u>319.164.426</u>	Others
Jumlah	<u>5.816.748.324</u>	<u>11.221.131.258</u>	Total

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	<u>10.930.906.492</u>	<u>15.422.783.327</u>	Third parties

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	9.912.570.838	14.089.712.210	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	903.350.585	1.241.037.175	United States Dollar
Lainnya	<u>114.985.069</u>	<u>92.033.942</u>	Others
Jumlah	<u>10.930.906.492</u>	<u>15.422.783.327</u>	Total

16. Commission Payables

a. By insurance company

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	<u>10.930.906.492</u>	<u>15.422.783.327</u>	Third parties

b. By currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	9.912.570.838	14.089.712.210	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	903.350.585	1.241.037.175	United States Dollar
Lainnya	<u>114.985.069</u>	<u>92.033.942</u>	Others
Jumlah	<u>10.930.906.492</u>	<u>15.422.783.327</u>	Total

17. Utang Pajak

Pajak penghasilan badan (Catatan 30)
Pajak penghasilan
 Pasal 4 (2)
 Pasal 21
 Pasal 23
 Pasal 25

Jumlah

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	-	16.837.191	Corporate income tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	1.494.186	-	Article 4 (2)
Pasal 21	288.367.308	313.107.295	Article 21
Pasal 23	67.511.985	198.714.119	Article 23
Pasal 25	<u>-</u>	<u>409.799.083</u>	Article 25
Jumlah	<u>357.373.479</u>	<u>938.457.688</u>	Total

17. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

18. Utang Lain-lain

	2019	2018	
Cadangan dana sosial	1.262.979.173	1.017.218.992	Social fund
Bonus karyawan	-	4.738.354.889	Employee bonus
Lain-lain	296.687.082	-	Others
Jumlah	<u>1.559.666.255</u>	<u>5.755.573.881</u>	Total

18. Other Payables

19. Nilai Wajar Aset Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

		31 Desember 2019/December 31, 2019		
		<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:</i>		
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap (Catatan 12)				
Tanah	60.872.787.500	-	60.872.787.500	-
Bangunan	12.760.706.070	-	12.760.706.070	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	2.091.379.533	-	2.091.379.533	-
Efek utang	62.289.700.000	62.289.700.000	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek ekuitas	3.013.810.200	3.013.810.200	-	-
Assets measured at fair value:				
Property and equipment (Note 12)				
				Land
				Buildings
AFS financial assets				
				Equity securities
				Debt securities
Financial asset at FVPL				
				Equity securities
		31 Desember 2018/December 31, 2018		
		<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:</i>		
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap (Catatan 12)				
Tanah	60.872.787.500	-	60.872.787.500	-
Bangunan	11.671.178.784	-	11.671.178.784	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	1.895.208.583	-	1.895.208.583	-
Efek utang	71.177.900.000	71.177.900.000	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek ekuitas	3.550.789.980	3.550.789.980	-	-
Assets measured at fair value:				
Property and equipment (Note 12)				
				Land
				Buildings
AFS financial assets				
				Equity securities
				Debt securities
Financial asset at FVPL				
				Equity securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek utang yang tersedia untuk dijual dan efek ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar efek ekuitas tersedia untuk dijual diukur berdasarkan metode pasar perbandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 12.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS debt securities and equity securities at FVPL are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2019 and 2018.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of AFS equity securities is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustment.

The valuation technique used to measure the fair value of property and equipment is disclosed in Note 12.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, a share's registrar, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, is as follows:

Pemegang Saham	2019		Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (Direktur Utama)	464.365.700	77,39	46.436.570.000	Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (President Director)
Hendrawan Siregar (Direktur)* Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	79.000 39.000	0,00 0,00	7.900.000 3.900.000	Hendrawan Siregar (Director)*
	135.516.300	22,61	13.551.630.000	Public (less than 5%)
Jumlah	600.000.000	100,00	60.000.000.000	Total

* Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan/
Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test

Pemegang Saham	2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (Direktur)	464.365.700	77,39	46.436.570.000	Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (Director)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	79.000	0,00	7.900.000	
	135.555.300	22,61	13.555.530.000	Public (less than 5%)
Jumlah	600.000.000	100,00	60.000.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, the Company is in compliance with such regulation.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

Perusahaan mencatat tambahan modal di setor atas selisih harga emisi dan biaya emisi pada saat melakukan Penawaran Umum Saham ditahun 2003 dengan nilai emisi sebesar Rp 15.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 2.229.218.946. Sehingga tambahan modal disetor sebesar Rp 2.770.781.054.

21. Additional Paid-in Capital

The Company recorded additional paid-in capital on the difference between the price and the cost of the issuance at the time of the Public Offering in 2003 with a total value of Rp 15,000,000,000, less the nominal value of Rp 10,000,000,000 and the emission charge of Rp 2,229,218,946. The additional paid-in capital amounted to Rp 2,770,781,054.

22. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2019 dan 14 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

22. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividend

Based on the General Meetings of Shareholders' held on June 19, 2019 and May 14, 2018, the Shareholders approved the appropriation and distribution of the 2018 and 2017 net income, respectively, as follows:

	2019	2018	
Dividen tunai	12.510.000.000	11.335.844.597	Cash dividends
Cadangan umum	11.884.818.997	10.769.052.367	Appopriation for general reserve
Cadangan sosial	625.508.179	566.792.230	Appopriation for social fund
Jumlah	25.020.327.176	22.671.689.194	Total

23. Pendapatan Premi

23. Premium Income

	2019				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income	
Harta benda	101.250.094.841	(43.770.312.944)	7.168.144.045	64.647.925.942	Property
Kendaraan bermotor	16.527.583.087	(577.879.871)	1.221.295.850	17.170.999.066	Motor vehicle
Pengangkutan barang	10.926.142.441	(2.392.052.241)	449.561.681	8.983.651.881	Marine cargo
Rangka kapal	27.703.947.552	(11.339.492.310)	2.131.062.154	18.495.517.396	Marine hull
Rangka pesawat	18.474.414	-	174.532	18.648.946	Aviation hull
Rekayasa	39.483.320.622	(19.523.078.379)	1.026.805.770	20.987.048.013	Engineering
Tanggung gugat	1.095.598.417	(203.059.141)	(298.666.136)	593.873.140	Liability
Kecelakaan diri	2.083.375.357	(914.116.858)	754.343.289	1.923.601.788	Personal accident
Suretyship	8.708.238.020	(2.889.719.699)	638.387.037	6.456.905.358	Bond
Aneka	14.263.096.976	(1.072.045.787)	340.306.316	13.531.357.505	Miscellaneous
Jumlah	<u>222.059.871.727</u>	<u>(82.681.757.230)</u>	<u>13.431.414.538</u>	<u>152.809.529.035</u>	Total

	2018				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income	
Harta benda	120.287.568.456	(42.052.917.940)	6.642.704.363	84.877.354.879	Property
Kendaraan bermotor	16.863.645.753	(886.262.629)	191.177.709	16.168.560.833	Motor vehicle
Pengangkutan barang	17.175.705.184	(3.219.760.522)	746.360.819	14.702.305.481	Marine cargo
Rangka kapal	33.214.520.355	(13.960.985.023)	(8.130.764.809)	11.122.770.523	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	667.100	667.100	Aviation hull
Rekayasa	40.802.928.299	(11.915.528.322)	1.900.712.489	30.788.112.466	Engineering
Tanggung gugat	897.081.803	(281.781.785)	173.842.592	789.142.610	Liability
Kecelakaan diri	3.115.232.988	(932.554.230)	1.140.119.483	3.322.798.241	Personal accident
Suretyship	9.795.629.196	(3.137.943.619)	(360.470.241)	6.297.215.336	Bond
Aneka	13.696.845.157	(106.008.846)	1.505.620.282	15.096.456.593	Miscellaneous
Jumlah	<u>255.849.157.191</u>	<u>(76.493.742.916)</u>	<u>3.809.969.787</u>	<u>183.165.384.062</u>	Total

24. Beban Klaim

24. Claim Expenses

	2019				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease (Increase) Estimated Own Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	47.454.846.286	(21.298.606.823)	(5.334.069.981)	20.822.169.482	Property
Kendaraan bermotor	5.166.079.943	(152.988.565)	1.026.133.304	6.039.224.682	Motor vehicle
Pengangkutan barang	4.752.273.640	(1.608.109.903)	(591.888.284)	2.552.275.453	Marine cargo
Rangka kapal	20.661.805.874	(12.480.767.358)	3.305.727.926	11.486.766.442	Marine hull
Rekayasa	27.471.332.876	(10.513.292.461)	(870.513.934)	16.087.526.481	Engineering
Tanggung gugat	6.933.046	-	(4.576.220)	2.356.826	Liability
Kecelakaan diri	2.332.243.802	-	144.409.594	2.476.653.396	Personal accident
Suretyship	4.065.579.085	(83.200.333)	-	3.982.378.752	Bond
Aneka	8.324.664.657	(2.846.045.955)	386.289.367	5.864.908.069	Miscellaneous
Jumlah	<u>120.235.759.209</u>	<u>(48.983.011.398)</u>	<u>(1.938.488.228)</u>	<u>69.314.259.583</u>	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease (Increase) Estimated Own Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	46.901.110.139	(24.766.546.737)	4.523.120.427	26.657.683.829	Property
Kendaraan bermotor	10.852.756.988	(1.087.490.664)	(3.001.853.282)	6.763.413.042	Motor vehicle
Pengangkutan barang	12.631.168.251	(8.356.316.593)	402.151.820	4.677.003.478	Marine cargo
Rangka kapal	10.826.129.868	(6.611.023.806)	1.723.040.856	5.938.146.918	Marine hull
Rekayasa	30.672.663.484	(10.169.071.856)	529.606.048	21.033.197.676	Engineering
Tanggung gugat	100.204.168	-	58.045.810	158.249.978	Liability
Kecelakaan diri	1.980.890.093	(211.009.112)	(560.744.091)	1.209.136.890	Personal accident
Suretyship	153.762.816	(41.044.923)	(736.305.320)	(623.587.427)	Bond
Aneka	6.492.918.768	(275.222.155)	(4.751.402.230)	1.466.294.383	Miscellaneous
Jumlah	<u>120.611.604.575</u>	<u>(51.517.725.846)</u>	<u>(1.814.339.962)</u>	<u>67.279.538.767</u>	Total

25. Beban Komisi Neto

25. Net Commission Expenses

	2019			
	Pendapatan Komisi/ Commissions Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban Komisi Neto/ Net Commission Expenses	
Harta benda	8.262.690.558	14.860.832.979	6.598.142.421	Property
Kendaraan bermotor	6.729.581	4.061.984.341	4.055.254.760	Motor vehicle
Pengangkutan barang	50.993.510	2.508.920.725	2.457.927.215	Marine cargo
Rangka kapal	2.041.504.222	3.822.687.783	1.781.183.561	Marine hull
Rekayasa	2.484.704.410	7.241.887.758	4.757.183.348	Engineering
Tanggung gugat	55.068.110	194.591.877	139.523.767	Liability
Kecelakaan diri	-	114.159.602	114.159.602	Personal accident
Suretyship	926.385.306	1.884.950.157	958.564.851	Bond
Aneka	255.489.182	2.956.634.310	2.701.145.128	Miscellaneous
Jumlah	<u>14.083.564.879</u>	<u>37.646.649.532</u>	<u>23.563.084.653</u>	Total

	2018			
	Pendapatan Komisi/ Reinsurance Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban Komisi Neto/ Net Commission Expenses	
Harta benda	7.714.839.043	17.278.562.639	9.563.723.596	Property
Kendaraan bermotor	1.366.875	4.128.479.242	4.127.112.367	Motor vehicle
Pengangkutan barang	187.889.363	4.535.276.372	4.347.387.009	Marine cargo
Rangka kapal	2.700.533.651	4.125.836.562	1.425.302.911	Marine hull
Rekayasa	2.086.546.439	8.786.391.613	6.699.845.174	Engineering
Tanggung gugat	71.620.845	246.584.301	174.963.456	Liability
Kecelakaan diri	22.885.851	357.079.304	334.193.453	Personal accident
Suretyship	1.022.948.561	2.999.045.698	1.976.097.137	Bond
Aneka	13.242.402	3.066.887.597	3.053.645.195	Miscellaneous
Jumlah	<u>13.821.873.030</u>	<u>45.524.143.328</u>	<u>31.702.270.298</u>	Total

26. Hasil Investasi – Bersih	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga efek utang	4.882.370.990	5.019.925.055	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka	3.504.822.307	3.543.327.305	Interest income from time deposits
Keuntungan penjualan efek ekuitas untuk diperdagangkan	353.529.472	773.166.057	Gain on sale of equity securities held for trading
Dividen	116.470.937	-	Dividends
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek ekuitas yang diperdagangkan (Catatan 5)	<u>(166.828.280)</u>	<u>(217.866.470)</u>	Unrealized loss on changes in fair value of equity securities held for trading (Note 5)
Jumlah	<u>8.690.365.426</u>	<u>9.118.551.947</u>	Total
27. Beban Usaha	<u>2019</u>	<u>2018</u>	27. Operating Expenses
Pegawai	31.702.097.065	34.231.599.237	Employees
Administrasi	18.813.846.180	16.963.338.285	Administrative
Pemasaran	5.532.854.028	7.208.349.144	Marketing
Penyusutan (Catatan 12)	3.930.480.662	1.740.032.167	Depreciation (Note 12)
Beban cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6,7, dan 10)	2.611.338.158	2.100.514.978	Allowance expense for impairment losses of receivables (Notes 6, 7, and 10)
Pendidikan dan latihan	1.307.637.760	982.116.703	Training and education
Jasa professional	696.692.000	923.057.298	Professional fee
Lainnya	<u>3.323.823.775</u>	<u>3.566.510.743</u>	Others
Jumlah	<u>67.918.769.628</u>	<u>67.715.518.555</u>	Total
28. Pendapatan Lain-lain - Bersih	<u>2019</u>	<u>2018</u>	28. Other Income – Net
Keuntungan selisih kurs	1.401.550.239	3.220.604.250	Gain on foreign exchange
Hasil polis	531.134.914	599.759.490	Policy income
Jasa giro	241.627.574	258.699.870	Interest on current account
Lain-lain - bersih	<u>(220.206.086)</u>	<u>610.918.161</u>	Others - net
Jumlah	<u>1.954.106.641</u>	<u>4.689.981.771</u>	Total
29. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	<u>2019</u>	<u>2018</u>	29. Long-term Employee Benefit Liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	466.704.313	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>1.753.098.459</u>	<u>1.991.178.599</u>	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u>1.753.098.459</u>	<u>2.457.882.912</u>	Total

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk membiayai imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP. 171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 6,92%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 4%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 189 dan 199 karyawan tahun 2019 dan 2018.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2019	2018	
Beban jasa kini	780.893.715	987.007.854	Current service cost
Biaya bunga	(41.596.346)	(13.760.289)	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 27)	<u>739.297.369</u>	<u>973.247.565</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.282.703.245)	380.793.264	Changes in financial assumptions
Penyesuaian nilai wajar aset program	(163.889.603)	(86.326.179)	Adjustment in fair value of asset program
Penyesuaian dampak batas atas aset	<u>2.160.864.465</u>	-	Adjustment to the impact of the upper limit of assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>714.271.617</u>	<u>294.467.085</u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>1.453.568.986</u></u>	<u><u>1.267.714.650</u></u>	Total

Defined Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Company carries out a defined-contribution pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya to manage the pension plan, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP. 171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993. Portion of contributions borne by the Company amounted to 6.92%, while portion of contributions borne by the employees amounted to 4%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

Number of eligible employees is 189 and 199 in 2019 and 2018, respectively.

Long-term employee benefit expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:	2019	2018	Movements of long-term employee benefits liability follows:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	466.704.313	416.107.151	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 27)	739.297.369	973.247.565	Long-term employee benefits expense during the year (Note 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.282.703.245)	380.793.264	Changes in financial assumptions
Penyesuaian nilai wajar aset program	(163.889.603)	(86.326.179)	Adjustment in fair value of asset program
Penyesuaian dampak batas atas aset	2.160.864.465	-	Adjustment to the impact of the upper limit of assets
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.920.273.299)</u>	<u>(1.217.117.488)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>-</u>	<u>466.704.313</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan memperoleh cuti besar setelah enam (6) tahun bekerja dan Penghargaan Masa Kerja setelah dua puluh (20) tahun bekerja. Karyawan memperoleh dua (2) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2019	2018
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	216.957.756	255.835.718
Biaya bunga neto	151.724.246	172.424.035
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	<u>(224.031.178)</u>	<u>(690.574.517)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>144.650.824</u>	<u>(262.314.764)</u>

Other Long-term Employee Benefits

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after six (6) years working period and Tenure Award after twenty (20) years working. The employees are entitled to two (2) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.991.178.599	2.569.556.561	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	216.957.756	255.835.718	Current service costs
Biaya bunga	151.724.246	172.424.035	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	<u>(224.031.178)</u>	<u>(690.574.517)</u>	Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Pembayaran imbalan	<u>(382.730.964)</u>	<u>(316.063.198)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>1.753.098.459</u>	<u>1.991.178.599</u>	Balance at the end of the year

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah). Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 7 Februari 2020 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (previously PT Binaputera Jaga Hikmah). The key assumptions used in its latest report dated February 7, 2020 follows:

Tingkat diskonto	7,72% tahun 2019 dan 8,43% tahun 2018/ 7.72% in 2019 and 8.43% in 2018	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% tahun 2019 dan 8% tahun 2018/ 5% in 2019 and 8% in 2018	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 18 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 10% at 18 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun 2019 dan 55 tahun tahun 2018/ 55 years old in 2019 and 55 years old in 2018	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2019 and 2018 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2019				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.543.788.625)	6.903.295.153	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	3.682.486.200	(1.530.444.334)	Salary growth rate
2018				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(898.407.198)	3.944.056.639	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.025.383.047	(910.271.998)	Salary growth rate

30. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	1.319.911.500	4.936.609.250	Current tax
Pajak tangguhan	54.369.052	(341.166.058)	Deferred tax
Jumlah	1.374.280.552	4.595.443.192	Total

30. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini	1.319.911.500	4.936.609.250	Current tax
Pajak tangguhan	54.369.052	(341.166.058)	Deferred tax
Jumlah	1.374.280.552	4.595.443.192	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.598.031.048	29.615.770.368
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.611.338.158	2.100.514.978
Cadangan klaim	2.447.868.423	86.397.140
Penyusutan	107.192.207	-
Imbalan kerja jangka panjang	(1.419.056.066)	(822.247.885)
Jumlah	<u>3.747.342.722</u>	<u>1.364.664.233</u>
Perbedaan tetap:		
Beban pemasaran	1.131.205.936	5.029.885.532
Beban umum	900.607.241	774.315.195
Beban administrasi	66.450.601	2.507.286.239
Cadangan premi	5.585.791.118	(11.586.276.264)
Hasil investasi	(8.690.365.426)	(9.118.551.950)
Jasa giro	(241.627.574)	(258.699.870)
Beban lain-lain	182.210.245	1.418.044.352
Jumlah	<u>(1.065.727.860)</u>	<u>(11.233.996.766)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>5.279.645.910</u>	<u>19.746.437.835</u>

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Allowance for impairment losses
Claim reserve
Depreciation
Long-term employee benefits
Total
Permanent differences:
Marketing expense
General expense
Administrative expense
Premium reserve
Income from investments
Interest income from current accounts
Other expense
Net
Taxable income of the Company

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	1.319.911.500	4.936.609.250
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 23	-	(7.741.250)
Pasal 25	(3.697.701.873)	(4.912.030.809)
Jumlah	<u>(3.697.701.873)</u>	<u>(4.919.772.059)</u>
Jumlah utang (dibayar dimuka) pajak kini (Catatan 8 dan 17)	<u>(2.377.790.373)</u>	<u>16.837.191</u>

Current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense at effective tax rate
Less prepaid income taxes
Article 23
Article 25
Total
Total current tax payable prepaid (Notes 8 and 17)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2018 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Penyusutan	202.680.339	26.798.052	-	229.478.391	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	614.470.727	(354.764.017)	178.567.905	438.274.615	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	1.446.920.804	(379.237.627)	-	1.067.683.177	Own-retention estimated claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.509.379.000	652.834.540	-	5.162.213.540	Allowance for impairment losses
Jumlah	6.773.450.869	(54.369.052)	178.567.905	6.897.649.722	Total

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Penyusutan	202.680.339	-	-	202.680.339	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	746.415.927	(205.561.971)	73.616.771	614.470.727	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	1.425.321.519	21.599.285	-	1.446.920.804	Own-r benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.984.250.255	525.128.745	-	4.509.379.000	Allowance for impairment losses
Jumlah	6.358.668.040	341.166.059	73.616.771	6.773.450.869	Total

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.598.031.048	29.615.770.368	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	649.507.822	7.403.942.384	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pemasaran	282.801.484	1.257.471.383	Marketing expense
Beban umum	225.151.810	193.578.799	General expense
Beban administrasi	16.612.650	626.821.560	Administrative expense
Cadangan premi	1.396.447.780	(2.896.569.066)	Premium reserve
Hasil investasi	(2.172.591.357)	(2.279.637.988)	Income from investments
Jasa giro	(60.406.893)	(64.674.968)	Interest income from current accounts
Beban lain-lain	45.552.561	354.511.088	Other expense
Bersih	(266.431.965)	(2.808.499.192)	Net
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	991.204.694	-	Adjustment on deferred tax assets
Jumlah beban (manfaat) pajak	1.374.280.552	4.595.443.192	Total tax expense (benefit)

31. Laba per Saham

Berikut data yang digunakan untuk menghitung laba per saham:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	1.223.750.496	25.020.327.176	Profit for the year
Jumlah rata-rata saham yang beredar	600.000.000	600.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham	<u>2</u>	<u>42</u>	Earnings per share

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Dana Pensiun Perkebunan merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan (77,39 %).
- PT Perkebunan Nusantara merupakan pendiri Dana Pensiun Perkebunan.
- Koperasi Karyawan Perkebunan (dimiliki oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara).
- Kantor Pemasaran Bersama PT Perkebunan Nusantara merupakan unit dari usaha PT Perkebunan Nusantara.
- Koperasi Karyawan Jasa Tania Tbk (dimiliki oleh karyawan PT Asuransi Jasa Tania Tbk).
- Lembaga Pendidikan Perkebunan.
- PT Jasa Tania Medika, perusahaan asosiasi dengan kepemilikan 20%.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/Percentage to Total	
			Assets/Liabilities	
			2019	2018
			%	%
Aset				
Piutang premi				
PT Perkebunan Nusantara	5.963.330.260	19.698.758.865	1,33	4,12
Koperasi Karyawan Perkebunan	141.764.372	472.136.614	0,03	0,10
Koperasi Karyawan Jasa Tania	-	3.920.000	-	-
Jumlah	<u>6.105.094.632</u>	<u>20.174.815.479</u>	<u>1,36</u>	<u>4,22</u>
Piutang lain-lain				
PT Perkebunan Nusantara	<u>5.970.752.073</u>	<u>7.544.672.518</u>	<u>1,33</u>	<u>1,58</u>

31. Earning per Share

The following data were used to compute for earnings per share:

	2019	2018	
Profit for the year	1.223.750.496	25.020.327.176	Profit for the year
Weighted average number of outstanding shares	600.000.000	600.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Earnings per share	<u>2</u>	<u>42</u>	Earnings per share

32. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- Dana Pensiun Perkebunan is the majority stockholder of the Company (77.39%).
- PT Perkebunan Nusantara (founder of Dana Pensiun Perkebunan).
- Koperasi Karyawan Perkebunan (owned by employees of PT Perkebunan Nusantara).
- Kantor Pemasaran Bersama PT Perkebunan Nusantara is a unit of PT Perkebunan Nusantara.
- Koperasi Karyawan Jasa Tania Tbk (owned by employees of PT Asuransi Jasa Tania Tbk).
- Lembaga Pendidikan Perkebunan.
- PT Jasa Tania Medika, which is an associate, with 20% owned.

Transactions with Related Parties

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/Percentage to Total	
			Assets/Liabilities	
			2019	2018
			%	%
Assets				
Premiums receivable				
PT Perkebunan Nusantara	5.963.330.260	19.698.758.865	1,33	4,12
Koperasi Karyawan Perkebunan	141.764.372	472.136.614	0,03	0,10
Koperasi Karyawan Jasa Tania	-	3.920.000	-	-
Total	<u>6.105.094.632</u>	<u>20.174.815.479</u>	<u>1,36</u>	<u>4,22</u>
Other accounts receivable				
PT Perkebunan Nusantara	<u>5.970.752.073</u>	<u>7.544.672.518</u>	<u>1,33</u>	<u>1,58</u>

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2019	2018	
			%	%	
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claims payable
PT Perkebunan Nusantara	3.560.642.226	1.539.996.388	1,48	0,60	PT Perkebunan Nusantara
Pendapatan					Revenues
Pendapatan premi					Premium income
PT Perkebunan Nusantara	61.248.278.198	29.757.463.406	25,43	16,25	PT Perkebunan Nusantara
Koperasi Karyawan Perkebunan	518.470.038	30.339.841.815	0,22	16,56	Koperasi Karyawan Perkebunan
Jumlah	61.766.748.236	60.097.305.221	25,64	32,81	Total
Beban					Expenses
Beban klaim					Claim expense
PT Perkebunan Nusantara	12.950.847.155	4.980.299.262	5,38	7,40	PT Perkebunan Nusantara
Koperasi Karyawan Perkebunan	217.324.890	11.943.810.979	0,09	17,75	Koperasi Karyawan Perkebunan
Jumlah	13.168.172.045	16.924.110.241	5,47	25,15	Total

33. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansian asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

33. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk of the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2019 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>			Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	250.000.000	250.000.000	500.000.000	Fire
Surety Bond	7.000.000.000	43.000.000.000	50.000.000.000	Bonds

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>			Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran dan rekayasa	3.250.000.000	96.750.000.000	100.000.000.000	Property and engineering
Pengangkutan	3.250.000.000	46.750.000.000	50.000.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	150.000.000	1.350.000.000	1.500.000.000	Motor vehicles
Alat Berat	750.000.000	19.250.000.000	20.000.000.000	Heavy equipment
Rangka kapal	3.250.000.000	6.750.000.000	10.000.000.000	Marine hull

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/
Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(11.102.993.586)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	11.102.993.586

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the statement of financial position date:

Incremental Paid Claim	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/
Tahun Kejadian/ Accident Year of	1	2	3	4	5	Payment to Date
2015	37.520.162.195	55.874.234.076	12.341.816.529	6.982.466.878	2.895.220.871	115.613.900.548
2016	16.491.558.868	41.987.562.623	19.823.295.847	11.186.750.126	-	89.489.167.464
2017	16.739.521.253	58.465.386.766	19.458.597.331	-	-	94.663.505.350
2018	21.743.603.460	58.762.736.731	-	-	-	80.506.340.190
2019	18.496.468.066	-	-	-	-	18.496.468.066
Cumulative Paid Claim	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/
Tahun Kejadian/ Accident Year of	1	2	3	4	5	Payment to Date
2015	37.520.162.195	93.394.396.271	105.736.212.800	112.718.679.678	115.613.900.548	115.613.900.548
2016	16.491.558.868	58.479.121.491	78.302.417.338	89.489.167.464	-	89.489.167.464
2017	16.739.521.253	75.204.908.019	94.663.505.350	-	-	94.663.505.350
2018	21.743.603.460	80.506.340.190	-	-	-	80.506.340.190
2019	18.496.468.066	-	-	-	-	18.496.468.066
Ringkasan/Summary	Premi diterima/ Earned Premium					
Tahun Kejadian/ Accident Year						
2015	261.351.764.307					
2016	259.043.584.164					
2017	272.382.364.579					
2018	255.849.157.192					
2019	222.059.871.727					

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on Post-tax Profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on Other of Equity</i>		Index
	2019	2018	2019	2018	
Indeks					
LQ45	8,43%	0,41%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	3,89%	0,23%	0,00%	0,00%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Company and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company.

The Company's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Company's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Company's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 3.300.000.000 ditahun 2019 dan Rp 3.800.000.000 ditahun 2018 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 997.471.596 pada tahun 2019 dan Rp 1.108.504.964 pada tahun 2018.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Company performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2019 and 2018, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by Rp 3,300,000,000 in 2019 and Rp 3,800,000,000 in 2018, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2019 and 2018, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 997,471,596 in 2019 and Rp 1,108,504,964 in 2018.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	30.943	430.136.836	28.577	413.821.039	Cash on hand and in banks
	EUR	10.593	165.132.066	10.654	176.424.761	
	SGD	1	10.321	1	10.602	
Investasi-Deposito Berjangka	USD	555.000	7.715.060.550	635.000	9.195.435.000	Investment-Time Deposits
Piutang premi	USD	452.083	6.284.402.902	597.702	8.655.325.963	Premiums receivable
	SGD	61.757	637.394.865	63.714	669.829.802	
	EUR	12.432	193.806.604	5.554	91.978.975	
	JPY	130.984	16.765.924	81.148	10.640.118	
	CNY	243	483.713	-	-	
Piutang reasuransi	USD	556.589	7.737.142.895	574.722	8.322.543.094	Reinsurance receivable
	GBP	930	16.973.900	930	17.088.151	
	EUR	742	11.574.532	-	-	
	SGD	481	4.964.278	157	1.661.485	
	JPY	6.961	890.987	6.857	899.140	
Piutang lain-lain	USD	327	4.551.189	327	4.741.079	Other receivable
Jumlah Aset			<u>23.219.291.562</u>		<u>27.560.399.209</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	65.187	906.164.952	106.525	1.542.592.580	Claims payable
	SGD	1.565	16.154.951	-	-	
Utang reasuransi	USD	29.336	407.795.720	112.796	1.633.396.071	Reinsurances payable
	SGD	27.406	282.859.922	22.945	243.281.023	
	EUR	2.636	41.098.667	4.350	72.042.984	
	JPY	26.580	3.402.281	26.611	3.485.991	
	CNY	328	653.711	-	-	
	GBP	19	352.058	19	354.428	
	CHF	7	101.853	-	-	
Utang komisi	USD	64.985	903.350.585	85.701	1.241.037.175	Commission payable
	SGD	9.830	101.454.936	7.840	83.128.867	
	EUR	713	11.114.040	443	7.332.248	
	JPY	15.222	1.948.472	11.618	1.521.966	
	CNY	96	191.479	-	-	
	AUD	16	157.432	-	-	
	MYR	21	69.775	-	-	
	GBP	3	48.935	3	50.861	
Jumlah Liabilitas			<u>2.676.919.769</u>		<u>4.828.224.194</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			<u>20.542.371.793</u>		<u>22.732.175.015</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	9.103.489.250	11.610.121.291	Cash on hand and in banks
Piutang hasil investasi	861.805.626	903.019.323	Investments income receivables
Piutang lain-lain	7.895.074.576	11.339.863.183	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	70.658.560.550	84.331.935.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	79.771.765	79.771.765	Other assets - security deposits
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	62.289.700.000	71.177.900.000	Debt securities
Efek ekuitas	2.091.379.533	1.895.208.583	Equity securities
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM financial assets</i>
Medium Term Notes	1.000.000.000	-	Medium Term Notes
Jumlah	153.979.781.300	181.337.819.145	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

	2019				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	10.930.906.492	-	-	-	10.930.906.492	Commissions payable
Beban akrual	399.004.900	-	-	-	399.004.900	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.559.666.255	-	-	-	1.559.666.255	Other accounts payable
Jumlah	12.889.577.647	-	-	-	12.889.577.647	Total
	2018				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	15.422.783.327	-	-	-	15.422.783.327	Commissions payable
Beban akrual	2.786.503.474	-	-	-	2.786.503.474	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.755.573.881	-	-	-	5.755.573.881	Other accounts payable
Jumlah	23.964.860.682	-	-	-	23.964.860.682	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

34. Segmen Operasi

Segmen operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. Operating Segment

Operating segments for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo Building Rental	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others		
Pendapatan underwriting	64.910.936.497	17.170.999.067	8.983.651.881	20.987.048.013	40.756.893.577	152.809.529.035	Underwriting income
Beban underwriting	(27.553.603.453)	(10.094.499.443)	(5.010.202.668)	(20.874.517.827)	(29.404.377.035)	(92.937.200.426)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	37.357.333.044	7.076.499.624	3.973.449.213	112.530.186	11.352.516.542	59.872.328.609	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :							Unallocated segment result:
Hasil investasi	-	-	-	-	-	8.690.365.426	Net investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(67.918.769.628)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	-	-	-	-	-	1.954.106.641	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak						2.598.031.048	Profit before income tax
Beban pajak							Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.319.911.500)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(54.369.052)	Deferred tax
Laba bersih						1.223.750.496	Net income
Aset							Assets
Aset segmen	70.039.723.085	2.655.393.710	2.768.023.330	38.052.537.140	83.377.224.320	196.892.901.585	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						250.777.423.193	Unallocated segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	90.859.452.672	12.055.918.326	5.039.470.174	52.369.343.256	73.913.891.927	234.238.076.355	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						4.069.143.093	Unallocated segment
	2018						
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan underwriting	84.877.354.879	16.168.560.833	25.825.076.004	30.788.112.466	25.506.279.880	183.165.384.062	Underwriting income
Beban underwriting	(36.480.097.702)	(10.890.545.409)	(9.024.390.487)	(27.767.446.477)	(15.480.148.782)	(99.642.628.857)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	48.397.257.177	5.278.015.424	16.800.685.517	3.020.665.989	10.026.131.098	83.522.755.205	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :							Unallocated segment result:
Hasil investasi	-	-	-	-	-	9.118.551.947	Net investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(67.715.518.555)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	-	-	-	-	-	4.689.981.771	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak						29.615.770.368	Profit before income tax
Beban pajak							Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(4.936.609.250)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	341.166.058	Deferred tax
Laba bersih						25.020.327.176	Net income
Aset							Assets
Aset segmen	51.920.037.287	3.685.996.464	4.707.647.895	21.432.686.436	14.925.401.671	96.671.769.753	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						381.143.553.885	Unallocated segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	6.454.395.068	1.995.475.963	3.061.144.408	6.984.859.525	20.382.704.366	38.878.579.330	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						219.384.465.282	Unallocated segment

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2019					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Total	
Pendapatan underwriting	50.901.256.991	47.235.506.953	4.286.884.719	50.385.880.372	152.809.529.035	Underwriting income
Beban underwriting	(29.237.920.122)	(33.949.990.050)	(2.459.015.822)	(27.290.274.432)	(92.937.200.426)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	21.663.336.869	13.285.516.903	1.827.868.897	23.095.605.940	59.872.328.609	Underwriting results
Hasil investasi	2.511.524.845	2.355.924.992	171.470.207	3.651.445.382	8.690.365.426	Net investment income
Beban usaha	(20.308.739.141)	(23.994.897.765)	(1.747.715.069)	(21.867.417.653)	(67.918.769.628)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	(64.882.206)	1.057.510.344	39.351.585	922.126.918	1.954.106.641	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	3.801.240.367	(7.295.945.526)	290.975.620	5.801.760.587	2.598.031.048	Profit (loss) before income tax
Beban pajak						Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(1.319.911.500)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	(54.369.052)	Deferred tax
Laba Bersih					1.223.750.496	Net income
Aset	13.219.751.400	9.625.547.455	863.605.067	423.961.420.856	447.670.324.778	Assets
Liabilitas	27.509.397.444	36.777.263.583	5.234.506.622	168.786.051.799	238.307.219.448	Liabilities

	2018					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Total	
Pendapatan underwriting	55.412.973.788	104.130.434.317	8.912.261.106	14.709.714.851	183.165.384.062	Underwriting income
Beban underwriting	(25.163.070.400)	(40.204.589.289)	(1.497.978.096)	(32.776.991.072)	(99.642.628.857)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	30.249.903.388	63.925.845.028	7.414.283.010	(18.067.276.221)	83.522.755.205	Underwriting results
Hasil investasi	3.218.006.714	6.821.865.968	767.248.716	(1.688.669.451)	9.118.451.947	Net investment income
Beban usaha	(23.455.449.863)	(43.207.426.797)	(4.586.439.128)	3.702.317.734	(67.546.998.054)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	787.208.887	2.295.958.102	168.831.389	1.269.462.892	4.521.461.270	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	10.799.669.126	29.836.242.301	3.763.923.987	(14.784.165.046)	29.615.670.368	Profit (loss) before income tax
Beban pajak						Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(4.936.609.250)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	341.166.058	Deferred tax
Laba Bersih					25.020.227.176	Net income
Aset	27.990.497.285	41.000.109.295	5.305.504.406	404.150.963.303	478.447.074.289	Assets
Liabilitas	35.044.800.608	40.403.689.569	3.874.460.174	179.498.228.163	258.821.178.514	Liabilities

35. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

35. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2019 and 2018 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 290,57% dan 270,42%.

As of December 31, 2019 and 2018 the solvency margin ratio is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 290.57% and 270.42%, respectively.

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	120%	140%	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	73%	67%	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	3%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2019 dan 2018 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2019 and 2018 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

36. Reklasifikasi Akun

36. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2019, sebagai berikut:

Certain accounts in the 2018 financial statements have been reclassified to conform with the 2019 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	
Laporan Arus Kas			Statements of Cash Flow
Pembayaran Beban usaha	(53.168.644.397)	(63.295.646.345)	Payment for Operating expenses
Pembayaran lain-lain	(5.055.930.708)	(8.548.630.303)	Other payments
Pembelian aset tetap	(13.619.701.543)	-	Purchase of property and equipment

37. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

37. Economic Environment Uncertainty

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

Dampak yang secara khusus dialami Perusahaan salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan ekonomi tersebut sehingga dalam jangka panjang akan mempengaruhi arus kas Perusahaan karena kewajiban kepada pihak ketiga tidak dapat ditunda. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang Perusahaan.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many Companies delay the procurement process or tender insurance.

The impact that is specifically experienced by the Company is delay in collection of premiums receivable from customers due to economic deceleration which resulted in the long term it will affect the Company's cash flow because liabilities to third parties cannot be delayed. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Company's payable.

38. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2019.

38. Changes in Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

39. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments

5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

5. PSAK No. 71, Financial Instruments
6. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
7. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
8. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these new and amendment PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.



Gedung Agro Plaza Lantai 9
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X2 No.1,
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Telp. : +6221 5262529 (Hunting)
Fax. : +6221 5262539, 5262540
E-mail : headoffice@jastan.co.id
Website : www.jastan.co.id